

## Laporan Keuangan Triwulan 3



# 2010

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2010  
PT. JASA MARGA (Persero) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2010  
PT. JASA MARGA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |                 |   |                                      |   |    |                               |
|----|-----------------|---|--------------------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama            | : | <b>Frans. S. Sunito</b>              | : | 1. | Name                          |
|    | Alamat Kantor   | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili | : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon   | : | (021)8413526                         | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director  | : |    | Position                      |
| 2. | Nama            | : | <b>Reynaldi Hermansjah</b>           | : | 2. | Name                          |
|    | Alamat Kantor   | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : |    | Office Address                |
|    | Alamat Domisili | : | -                                    | : |    | Domicile as Stated in ID Card |
|    | Nomor Telepon   | : | (021)8413526                         | : |    | Phone Number                  |
|    | Jabatan         | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : |    | Position                      |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;   | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements.</i>  |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;   | 2. | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct.</i>   |
|    | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i>    |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 4. | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, Oktober 2010 / Jakarta, October , 2010



**Frans. S. Sunito**  
Direktur Utama  
President Director

**Reynaldi Hermansjah**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI**

Per 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.n, 3	3.378.403.511	2.940.262.422	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.d, 4	228.573.753	625.639.035	Short - Term Investments
Piutang Lain-lain	2.e, 5	137.166.820	79.245.318	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka	2.f, 6	260.075.909	11.026.262	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 7.a	4.359.720	78.949.189	Prepaid Taxes
Jumlah Aktiva Lancar		<u>4.008.579.713</u>	<u>3.735.122.226</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	8	71.800.000	37.000.000	Appropriated Funds
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.g, 9	207.484.998	206.859.587	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 10	116.147.944	116.147.944	Other Long Term Investments
Aktiva Tetap				Fixed Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 30 September 2010 dan 2009 sebesar Rp 2.307.332.363 dan Rp 1.966.706.839)	2.h, 11.a	9.646.989.505	9.422.099.270	Toll Road Concession Rights (Net of accumulated depreciation amounting to Rp 2.307.332.363 and Rp 1.966.706.839 as of September 30, 2010 and 2009, respectively)
Selain Hak Perusahaan Jalan Tol (Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 30 September 2010 dan 2009 Sebesar Rp 329.785.766 dan Rp 298.145.115)	2.h, 11.b	181.301.427	160.682.753	Other Than Toll Road Concession Rights (Net of accumulated depreciation amounting to Rp 329.785.766 and Rp 298.145.115 as of September 30, 2010 and 2009, respectively)
Aktiva Tetap dalam Konstruksi	2.h, 11.c	2.440.977.483	1.189.003.618	Constructions in Progress
Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan – Bersih	2.i, 12	395.693.136	264.676.768	Deferred Overlay Charges – Net
Aktiva Lainnya	13	335.577.497	477.371.197	Other Assets
Godwill	14	36.879.509	86.417.960	Godwill
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>13.432.851.499</u>	<u>11.960.259.097</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>17.441.431.212</u></u>	<u><u>15.695.381.323</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Per 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**

As of September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	16	136.744.265	101.207.444	Accounts Payable
Hutang Kontraktor	17	265.583.307	173.931.766	Contractors Payable
Hutang Pajak	2.o, 7.b	153.611.471	144.131.407	Tax Payables
Hutang Lain-lain	18	51.010.534	51.391.754	Other Payables
Biaya yang Masih harus Dibayar	19	180.188.749	186.768.484	Accrued Expenses
Kewajiban yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun				Current Maturities of Long Term Liabilities
Hutang Bank	15	1.657.636.234	1.058.278.443	Bank Loans
Hutang Bantuan Pemerintah	20	14.442.902	1.334.717	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	2.h, 21	820.300	820.300	Liabilities under Joint Operation Agreements
Dana Talangan Tanah		--	335.661.245	Land Bailout
Kewajiban Obligasi	24	650.000.000	--	Bond Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3.110.037.761</u>	<u>2.053.525.560</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan Diterima di Muka	2.m, 22	38.039.574	18.569.283	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.o, 7	376.309.810	423.695.875	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang – Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturity
Hutang Bank	15	1.159.799.059	546.432.318	Bank Loans
Hutang Obligasi	2.k, 23	4.017.517.238	4.662.204.319	Bond Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	20	21.664.353	49.215.440	Loan from Government
				Liabilities Under Joint Operation Agreements
Kewajiban Kerjasama Operasi	2.h, 21	28.986.501	35.366.727	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Pembebasan Tanah	23	174.975.279	40.351.758	
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	2.t, 41.a	202.454.407	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession
Kewajiban Imbalan Kerja	2.p, 25	224.530.396	210.722.941	Employee Benefits Obligation
Hutang Jangka Panjang Lainnya		11.854.030	--	Others Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>6.256.130.648</u>	<u>6.189.013.068</u>	Total Non Current Liabilities
Hak Minoritas	2.b,26	557.044.390	613.166.046	Minority Interests
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham – 19.040.000.000 Saham – Nilai Nominal Rp 500 (Rupiah Penuh) per Saham, Modal Ditempatkan dan Disetor				Authorized Capital of 19,040,000,000 Shares (full amount) A Par Value of Rp 500 (full amount) Per Share, Issued and Fully Paid Up Capital of 6,800,000,000 comprising
6.800.000.000 Saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 30 September 2010 dan 2009	27	3.400.000.000	3.400.000.000	1 Series A Dwiwarna Share and 6,799,999,999 Shares Series B Share on September 30, 2010 and 2009
Tambahan Modal Disetor	28	2.335.525.034	2.335.525.034	Additional Paid in Capital
Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.d, 4	12.644.103	10.230.885	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba		1.782.311.025	1.106.182.481	Retained Earnings
Modal Saham Diperoleh Kembali		(12.261.750)	(12.261.750)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>7.518.218.412</u>	<u>6.839.676.650</u>	Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>17.441.431.212</u>	<u>15.695.381.323</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
Pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan Tol	2.m, 29	3.162.843.454	2.582.618.918	Toll Revenues
Lainnya	2.m, 30	47.441.932	35.930.001	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>3.210.285.386</u>	<u>2.618.548.919</u>	Total Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	2.m, 31	390.190.609	375.148.049	Toll Collection
Pelayanan Pemakai Jalan tol	2.m, 32	152.226.632	150.395.549	Toll Road Service
Pemeliharaan Aktiva Jalan Tol	2.m, 33	395.272.101	370.908.572	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	2.m, 34	198.505.788	195.969.199	Joint Operations
Umum dan Administrasi	2.m, 35	502.667.936	433.618.308	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>1.638.863.066</u>	<u>1.526.039.677</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>1.571.422.320</u>	<u>1.092.509.242</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban Bunga	2.m, 36	(537.008.551)	(560.419.080)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga	2.m, 37	146.223.290	227.097.584	Interest Income
Lainnya - Bersih	2.m, 38	(12.465.602)	25.114.308	Others - Net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(403.250.863)</u>	<u>(308.207.188)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS</b>		<u>1.168.171.457</u>	<u>784.302.054</u>	<b>INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak Kini	2.o, 7.c	(241.073.293)	(128.942.751)	Current
Pajak Tangguhan	2.o, 7.c	29.266.349	(34.992.978)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>(211.806.944)</u>	<u>(163.935.729)</u>	Total Income Tax Expenses
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS DAN POS LUAR BIASA</b>		956.364.513	620.366.325	<b>NET INCOME BEFORE MINORITY INTERES AND EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		--	124.988.958	<b>EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	2.b	<u>4.222.969</u>	<u>(10.218.742)</u>	<b>MINORITY INTERESTS</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>960.587.482</u>	<u>735.136.541</u>	<b>NET INCOME</b>
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh)	2.s, 44	142	108	Earnings Per Share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
Pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale Rp	Selisih Transaksi Perubahan ekuitas Anak Perusahaan/Differen ce Transactions Changes in Equity Subsidiaries Rp	Umlah Ekuitas/Total Shareholder's Equity Rp	
				Cadangan Wajib/ Statutory Reserves	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo Per 31 Desember 2008	3.400.000.000	(4.379.000)	2.343.266.337	25.000.000	99.610.832	707.797.979	711.957	--	6.572.008.105	Balance as of December 31, 2008
Pembagian Laba Tahun 2008										Profit Distribution of 2008
- Dividen	--	--	--	--	--	(353.898.712)	--	--	(353.898.712)	Dividends -
- Cadangan Umum	--	--	--	--	339.743.030	(339.743.030)	--	--	--	General Reserves -
- Dana PKBL	--	--	--	--	--	(14.155.960)	--	--	(14.155.960)	Partnership and Community - Development Program
Laba (Rugi) Belum Terealisasi Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	--	--	9.518.928	--	9.518.928	Unrealized Gain on Securities Available for Sale
Pembelian Saham Kembali	--	(7.882.750)	(7.741.303)	--	--	--	--	--	(15.624.053)	Treasury Stock Purchases
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	(93.308.195)	(93.308.195)	Difference Transactions Changes in Equity Subsidiaries
Laba Bersih	--	--	--	--	--	735.136.540	--	--	735.136.540	Net Income
Saldo Per 30 September 2009	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	25.000.000	439.353.862	735.136.817	10.230.885	(93.308.195)	6.839.676.653	Balance as of September 30, 2009
Saldo Per 31 Desember 2009	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	25.000.000	439.353.862	992.693.820	3.067.656	--	7.183.378.622	Balance as of December 31, 2009
Pembagian Laba Tahun 2009										Profit Distribution of 2009
- Dividen	--	--	--	--	--	(595.613.099)	--	--	(595.613.099)	Dividends -
- Cadangan Umum	--	--	--	--	332.369.681	(332.369.681)	--	--	--	General Reserves -
- Dana PKBL	--	--	--	--	--	(39.707.742)	--	--	(39.707.742)	Partnership and Community - Development Program
- Cadangan Wajib	--	--	--	25.000.000	--	(25.000.000)	--	--	--	
Laba (Rugi) Belum Terealisasi Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	--	--	9.576.447	--	9.576.447	Unrealized Gain on Securities Available for Sale
Laba Bersih	--	--	--	--	--	960.587.482	--	--	960.587.482	Net Income
Saldo Per 30 September 2010	3.400.000.000	(12.261.750)	2.335.525.034	50.000.000	771.723.543	960.587.482	12.644.103	--	7.518.218.412	Balance as of September 30, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
Pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	3.162.843.454	2.582.618.918	Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya	131.949.254	158.151.499	Receipts from Other Revenues
Pembayaran Pajak	(245.133.848)	(96.408.778)	Payments of Taxes
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak ke Tiga	(467.592.383)	(592.611.797)	Payments to Vendors and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(572.255.549)	(559.634.902)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(198.505.788)	(197.407.575)	Payments of Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Bunga Obligasi, Bank dan Hutang Bantuan Pemerintah	(572.855.677)	(569.171.023)	Payments Interest of Bond, Payable, Bank Loans and Loan from Government
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.238.449.462</u>	<u>725.536.342</u>	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	(200.000.000)	(147.478.500)	Proceeds from (Placement of) Short Term Investment - Net
Penerimaan Bunga	145.228.285	229.281.328	Receipts from Interest Income
Perolehan Aktiva Tetap Selain Jalan Tol	(128.056.768)	(121.598.320)	Other Than Toll Road Expenditures
Pembayaran Biaya Pelapisan Uang	(112.008.211)	(395.934.099)	Overlay Charges Expenditures
Perolehan Aktiva Tetap Dalam Konstruksi	(1.296.289.050)	(878.177.279)	Addition of Construction in Progress
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(1.591.125.744)</u>	<u>(1.313.906.870)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Hutang Bank	1.304.909.011	452.543.509	Proceeds from Bank Loans
Pencarian (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya - Bersih	(41.000.000)	64.800.118	Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net
Pembayaran Hutang Bank	(137.845.819)	(162.958.833)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Penarikan Saham	--	(21.837.595)	Payments of Treasury Stock
Penerimaan Penempatan Saham	7.500.000	--	Proceeds from Placement of Stock
Pembayaran PKBL	(643.616.041)	(368.054.369)	Payment of Partnership and Community Development Program
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(13.108.185)	(13.108.185)	Payments of Loan from Government
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>476.838.966</u>	<u>(48.615.355)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	124.162.684	(636.985.883)	<b>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AWAL PERIODE</b>	<u>3.254.240.829</u>	<u>3.577.248.308</u>	<b>CASH AND EQUIVALENTS THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE</b>	<u><u>3.378.403.513</u></u>	<u><u>2.940.262.425</u></u>	<b>CASH AND EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Perusahaan, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahasannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Pebruari 1978).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 1, tanggal 1 Maret 1978 dari Notaris Kartini Mulyadi, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/130/1, tanggal 22 Pebruari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 September 2007, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporatama) Tbk. atau PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut dinyatakan dalam Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, tanggal 21 September 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

**1.a. The Company's Establishment**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "the Company", was established under the framework of Government Regulation No. 4 of 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 of 1978 in conjunction with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of PT Jasa Marga (Persero) dated February 27, 1978).

The Company was established based on the Deed of Notary Kartini Mulyadi, SH, No. 1 dated March 1, 1978 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982, filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73, dated September 10, 1982, edition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times and was most recently amended in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 12, 2007, regarding the changes of the Company's articles of association regarding to Initial Public Offering, including the increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changes of par value and the classification of share, changes of the Company's status from private company to become public company, and changes name of the Company to become State-Owned Company (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporatama) Tbk. or PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The decision of the changes of the Company's articles of association was put forth into the Deed No. 27, dated September 12, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH. These amendments have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007, dated September 21, 2007.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the aim and purpose of the Company's activities are to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, specially in development of toll roads and all their supporting facilities with comply to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatul) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatul untuk tempat istirahat dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pada saat ini mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 Kantor Cabang dan perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut :

Kantor Cabang/ Perusahaan Anak	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Sections	Branches/ Subsidiary
Cabang Jagorawi	Jakarta - Bogor - Ciawi	Branch Jagorawi
Cabang Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang and Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	Branch Jakarta - Tangerang
Cabang Camareng	Cawang - Tomang - Pluit and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	Branch Camareng
Cabang Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	Branch Surabaya - Gempol
Cabang Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	Branch Jakarta - Cikampek
Cabang Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang and Padalarang - Cileunyi	Branch Purbaleunyi
Cabang Semarang	Semarang Section A, B, and C	Branch Semarang
Cabang Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	Branch Belmera
Cabang Palikanci	Palimanan - Kanci	Branch Palikanci
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, W2, and S	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1978.

For these purposes, the Company performs the following activities:

- perform technical planning, construction, operate and/or maintenance of toll road;
- organize the land in toll road area (Rumijatul) and the land to border on Rumijatul for rest area and service including facilities and other business operated either separately or in cooperation with other parties; and
- perform other activity and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investment, subject to law and regulation.

The Company locates in Jakarta and is currently operating 13 (thirteen) toll roads managed by its 9 (nine) branches and its subsidiary (as defined below) with details as follows:

1.b. Perusahaan Anak

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 113, tanggal 22 Desember 2000 dari Notaris Agus Madjid, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C1598.HT.01.01-Th 2001, tanggal 6 Maret 2001. Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 30 Desember 2003 dari Agus Madjid, SH, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JLJ. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-05376 HT.01.04.TH.2004, tanggal 4 Maret 2004 JLJ berdomisili di Jakarta. Perusahaan memiliki 39.600 Saham dengan nilai nominal Rp 1.000

1.b. Subsidiaries

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta was established based on the Deed of Notary Agus Madjid, SH, No.113 dated December 22, 2000. This Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C 1598.HT.01.01-Th. 2001, dated March 6, 2001. The most recent changes of the Company's article association was based on the Deed No. 95, dated December 30, 2003 of Notary Agus Madjid, SH, regarding to the changes of aim and purpose of JLJ business activity. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-05376 HT.01.04.TH.2004, dated March 4, 2004. JLJ domiciles in Jakarta. The Company owns 39,600 shares in JLJ with par value of Rp 1,000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

(Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 39.600.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 99% kepemilikan. Pada tanggal 26 Juni 2008 telah diadakan RUPS PT JLJ (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) dengan keputusan :

1. Menyetujui penggunaan laba perseroan sebesar 20% untuk dividen, 7% untuk cadangan, 35% untuk tantiem dan 38% untuk tambahan jasa produksi.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan dengan penambahan modal dasar perseroan dari Rp 40.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500.000.000 (Rupiah penuh) dengan modal ditempatkan sebesar Rp 125.000.000 (Rupiah penuh). Pada laporan 30 September 2010 Perusahaan menempatkan Rp 123.750.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 99% kepemilikan.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

PT Marga Sarana Jabar merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jasa Sarana dalam pengusahaan ruas jalan tol Bogor Ring Road. MSJ didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, dengan Modal Dasar sebesar Rp 475.000.000.000 (Rupiah penuh), Modal Ditempatkan sebesar Rp 118.750.000.000 (Rupiah penuh) dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No.W8-01909 HT.01.01.TH.2007, tanggal 6 Juli 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, tanggal 12 Oktober 2007. MSJ berdomisili di Bogor. Perusahaan memiliki 6.531.250 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 65.312.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 55% kepemilikan. Pada laporan 30 September 2010 Perusahaan telah memiliki Rp 106.826.500.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% kepemilikan.

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah dalam pengusahaan pembangunan ruas jalan tol Semarang – Solo. TMJ didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 7 Juli 2007 dari Notaris Prof. DR. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, yang kemudian diubah dengan Akta No. 84 dari Notaris yang sama dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, tanggal 22 Nopember 2007. Perusahaan memiliki 27.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 276.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

(full amount) per share amounting to Rp 39,600,000 (full amount), representing 99% ownership. On June 26, 2008, JLJ carried out the General Meeting of Shareholders (266/BA-RUPS/JLJ/VI/2008) and agreed the following decisions:

1. to distribute the JLJ's net income in amount of 20% for dividend, 7% for reserve, 35% for bonus and 38% for additional bonus.
2. to change of JLJ's Articles of Association regarding to the increase of authorized capital from Rp 40,000,000 (full amount) to become Rp 500,000,000 (full amount) includes issued paid in capital amounting to Rp 125,000,000 (full amount). As of September 30, 2010, the Company owns shares in JLJ amounting to Rp 123,750,000 (full amount), representing 99% ownership.

PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

PT Marga Sarana Jabar is a joint venture company between the Company and PT Jasa Sarana for development of toll road namely Bogor Ring Road. MSJ was established based on the Deed No. 10, dated May 11, 2007 of Notary Iwan Ridwan, SH, with Authorized Capital amounting to Rp 475,000,000,000 (full amount), Issued and Paid in Capital amounting to Rp 118,750,000,000 (full amount) and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-01909 HT.01.01.TH.2007, dated July 6, 2007 and announced in State Gazette No. 82, dated October 12, 2007. MSJ domiciles in Bogor. The Company owns 6,531,250 shares in MSJ with par value of Rp 10,000 (full amount) per share amounting to Rp 65,312,500,000 (full amount), representing 55% ownership. On September 30, 2010, the Company owns shares amounting to Rp 106,826,500,000 (full amount) or representing 55% ownership.

PT Trans Marga Jateng (TMJ)

PT Trans Marga Jateng is a joint venture company between the Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah for development of Semarang – Solo toll road. TMJ was established based on the Deed No. 27, dated July 7, 2007 of Notary Prof.DR. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, and amended with the Deed No. 84 from the same Notary which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03976 HT.01.01-TH.2007, dated November 22, 2007. The Company owns 27,600,000 shares in TMJ with par value of Rp 10,000 (full amount) per share amounting to Rp 276,000,000,000 (full amount), representing 60% ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

PT Marga Trans Nusantara (MTN)

PT Marga Trans Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 08, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MTN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran-Serpong. Berdasarkan Akta perjanjian antara calon pendiri PT Marga Trans Nusantara No. 01 tanggal 11 Februari 2008 yang dikeluarkan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH komposisi kepemilikan perusahaan atas PT Marga Trans Nusantara adalah sebesar 60%, dan pada tanggal 4 September 2008 Perusahaan telah menyetor penuh kepemilikan tersebut dengan jumlah 36.000 (tiga puluh enam ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 36.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

PT Marga Nujyasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No. 121, tanggal 19 Agustus 1994 dari Notaris Sutjipto, SH, juncto Akta No. 177, tanggal 26 Februari 1998 dari Notaris Rachmat Santoso, SH. Penyertaan pada MNA dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto, Perusahaan memiliki 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 16% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp 600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Berdasarkan kesepakatan bersama No. 46 tanggal 18 Februari 2009 notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 330.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% penyertaan.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

PT Marga Lingkar Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Agustus 2009 dari Notaris Edi Priyono, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002. Perseroan merupakan perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan PT Jakarta Marga Raya dalam pengusahaan pembangunan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara. Anggaran dasar perusahaan sebesar Rp 240.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah ditempatkan sebesar Rp 60.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Marga Trans Nusantara (MTN)

PT Marga Trans Nusantara was established based on the Deed No. 08, dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. The investment in MTN relates to the construction of the Kunciran - Serpong toll road project. Based on the Deed of Agreement between founder of PT Marga Trans Nusantara No. 01 dated February 11, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH, the Company's ownership in PT Marga Trans Nusantara is 60%, then on September 4, 2008 the Company has fully paid such ownership for 36,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) or amounting to Rp 36,000,000,000 (full amount).

PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)

PT Marga Nujyasumo Agung was established based on the Deed No. 121, dated August 19, 1994 of Notary Sutjipto, SH, in conjunction with the Deed No. 177, dated February 26, 1998 of Notary Rachmat Santoso, SH. The investment in MNA relates to the construction and operation of the Surabaya - Mojokerto toll road project, the Company owns 6,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share amounting to Rp 6,000,000,000 (full amount), representing 16% ownership.

Based on the Deed of Change of Articles of Association No. 23, dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital to become Rp 600,000,000,000 (full amount) and Rp 350,000,000,000 (full amount), respectively, through issuance of new shares. Based on Deed No. 46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, regarding to increase of the authorized capital, the Company participated in the paid in capital of Rp 330,000,000,000 (full amount), representing 55% ownership.

PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

PT Marga Lingkar Jakarta was established based on the Deed No. 26, dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, SH which has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002. PT Marga Lingkar Jakarta is a joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Raya with objective to construct Jakarta Toll Outer Ring Road Section W2 North. Articles of Association amounted Rp 240,000,000 (full amount) and outstanding shares

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan telah menyetor sejumlah 39.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar atau setara dengan Rp 39.000.000.000 (Rupiah penuh), jumlah tersebut setara dengan kepemilikan perusahaan sebesar 65% dari jumlah modal yang telah ditempatkan yaitu Rp 60.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)

PT Transmarga Jatim Pasuruan didirikan berdasarkan Akta No.57 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris Retno Suharti, SH dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.AH.01.10.15244, tanggal 20 Juni 2008. Perseroan merupakan Perusahaan patungan antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan PT Jatim Marga Utama dalam pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Gempol-Pasuruan. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Modal Ditempatkan sebesar Rp 37.500.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah menyetor saham sebanyak 3.000.000 lembar, setara dengan Rp 30.000.000.000 (Rupiah penuh) atau mewakili 80% kepemilikan.

Jumlah aktiva dan pendapatan perusahaan anak sebelum jurnal eliminasi adalah sebagai berikut :

	Aktiva/Asset	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)	52.463.429	40.509.995
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	359.776.123	294.578.238
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	1.327.360.333	793.758.325
PT Marga Trans Nusantara (MTN)	69.260.726	65.928.970
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	779.667.548	701.438.518
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	140.436.761	60.000.000
PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP)	37.500.000	--

1.c. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit, dan Karyawan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-32/MBU/2006, tanggal 14 Maret 2006, keputusan RUPS tahunan tanggal 29 April 2008, dan SK Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No. 194/KPTS/2009, tanggal 8 Desember 2009, susunan Direksi Perusahaan pada 30 September 2010 sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengembangan Usaha  
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Ir. Frans S. Sunito  
Ir. Adityawarman  
Ir. Reynaldi Hermansjah  
Ir. Abdul Hadi H.S, MM.  
Ir. Firmansjah, CES

amounted Rp 60,000,000 (full amount). The Company has fully paid such ownership for 39,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) or amounting to Rp 39,000,000,000 (full amount), representing 65% of the Company ownership from issued capital amounted Rp 60.000.000.000 (full amount).

PT Transmarga Jatim Pasuruan (TMJP)

PT Transmarga Jatim Pasuruan established baed on Deed No.57 dated June 28, 2010 of Notary Retno Suharti, SH which has been approved by the Minster of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Nomor: AHU.AH.01.10.15244, dated June 20, 2008. PT Transmarga Jatim Pasuruan is joint venture corporation between PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jatim Marga Utama relates to the construction and operation of the Gempol-Pasuruan toll road project. The Articles of Association amounted Rp 150.000.000.000 (full amount) which outstanding shares amounted Rp 37.500.000.000 (full amount). The Company has paid such ownership for 3.000.000 shares or equivalent to Rp 30.000.000.000 (full amount) or representing 80% ownership.

Total assets and revenues subsidiaries before elimination journal are as follows:

	Pendapatan Usaha /Revenue	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ)	84.507.322	76.679.752
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	16.345.542	--
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	--	--
PT Marga Trans Nusantara (MTN)	--	--
PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)	--	--
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	--	--
PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP)	--	--

1.c. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee, and Employees Based on the Decree of State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.KEP - 32/MBU/2006 dated March 14, 2006, the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2008, and the Decree of Directors PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No. 194/KPTS/2009 dated December 8, 2009, the composition of the Company's Board of Directors as of September 30, 2010 is as follows :

President Director  
Operation Director  
Finance Director  
Business Development Director  
Human Capital and General Affairs Director

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada 30  
September 2009 sebagai berikut :

The composition of the Company's Board of Directors  
as of September 30, 2009 is as follows :

Direktur Utama	Ir. Frans S. Sunito	President Director
Direktur Operasi	Ir. Adityawarman	Operation Director
Direktur Keuangan	Ir. Reynaldi Hermansjah	Finance Director
Direktur Pengembangan dan Niaga	Ir. Abdul Hadi H.S, MM.	Commercial and Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Ir. Firmansjah, CES	Human Resources Development Director

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan  
Usaha Milik Negara No. KEP-33/MBU/2006, tanggal  
17 Maret 2006 dan Risalah Rapat Umum Pemegang  
Saham Luar Biasa PT Jasa Marga (Persero) Tahun  
2007 No. RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September  
2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 27, tanggal  
12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi  
Warsito, SH, susunan Dewan Komisaris Perusahaan  
pada 30 September 2010 sebagai berikut :

Based on the Decree of State Minister of the State-  
Owned Enterprises of the Republic of Indonesia  
No.KEP-33/MBU/2006 dated March 17, 2006, and  
minutes of the Extraordinary General Meeting of  
Shareholders PT Jasa Marga (Persero) Year 2007  
No. RIS-292/D6.MBU/2007, dated September 12, 2007  
that stated in the Deed No. 27, dated September 12,  
2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the  
composition of the Company's Board of Commissioners  
as of September 30, 2010 is as follows:

Komisaris Utama	Drs. Gembong Priyono, MSc.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE.	Commissioner
Komisaris	DR. Joyo Winoto	Commissioner
Komisaris	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza	Commissioner
Komisaris (Komisaris Independen)	Mayjen (Purn) Samsuodin	Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris (Komisaris Independen)	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael Dendron Primanto, SH, MH	Commissioner (Independent Commissioner)

Berdasarkan Keputusan Komisaris No. KEP-002/II/2010,  
tanggal 4 Januari 2010 dan No. KEP-007/II/2010,  
tanggal 15 Januari 2010, susunan Komite Audit  
Perusahaan pada 30 September 2010 sebagai berikut :

Based on the Decision of the Commissioners No. KEP-  
002/II/2010, date January 4 2010, No. KEP-007/II/2010,  
dated January 15 2010, the composition of the  
Company's Audit Committee as of September 30, 2010  
is as follows:

Ketua Merangkap Anggota	Irjen Polisi (Purn) Drs. Michael Dendron Primanto, SH, MH	Chairman and Member
Anggota	Ir. Bambang Widjanto Suwignjo, MSc.	Member
Anggota	Drs. Nugroho Widjajanto, Ak.	Member

Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2010 dan  
2009 adalah Ir. Okke Merlina yang ditetapkan  
berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/AA.P-  
6a/2006, tanggal 29 September 2006.

The corporate secretary as of September 30, 2010 and  
2009 is Ir. Okke Merlina as stipulated in Decision of the  
Director No. 031/AA.P-6a/2006, dated September 29,  
2006.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 30 September  
2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 5.352 orang  
dan 5.412 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2010 and 2009, the Company had  
total permanent employees of 5,352 person, and 5,412  
person, respectively (unaudited).

1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan  
Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total  
nilai sebesar Rp 5.923.978.500.000 (Rupiah penuh)  
atau sebanyak 24 kali emisi. Jumlah hutang obligasi  
yang belum dilunasi/belum jatuh tempo adalah sebesar  
Rp 4.685.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya  
telah dilunasi, dengan rincian sebagai berikut :

1.d. Public Bond Offering  
The Company has issued bonds with total amounting to  
Rp 5,923,978,500,000 (full amount) or 24 series. The  
total amount of bonds that have not been paid/not yet  
reached their maturity date is Rp 4,685,260,500,000  
(full amount) and the balance has been paid. Details of  
bonds are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

No	Obligasi/Bonds	Jumlah (Rp Juta)/ Par Value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penenerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1.	Jasa Marga I (A)	23.718	5	11/3/1983	11/3/1988	Lunas/Paid
2.	Jasa Marga II/1 (B)	40.000	5	31/10/1983	31/10/1988	Lunas/Paid
3.	Jasa Marga II/2 (C)	20.000	5	6/2/1984	6/2/1989	Lunas/Paid
4.	Jasa Marga II/2 (D)	20.000	5	5/3/1984	5/3/1989	Lunas/Paid
5.	Jasa Marga II/2 (E)	20.000	5	31/3/1984	31/3/1989	Lunas/Paid
6.	Jasa Marga III/1 (F/1)	40.000	5	28/12/1984	28/12/1989	Lunas/Paid
7.	Jasa Marga III/2 (F/2)	30.000	5	1/3/1985	1/3/1990	Lunas/Paid
8.	Jasa Marga IV/1 (G/1)	40.000	5	27/12/1985	27/12/1990	Lunas/Paid
9.	Jasa Marga IV/2 (G/2)	60.000	5	24/3/1986	24/3/1991	Lunas/Paid
10.	Jasa Marga V/1 (H)	60.000	5	6/7/1987	6/7/1992	Lunas/Paid
11.	Jasa Marga V/2 (I)	40.000	5	19/11/1987	19/11/1992	Lunas/Paid
12.	Jasa Marga VI/1 (J)	75.000	8	20/6/1988	20/6/1996	Lunas/Paid
13.	Jasa Marga VI/2 (K)	50.000	8	1/2/1989	1/2/1997	Lunas/Paid
14.	Revenue Indexed Bond Phase I	40.000	12	31/7/1989	31/7/2001	Lunas/Paid
15.	Revenue Indexed Bond Phase II	30.000	12	21/9/1989	21/9/2001	Lunas/Paid
16.	Jasa Marga VII (L)	100.000	8	8/6/1990	8/6/1998	Lunas/Paid
17.	Jasa Marga VIII (M)	150.000	8	27/3/2000	27/3/2008	Lunas/Paid
18.	Jasa Marga IX (N)	400.000	5	12/4/2002	12/4/2007	Lunas/Paid
19.	Jasa Marga X (O)	650.000	8	4/12/2002	4/12/2010	Belum Lunas/Not yet due
20.	Jasa Marga XI (P)	1.000.000	10	10/10/2003	10/10/2013	Belum Lunas/Not yet due
21.	Bond JORR I	274.260	10	19/11/2003	19/11/2013	Belum Lunas/Not yet due
22.	Bond JORR II (A)	78.300	10	5/1/2006	5/1/2016	Belum Lunas/Not yet due
	Bond JORR II (B)	78.300	12	5/1/2006	5/1/2018	Belum Lunas/Not yet due
	Bond JORR II (C)	104.400	15	5/1/2006	5/1/2021	Belum Lunas/Not yet due
23.	Jasa Marga XII (Q)	1.000.000	10	6/7/2006	6/7/2016	Belum Lunas/Not yet due
24.	Jasa Marga XIII (R)	1.500.000	10	6/21/2007	6/21/2017	Belum Lunas/Not yet due

1.e. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan  
Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

1.e. The Company's Initial Public Offering  
On November 1, 2007 the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No. S-5526/BL/2007 to perform the initial public offering amounting to 2,040,000,000 of B Series shares with par value Rp 500 (full amount) each share from the Company portepel shares to public at the offering price amounting to Rp 1,700 (full amount) each share through capital market and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

## 2. Summary of Significant Accounting Policies

### 2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 atau SE-02/PM/2002 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau

### 2.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and practices which are generally accepted in Indonesia in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan Publik Industri Jalan Tol.

No.VIII.G.7 or SE-02/PM/2002 regarding Financial Statements Presentations and Disclosures Guideline for Issuer or Public Company in Toll Road Industry.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (historical cost), prinsip berkesinambungan (going concern), dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, going concern, and accrual concept except for the statements of cash flows. These accounting policies have been consistently applied except where there is a change in applicable accounting policy. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Nilai mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan rupiah yang terdekat.

Amounts in these consolidated financial statements, except where specifically stated, are rounded to the nearest one thousand rupiah.

**2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak dikonsolidasi sejak pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

**2.b. Principles of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, which is owned more than 50%, either directly or indirectly, by the Company. Subsidiaries have been consolidated since the Company gained effective control over Subsidiaries and will not be consolidated when such control no longer exists.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak dan Perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

The effect overall transactions and balances among the Company and Subsidiaries have been eliminated for the purpose of presentations of the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai hak minoritas pada neraca konsolidasi.

The equity interest of minority shareholders of Subsidiaries is presented as a minority interest in the consolidated balance sheets.

**2.c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

**2.c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturity dates of 3 (three) months or less that are not pledged as collateral.

**2.d. Portofolio Efek**

Portofolio efek dapat berbentuk efek hutang dan efek ekuitas dan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini :

**2.d. Investment in Securities**

The investment in securities consists of debt and equity securities and classified into one of 3 (three) categories as follows:

**1. Diperdagangkan**

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan

**1. Trading**

Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized gains or losses on the appreciation/decline in market values are

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

(penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. Dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud untuk menguasai efek sampai dengan jatuh tempo. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premium (diskonto).

3. Tersedia untuk dijual  
Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diakui sebesar nilai wajar pada harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia atau yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh Manajemen.

- 2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu  
Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang yang tidak dapat tertagih setelah dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu maka piutang tersebut dihapuskan.

- 2.f. Biaya Dibayar di Muka  
Biaya dibayar di muka dibebankan dalam laporan laba rugi sesuai masa manfaatnya.

- 2.g. Penyertaan Saham  
Metode Ekuitas  
Untuk penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perusahaan antara 20% hingga 50% atas modal saham yang ditempatkan dan tidak memiliki kendali atas manajemen. Nilai penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan tiap tahunnya dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut. Penghasilan dividen tunai dicatat sebagai pengurang atas nilai tercatat penyertaan.

recognized in the current statements of income.

2. Held to Maturity  
Investments in debt securities are held to maturity if the Company intends to hold these securities to maturity. Held to maturity debt securities are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or discounts.

3. Available for Sale  
Available for sale debt and equity securities are stated at market value. Any unrealized gain or loss on the appreciation/decline in market values are not recognized in current statements of income, however these are reported as a component of shareholders' equity. Unrealized gains or losses are recognized in income statements when these are realized.

Investment in debt and equity securities are recognized at fair value and an allowance for impairment in value of an investment is provided for if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. If reliable market value is not available or cannot be used, securities are valued based on the fair value determined by the Company's management.

- 2.e. Allowance for Doubtful Accounts  
The account receivables are presented net of allowance for doubtful accounts. The allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written off.

- 2.f. Prepaid Expenses  
Prepaid expenses are charged to the statements of income in accordance with the beneficial periods.

- 2.g. Investment in Shares  
Equity Method  
Investments in associate companies where the Company holds an interest of 20% to 50% of the outstanding shares and has no control over management are recorded at acquisition cost and adjusted every year with the Company's share of the net income or loss of the associate company. Cash dividends income are recorded as a deduction to the carrying value of the investment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Metode Biaya

Metode biaya diterapkan untuk penyertaan Perusahaan yang bersifat sementara atau kepemilikan yang kurang dari 20% dari modal saham yang ditempatkan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penyertaan, termasuk jasa profesional. Penyisihan akan dilakukan jika Perusahaan berpendapat bahwa nilai penyertaan telah mengalami penurunan signifikan atau permanen. Penghasilan dividen diakui dalam laporan laba rugi pada periode pengumuman dividen.

2.h. Aktiva Tetap

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) "Aktiva Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aktiva tetap dalam kelompok yang sama. Saat ini, Perusahaan dan perusahaan anak menggunakan model harga perolehan.

Aktiva tetap terdiri dari aktiva hak pengusahaan jalan tol, aktiva selain hak pengusahaan jalan tol, dan aktiva tetap dalam konstruksi.

Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aktiva jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aktiva hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Biaya perolehan aktiva hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aktiva tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Perusahaan dapat mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada perusahaan lain dengan persetujuan Pemerintah. Perusahaan mencatat penyerahan aktiva hak pengusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak pengusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aktiva hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian

Cost Method

The cost method is applied where the Company holds a temporary investment or interest of less than 20% of the issued share capital. Cost represents all expenditures related to the acquisition of the investment, including professional fees. An allowance will be made if the Company believes that the value of the investment has been significantly or permanently decreased. Cash dividend income is recognized to the statement of income in the period it is declared.

2.h. Fixed Assets

Implementation of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" is effective since January 1, 2008, allow the entity to choose between cost and revaluation model and should be consistently applied for all fixed assets in the same group. The Company and its subsidiaries determined to apply the cost model.

Fixed assets consist of concession rights, assets other than concession rights, and construction in progress.

Toll Road Concession Rights

Toll road assets that consist of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll road supplementary facilities are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

Cost incurred to acquire toll road concession rights are depreciated when the toll road has been completed and has been operated and/or in accordance with the decree of the minister regarding toll road operation. Depreciation is computed using the straight line method during concession rights period.

The Company may transfer its concession rights to another company by approval from the Government. The Company will record transfer of toll road concession rights assets to the Government at the end of concession period by eliminating all accounts related to the toll road concession rights assets.

During the toll road concession rights period, toll road concession rights assets may be removed from the Company's balance sheet if the toll road is transferred to the other party or the Government has changed the status of the toll road into non toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Any gain or loss from termination or disposal of toll road

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

atau pelepasan aktiva jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Aktiva Kerjasama Operasi

Di dalam aktiva hak pengusahaan jalan tol, terdapat jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor (tanpa kuasa penyelenggaraan). Sebelum berlakunya Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 pengganti Undang-undang Jalan No. 13 Tahun 1980, Perusahaan diberi wewenang untuk bekerja sama dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan persetujuan Pemerintah yang meliputi kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan dan kerjasama operasi dengan kuasa penyelenggaraan.

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, dan pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat oleh Perusahaan sebagai jalan tol kerjasama operasi dan mengakui kewajiban (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan.

Jalan tol kerjasama operasi disusutkan selama masa hak pengusahaan jalan tol pada saat aktiva selesai dibangun dan diserahkan oleh investor untuk dioperasikan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Sehubungan dengan pelaksanaan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004, Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) untuk 13 ruas jalan tol yang diusahakannya menurut Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2044. Penerimaan hak pengusahaan jalan tol tersebut berdampak pada perubahan taksiran masa manfaat aktiva tetap khususnya pada kelompok aktiva Jalan dan Jembatan dan perubahan klasifikasi aktiva Jalan dan Jembatan yang sebelumnya dikelompokkan sebagai Aktiva Pemilikan Langsung dan Jalan Tol Kerjasama Operasi menjadi kelompok Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Sebelum diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, aktiva jalan tol yang terdiri dari aktiva Jalan dan Jembatan dan aktiva Jalan Tol Kerjasama Operasi disusutkan selama masa manfaat ekonomi diestimasi sejak perolehan aktiva. Setelah diterimanya hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 1 Januari 2005, taksiran masa manfaat aktiva Jalan dan Jembatan dan Jalan Tol Kerjasama Operasi diperpanjang menjadi selama masa hak pengusahaan jalan tol yang diterima dan disusutkan setiap tahunnya

assets will be recognized in the current statement of income.

Joint Operation Assets

The toll road concession rights assets include toll road developments which are funded by investors (without operating rights). Prior to Law No. 38 of 2004 regarding Roads, which superseded the Road Law No. 13 of 1980, the Company was given an authority to enter into joint operations with investors for the toll road operations, with the approval from Government, including joint operation agreements with and without operation rights.

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, and the operation is controlled by the Company, is recorded by the Company as joint operation toll road and the Company recognized joint operation liabilities (long term) when the construction is completed and transferred by the investor to be operated.

Joint operation toll roads are depreciated over their respective concession periods using the straight line method, commencing from the time the asset has been completely built and transferred from the investor to be operated by the Company.

In connection with the implementation of the Law No. 38 of 2004 regarding Roads, the Company received concession rights for 13 toll road sections that were then operated or under construction by the Company based on separate Toll Road Concession Agreements, each dated July 7, 2006, for a period of 40 years from January 1, 2005 to December 31, 2044. The Company's receipt of these concession rights resulted in an extension of estimated useful life of roads and bridges assets and the need for reclassification of the roads and bridges assets from Direct Ownership Assets and Joint Operation Toll Roads categories into Concession Rights Assets category.

Prior to the Company's receipt of these concession rights on January 1, 2005, the toll road assets consisting of roads and bridges and joint operation toll roads were depreciated over their estimated economic useful life. Since January 1, 2005, their estimated economic useful life of roads and bridges and joint operation toll roads have been extended through the end of the concession period and the assets are depreciated annually based on their book value as of January 1, 2005 divided by the concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

sebesar nilai buku aktiva Jalan dan Jembatan pada 1 Januari 2005 dibagi dengan masa hak pengusahaan jalan tol.

<u>Ruas Jalan Tol</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Road Sections</u>
Jakarta - Bogor - Ciawi	40	Jakarta - Bogor - Ciawi
Jakarta - Tangerang	40	Jakarta - Tangerang
Surabaya - Gempol	40	Surabaya - Gempol
Jakarta - Cikampek	40	Jakarta - Cikampek
Padalarang - Cileunyi	40	Padalarang - Cileunyi
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	40	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Cawang - Tomang - Pluit	40	Cawang - Tomang - Pluit
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	40	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
Semarang Section A, B, dan C	40	Semarang Section A, B, and C
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	40	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
Palimanan - Kanci	40	Palimanan - Kanci
Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, dan W2	40	Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section E1, E2, E3, and W2
Cikampek - Padalarang	40	Cikampek - Padalarang
JORR Section S *	15	JORR Section S *

\*) Menurut Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) No. 378A/BAPPJT/KE/BPJT/2006, tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006.

\*) Based on the minutes of the result agreement of concession period of 13 toll road sections operated by the Company (No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 dated June 8, 2006), the concession agreement for JORR S will be made separately with a concession rights period of 15 years that is effective from January 1, 2006.

Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol, akan disusutkan selama masa manfaat sebagai berikut :

Toll gates and support buildings and supplementary facilities are depreciated over their respective useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	5 - 20	Toll Gates and Supported Buildings
Sarana Pelengkap Jalan Tol	5 - 10	Toll Supplementary Facilities

Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aktiva tetap yang tidak berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai aktiva selain hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan aktiva selain hak pengusahaan jalan tol disusutkan selama masa umur manfaat ekonomi aktiva tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) kecuali hak atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Other Than Toll Road Concession Rights

Fixed assets which are not related to toll road concession rights are recorded as assets other than toll road concession rights and stated at acquisition cost less accumulated depreciation. The assets are depreciated over their useful life using the straight line method except land rights that are stated at historical cost and are not depreciated.

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	20	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	5	Operation and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	3 - 5	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of income as incurred. Significant renewal and improvements that increase the useful life or the performance of fixed assets are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed off, their

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

sebesar biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan atau penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Sewa Pembiayaan

Didalam aktiva selain hak pengusahaan jalan tol, terdapat peralatan tol yang pembangunannya didanai oleh pihak ketiga, selanjutnya pihak ketiga menyewakan peralatan tol tersebut kepada Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aktiva.

Aktiva tetap sewa pembiayaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan disusutkan selama masa umur manfaat ekonomi aktiva tetap bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus yang masa manfaatnya adalah 5 tahun.

Aktiva Tetap Dalam Konstruksi

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi pengeluaran biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan perolehan jalan tol dan aktiva tetap selain jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi termasuk biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut. Aktiva tetap dalam konstruksi dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut telah siap untuk digunakan dan dioperasikan.

Biaya perolehan jalan tol meliputi biaya konstruksi jalan tol, pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, dan biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

2.i. Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan

Pengeluaran setelah perolehan jalan tol untuk pelapisan ulang atau sejenisnya yang memiliki manfaat lebih dari setahun dicatat sebagai beban ditangguhkan (deferred charges) dan diamortisasi selama masa manfaat ekonomis 3 (tiga) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statement of income.

Finance Lease

Included in the Fixed Assets Other than Toll Road Concession Rights, is toll equipment which the construction was funded by third party, and then third party lease such toll equipment to the Company and this can be classified as a finance lease. A lease is classified as finance lease if all risks and benefits associated with the ownership have been substantially transferred.

Fixed assets under finance lease are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. The acquisition cost is depreciated over the economic useful life of the related assets using the straight line method with useful life for 5 years.

Construction in Progress

Construction in progress represents the accumulation of expenditures that directly relate to the construction and acquisition of toll roads and fixed assets other than toll roads that are still in a stage of construction. These include borrowing costs incurred during the construction period in respect to borrowings used for payment of the construction. Construction in progress is reclassified to its relevant fixed asset account when it is available for use and operation.

The acquisition cost of toll roads includes all toll road construction costs, land acquisition, feasibility study and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, and interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of the relevant assets. These costs are capitalized until the construction is completed and is operated. For borrowing cost that is directly attributed to an asset, the amount to be capitalized is equal to the amount of borrowing costs incurred in current period.

2.i. Deferred Overlay Charges

Significant expenditures incurred for the toll road overlay or other improvements which have a useful life of more than one year are recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over 3 (three) years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

2.j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva apabila diidentifikasi bahwa suatu aktiva secara potensial akan turun nilainya. Bila jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya, perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aktiva. Perusahaan juga harus mengungkapkan kapan Perusahaan harus memulihkan kerugian penurunan nilai aktiva yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan untuk aktiva yang turun nilainya.

2.k. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto.

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi obligasi yang belum efektif, ditangguhkan sementara sampai dengan proses emisi menjadi efektif.

2.l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun Tambahan Modal Disetor

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran oleh Perusahaan kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran kewajiban kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran kewajiban kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di neraca sebagai kewajiban.

2.j. Impairment of Assets

The Company determines the estimated recoverable amount of assets if it is identified that the value of assets is potentially impaired. If the recoverable amounts are less than the book value of those assets, the Company will recognize a loss on impairment of assets value. The Company should disclose when the Company has to recover the loss from impairment of assets which has been recognized and necessary disclosure for the impairment of assets.

2.k. Bonds Payable and Bond Issuance Costs

Bonds payable are presented at par value net of amortized premium or discount.

Bond issuance costs represent transaction costs which are directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

Costs for bond issuances that have not yet been completed are temporarily deferred until the issuance has been completed.

2.l. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are presented as deduction in Additional Paid in Capital.

2.m. Revenue and Expense Recognition

Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the Company and an investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Other Operating Revenues

Revenues from advertisement, space, and rest area and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the balance sheet as a liability.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Pendapatan Lainnya

Pendapatan dividen dari investasi jangka panjang lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

2.n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp	
USD	8.924	9.681	USD

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.p. Imbalan Kerja

Perusahaan  
Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

Other Income

Dividend income from other long term investments is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

2.n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions. On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

Any resulting gains or losses on the translation of foreign currency assets and liabilities are credited or charged to operations of the current year in the statement of income.

2.o. Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax using the liability method. Deferred income tax is calculated using currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letters are received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

Current income tax is calculated from taxable income which is net income adjusted under the current tax regulations.

2.p. Employee Benefits

The Company  
Pension Program

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Jasa Marga Pension Fund (DPJM). Payments under the post retirement benefit program are determined based on basic pension income and the period of the employment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-379/KM.6/2004, tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 7,48% menjadi beban Perusahaan.

Program Purna Karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2003.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (lumpsum) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

Jumlah iuran premi coming service setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Program Kesehatan Pensiunan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2003, tanggal 23 September 2003, tentang Penyempurnaan Kedua Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban

The DPJM has been approved by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No. KEP-379/KM.6/2004, dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 7.48% is contributed by the Company.

Post Retirement Benefit Program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003, dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. This decree was effective on January 1, 2003.

The Company entered into cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the resign permanent employee.

The amount premium contribution coming service each month is 6% from insurance basic income with representing by the Company and employee proportion 4% and 2% each respectively.

Pension Healthcare Program

Based on the Directors' Decree No. 165/KPTS/2003, dated September 23, 2003 regarding The Second Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 regarding The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensioner and family to have a healthy life and high productivity, the pensioner's family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

dan beban pada saat terjadi.

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta - Perusahaan Anak  
Program Pensiun

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh JLJ sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

2.q. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

The Subsidiary - PT Jalantol Lingkarluar Jakarta  
Pension Program

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the statement of income in the current period.

Other Employee Benefit Program

JLJ recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No. 13/2003 of 2003. Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), employee benefit liabilities is estimated using the projected unit credit method. No funding is allocated by JLJ relation with estimation of employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in statements of income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities when these expenses occur.

2.q. Related Party Transactions

The Company has engaged in transactions with certain parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with SFAS No. 7 regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

1. enterprise that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
2. associated companies;
3. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family, that person in their dealing with reporting enterprise;
4. key management personnel, that is those people having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and manager of companies and close members of the families of such individuals.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2.r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran sesuai dengan aktivitas masing-masing segmen industri dan wilayah geografis. Untuk menentukan apakah segmen harus dilaporkan tersendiri, digunakan kriteria materialitas 10% dari pendapatan, laba usaha atau aktiva. Selain itu juga digunakan kriteria 75% dari pendapatan segmen untuk pengujian apakah diperlukan penambahan pengungkapan bagi segmen yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria 10% di atas.

**2.s. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2.t. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Enterprise in which a substantial interest in the voting right is owned, directly or indirectly by a person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprise owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not performed under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements. The Company's transactions with State-Owned Enterprises/ Municipal Enterprises, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

**2.r. Segment Information**

Segment information is disclosed according to the general classification of product and marketing area based on activities of each industry segments and geographical area. To decide whether a segment must be separately reported, the materiality criteria used is 10% of revenue, operating income, or assets. In addition, 75% segment revenue criteria will be used to test whether an additional disclosure is required for the segment which previously did not fulfill the 10% criteria mentioned above.

**2.s. Earnings Per Share**

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

**2.t. Use of Estimates**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company to make estimates and assumptions that affect amounts of assets and liabilities that are reported and disclosures of contingent assets and liabilities as at the reporting date of the financial statements, as well as the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual realization could be different from these estimates

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2010 Rp	2009 Rp	
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Kas	15.319.147	16.375.645	Cash
Kas Proyek	7.429.946	4.435.575	Cash for Projects
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	102.418.445	93.080.951	Rupiah
USD	924.822	857.182	USD
PT Bank Jabar Tbk	78.865.214	24.714.197	PT Bank Jabar Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	19.545.850	45.465.764	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Sumut	2.004.264	631.297	PT Bank Sumut
PT Bank Central Asia Tbk.	333.145	171.907	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	1.002.900	3.359.788	PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.850.959	2.682.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	2.729.324	1.486.162	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	178.358	125.772	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DKI	1.000	1.000	PT Bank DKI
PT Bank Jateng	4.116.475	--	PT Bank Jateng
Jumlah Kas dan Bank	<u>236.719.849</u>	<u>193.387.297</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	456.500.000	529.400.000	Rupiah
USD	--	10.649.099	USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
Rupiah	654.033.630	817.642.026	Rupiah
USD	9.816.400	--	USD
PT Bank Jabar	444.950.000	484.750.000	PT Bank Jabar
PT Bank DKI	248.800.000	186.250.000	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk.	163.550.000	124.625.000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	333.500.000	350.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank BTN	370.283.632	188.909.000	PT Bank BTN
PT Bank Permata	76.800.000	1.800.000	PT Bank Permata
PT Bank Mega Syariah	50.500.000	40.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Jateng	271.600.000	--	PT Bank Jateng
PT Bank Niaga Gadjah Mada	41.500.000	--	PT Bank Niaga Gadjah Mada
PT Bank BTPN	19.850.000	11.350.000	PT Bank BTPN
PT Bank Mega	--	1.000.000	PT Bank Mega
PT Bank Agro	--	500.000	PT Bank Agro
Jumlah Deposito Berjangka	<u>3.141.683.662</u>	<u>2.746.875.126</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>3.378.403.511</u></u>	<u><u>2.940.262.423</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity of Time Deposits
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun(%)			Interest Rate Time Deposit Per Annum (%)
Rupiah	5,5 – 9,0	7,5 – 12,75	Rupiah
USD	1,75	4,15	USD

Kas proyek merupakan uang tunai dan bank yang dikuasakan pada bendahara proyek untuk pengeluaran biaya administrasi proyek dan pengeluaran sehubungan dengan pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for projects represent cash on hand and in banks that are authorized to project treasury used for paying the project administration expenses and expenditures for maintenance and toll road constructions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**4. Investasi Jangka Pendek**

	2010 Rp	2009 Rp
Efek Tersedia untuk Dijual		
Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	4.529.650	4.529.650
Reksadana Mandiri Investa Pendapatan Tetap	--	125.000.000
Reksadana Mandiri Optima Terbatas SUN III – SPN 20100114	200.000.000	--
Jumlah Pembelian	<u>204.529.650</u>	<u>152.008.150</u>
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aktiva Bersih	<u>12.644.103</u>	<u>10.230.885</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.400.000	11.400.000
PT.Bank DKI	--	355.000.000
PT.Bank Jabar	--	97.000.000
Jumlah	<u>228.573.753</u>	<u>625.639.035</u>

**4. Short Term Investments**

Marketable Securities Available for Sale
Mutual Fund Mandiri Investment – Bond II Series
Mutual Fund Mandiri Fixed Income Investment
Mutual Fund Mandiri Limited Optima SUN III – SPN 20100114
Total Purchases
Increase (Decrease) in Net Asset Value
Time Deposito - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT.Bank DKI
PT.Bank Jabar
Total

**5. Piutang Lain-lain**

	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan Masih Harus Diterima	42.468.525	13.441.471
CMS WIL	11.701.053	11.701.053
Lain-lain	<u>82.997.242</u>	<u>54.102.794</u>
Jumlah	<u>137.166.820</u>	<u>79.245.318</u>

**5. Other Receivables**

Accrued Income
CMS WIL
Others
Total

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan piutang pendapatan atas sewa lahan, tempat istirahat, iklan dan bunga deposito.

Accrued income represents receivables for revenue from land rent, rest areas, advertisement, and interest from time deposits.

Piutang lain-lain kepada CMS WIL (CMS Work International Limited) timbul dari transaksi pemberian pinjaman untuk pemenuhan kewajiban setoran modal pada perusahaan asosiasi (PT Marga Kunciran Cengkareng) yang diikat dengan akta No.7 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dengan ketentuan dan syarat-syarat antara lain :

Other Receivables to CMS WIL (CMS Work International Limited) represent loan extended to fulfill the CMS WIL's obligation to contribute in the paid in capital of associate company (PT Marga Kunciran Cengkareng) that are put forth into the Deed No. 7 dated December 23, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH in Jakarta with the following conditions:

- Sesuai Akta Pendirian Perseroan, CMS WIL berkewajiban untuk melakukan setoran modal di PT Marga Kunciran Cengkareng sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp 18.001.620.000.
- Saat ini CMS WIL telah melakukan setoran modal di PT Marga Kunciran Cengkareng sebesar 21% atau sama dengan Rp 6.300.567.000.
- Untuk pemenuhan terhadap kekurangan setoran modal CMS WIL di PT Marga Kunciran Cengkareng, CMS WIL menerangkan menerima hutang dan oleh karena itu mengikatkan diri dan mengakui berhutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang dengan ini
- Based on the Deed of the Company Establishment, CMS WIL oblige to execute paid in capital of PT Marga Kunciran Cengkareng amount of 60% of issued and paid in capital or equivalent to Rp 18,001,620,000 (full amount).
- CMS WIL has executed the paid in capital to PT Marga Kunciran Cengkareng amounting to 21% or equivalent to Rp 6,300,567,000 (full amount).
- To fulfill the remaining paid in capital of CMS WIL in PT Marga Kunciran Cengkareng, CMS WIL declared the acceptance of payable and recognize it as payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. amount of 39% shares from the issued and paid in capital to PT Marga Kunciran

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

mengikatkan diri dan memberi hutang kepada CMS WIL sebesar 39% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Marga Kunciran Cengkareng atau sama dengan Rp 11.701.053.000.

- CMS WIL berkewajiban untuk melakukan pembayaran hutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan 39% saham CMS WIL dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PT Marga Kunciran Cengkareng dengan harga nominal ("SAHAM-SAHAM") dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari setelah PT Marga Kunciran Cengkareng memperoleh ijin dari Pemerintah atas perubahan komposisi saham.
- Dalam hal Pemerintah tidak menyetujui perubahan komposisi saham di PT Marga Kunciran Cengkareng, maka PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan CMS WIL menyepakati CMS WIL mengakui bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk. memiliki hak milik atas SAHAM-SAHAM CMS Wil sesuai Pasal 3.2 Perjanjian ini.
- Dalam rangka pengalihan hak atas SAHAM-SAHAM dari CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, maka CMS WIL memberi kuasa kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. antara lain bertindak untuk dan atas nama CMS WIL untuk melakukan pengalihan hak SAHAM-SAHAM CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dalam rangka pembayaran pinjaman CMS WIL kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Cengkareng or equivalent to Rp 11,701,053,000 (full amount).

- CMS WIL obliged to pay its payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. by 39% shares of CMS WIL from the issued and paid capital to PT Marga Kunciran Cengkareng at par value (of "SHARES") within 14 days after PT Marga Kunciran Cengkareng obtained permit from Government over the change of shares composition.
- If Government does not approve the change of shares composition in PT Marga Kunciran Cengkareng, then PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and CMS WIL will agreed that CMS WIL would recognize that PT Jasa Marga (Persero) Tbk. owns rights of SHARES of CMS WIL according to the article 3.2 of this Agreement.
- In purpose of transfer rights of SHARES from CMS WIL to PT Jasa Marga (Persero) Tbk, CMS WIL give authority to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. to act on behalf of CMS WIL to perform transfer rights of CMS WIL shares to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. in relation to payment its payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

**6. Biaya Dibayar di Muka**

Merupakan biaya dibayar di muka atas perlengkapan tol serta uang muka perjalanan dinas, dan jaminan perusahaan anak untuk pembebasan tanah.

**6. Prepaid Expenses**

These represent prepaid toll supplies, advances for business travel, and subsidiary's collateral for land acquisition.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**7. Perpajakan**

**7. Taxation**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan	161.713	78.949.189	The Company
Perusahaan Anak	4.198.007	--	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.359.720</u>	<u>78.949.189</u>	Total

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	9.024.239	6.118.428	Article 21
Pasal 23	2.627.524	7.916.425	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	--	--	Land and Building Tax
Pasal 25	137.726.301	127.486.032	Article 25
Perusahaan	--	--	The Company
Perusahaan Anak	--	--	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Final	2.920.158	2.413.492	Final Income Tax
PPN Keluaran	308.245	197.030	VAT Out
Hutang Kas Negara	1.005.004	--	Treasury Debt
Jumlah	<u>153.611.471</u>	<u>144.131.407</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	239.061.318	127.486.033	Current Tax
Pajak Tangguhan	(29.113.731)	35.473.038	Deferred Tax
	<u>209.947.587</u>	<u>162.959.071</u>	
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(2.011.975)	1.456.718	Current Tax
Pajak Tangguhan	152.618	(480.060)	Deferred Tax
	<u>(1.859.357)</u>	<u>976.658</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Pajak Kini	241.073.293	128.942.751	Current Tax
Pajak Tangguhan	(29.266.349)	34.992.978	Deferred Tax
Jumlah	<u>211.806.944</u>	<u>163.935.729</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Pajak Kini			Current Tax
Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak :			A reconciliation between reported income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:
	2010 (9 Bulan/ Monhts) Rp	2009 (9 Bulan/ Monhts) Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan Badan	1.170.539.819	898.095.610	Consolidated Income Before Tax
Dikurangi: Laba Perusahaan Anak	--	--	Less: Portion of Subsidiaries' Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Perusahaan	<u>1.170.539.819</u>	<u>898.095.610</u>	Income Before Tax - the Company
Perhitungan Pajak Penghasilan – Perusahaan sebagai berikut :			Calculation of Income Tax - the Company as Follows:
Koreksi Positif (Negatif) atas Laba Komersial:			Positive (Negative) Corrections on Commercial Income:
Beban Pengumpulan Tol	1.640.256	4.933.233	Toll Road Collection Expenses
Beban Pelayanan Jalan Tol	774.865	104.576	Toll Road Services Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	121.811	1.393.675	Maintenance Cost of Toll Road
Beban Umum dan Administrasi	24.821.221	26.203.030	General and Administrative Expenses
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	673.470	(17.175.297)	Portion of Associate Companies Net Income
Penyusutan Aktiva Tetap, Pelapisan Ulang dan Amortisasi Biaya Emisi Obligasi	(105.819.832)	(139.122.939)	Depreciation of Fixed Assets, Amortization of Overlay Charges and Bond Issuance Cost
Tantiem	(7.500.000)	6.500.000	Bonuses
Beban Bunga	19.218.544	10.239.846	Interest Expenses
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(160.920.100)	(350.394.850)	Income Subject to Final Tax
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	1.934.243	2.097.857	Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax
Kewajiban Imbalan Kerja	42.786.629	44.442.170	Employee Benefits Obligation
Premi Asuransi Program Purna Karya	(32.006.653)	(32.008.653)	Insurance Premium of Post Retirement Benefit Program
Jumlah	<u>(214.275.546)</u>	<u>(442.787.352)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>956.264.273</u>	<u>455.308.258</u>	Taxable Income
Beban Pajak pada Tarif Pajak yang Berlaku			Tax Expenses at Prevailing Tax Rate
10% x Rp 50.000	--	--	10% x Rp 50,000
15% x Rp 50.000	--	--	15% x Rp 50,000
25% x Rp 956.264.273 untuk tahun 2010	239.066.068	--	25% x Rp 956.264.273 of year 2010
28% x Rp 455.308.258 untuk tahun 2009	--	127.486.312	28% x Rp 455.308.258 of year 2009
Beban Pajak Kini	<u>239.066.068</u>	<u>127.486.312</u>	Current Tax Expenses
Dikurangi : Uang Muka Pajak			Less: Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	--	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	162.155	180.024	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	117.724.562	88.812.644	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>117.886.717</u>	<u>88.992.668</u>	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	121.179.351	38.493.364	Income Tax Payable (Overpayment) - the Company
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	--	--	Income Tax Payable (Overpayment) - the Subsidiaries
Jumlah Hutang (Lebih Bayar) Pajak Konsolidasi	<u>121.179.351</u>	<u>38.493.364</u>	Consolidated Income Tax Payable (Over Payment)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan sebagai berikut :

**Deferred Tax**

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2008/ Des 31, 2008	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	31 Des 2009/ Des 31, 2009	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban (Aktiva) Pajak Tangguhan - Perusahaan						Deferred Tax Liabilities (Assets) - The Company
Penyusutan Aktiva Tetap	441.882.514	13.686.613	455.569.127	(17.562.015)	438.007.112	Depreciation of Fixed Assets
Amortisasi Pelapisan Ulang	8.260.075	(245.140)	8.014.935	(5.956.092)	2.058.843	Amortization of Overlay Costs
Biaya Emisi Obligasi	2.085.665	(638.583)	1.447.082	(65.598)	1.381.484	Amortization of Bonds Issuance Costs
Kewajiban Imbalan Kerja	(57.899.331)	9.635.297	(48.264.034)	(5.530.025)	(53.794.059)	Employee Benefits Obligation
Jumlah	<u>394.328.923</u>	<u>22.438.187</u>	<u>416.767.110</u>	<u>(29.113.730)</u>	<u>387.653.380</u>	Total
Perusahaan Anak						The Subsidiaries
Penyusutan Aktiva Tetap	(1.600.517)	442.184	(1.158.333)	--	--	Depreciation of Fixed Assets
Kewajiban Imbalan Kerja	(1.965.475)	--	(1.965.475)	--	--	Employee Benefits Obligation
Rugi Fiskal	(1.987.193)	(1.645.699)	(3.632.892)	--	--	Loss on Fiscal
Jumlah	<u>(5.553.185)</u>	<u>(1.203.515)</u>	<u>(6.756.700)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan - Konsolidasi	<u>388.775.738</u>	<u>21.234.672</u>	<u>410.010.410</u>	<u>(29.113.730)</u>	<u>387.653.380</u>	Consolidated Deferred Tax Liability

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku :

The reconciliation between income tax expense and the result of the multiplication of accounting income before income tax with the current tax rate is as follows:

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.170.539.819	898.095.610	Income Before Tax - the Company
Beban Pajak pada Tarif yang Berlaku			Current Tax Rate:
10% x Rp 50.000	--	--	10% x Rp 50,000
15% x Rp 50.000	--	--	15% x Rp 50,000
25% x Rp 1.170.539.819 untuk Tahun 2010	292.634.955	--	25% x Rp 1.170.539.819 for year 2010
28% x Rp 898.095.610 untuk Tahun 2009	--	251.466.771	28% x Rp 898.095.610 for year 2009
Jumlah	<u>292.634.955</u>	<u>251.466.771</u>	Total
Beban Pengumpulan Tol	410.064	1.381.305	Toll Road Collection Expenses
Beban Pelayanan Jalan Tol	193.716	29.281	Toll Road Services Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	30.453	390.229	Toll Road Maintenance Expenses
Beban Umum dan Administrasi	6.205.305	7.336.568	General and Administrative Expenses
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	168.368	(4.809.083)	Profit on Associate Companies' Net Income
Tantiem	(1.875.000)	1.820.000	Bonuses
Beban Bunga	4.804.636	2.867.157	Interest Expenses
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(40.230.026)	(63.113.649)	Income Subject to Final Tax
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	<u>483.561</u>	<u>587.400</u>	Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax
	<u>(29.808.923)</u>	<u>(53.510.792)</u>	
Beban Pajak - Perusahaan	<u>262.826.032</u>	<u>197.955.980</u>	Tax Expenses - the Company
Penyesuaian Pajak Tangguhan - Perusahaan	--	(34.996.909)	Adjustments of Deferred Tax of the Company
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	<u>262.826.032</u>	<u>162.959.071</u>	Total of Tax Expenses - the Company
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan Anak	--	976.658	Total of Tax Expenses - the Subsidiary
Jumlah Beban Pajak - Konsolidasi	<u>262.826.032</u>	<u>163.935.729</u>	Total of Tax Expenses - Consolidation

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk beberapa jenis pajak tahun 2006 sebesar Rp 7.667.000.000 (Rupiah penuh) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk beberapa jenis pajak tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 2.902.021.138 (Rupiah penuh) dan Rp 21.603.155.752 (Rupiah penuh).

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2006 dengan nomor ketetapan No. 00024/406/06/051/08 tahun 2008 sebesar Rp 26.072.116.902 (Rupiah penuh) dan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk beberapa jenis pajak tahun pajak 2006 sebesar Rp 12.350.806.004 (Rupiah penuh).

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (perusahaan anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur tanggal 11 Juni 2008 untuk masa pajak tahun 2006 yang dapat dirinci sebagai berikut :

- Terhadap Surat Tagihan Pajak masa pajak tahun 2007 tersebut telah diterbitkan Surat Paksa Nomor SP-00104/WPJ.20/KP.0704/2008 tanggal 19 Mei 2008. PT Jalantol Lingkarluar Jakarta telah melunasi Surat Ketetapan Kurang Bayar tersebut pada tanggal 16 Desember 2008.
- Disamping itu terdapat Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak tahun 2007 yang diterbitkan tanggal 11 Pebruari 2008 untuk STP PPh Pasal 21, PPN, dan PPh Final Pasal 4(2) dan tanggal 13 Pebruari 2008 untuk PPh Pasal 25/29, PPh Pasal 23.

The Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of several taxes for tax year of 2006 amounting to Rp 7,667,000,000 (full amount) and Tax Assessment Letter for Underpayment of several taxes for tax year of 2005 and 2004 amounting to Rp 2,902,021,138 (full amount) and Rp 21,603,155,752 (full amount), respectively.

The Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax of 2008 based on assessment letter No. 00024/406/06/051/08 year 2008 amounting to Rp 26,072,116,902 (full amount) and Tax Assessment Letter for Underpayment for several taxes of 2006 amounting to Rp 12,350,806,004 (full amount).

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (the subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment of 2006 from the Directorate General of Tax for area office of East Jakarta dated June 11, 2008 which the details are as follow:

- Tax Collection Letter (STP) of 2007 has been issued throught the letter No. SP-00104/WPJ.20/KP.0704/2008 dated May 19, 2008, and PT Jalantol Lingkarluar Jakarta has settled the Tax Assessment Letter for Underpayment on December 16, 2008.
- In addition, Tax Collection Letter of 2007 has been issued on February 11, 2008 for Tax Collection Letter of income tax art 21, value added tax, and final tax article 4 (2), and on February 13, 2008 for income tax article 25/29, income tax article 23.

**8. Dana Ditetapkan Penggunaannya**

Perusahaan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga obligasi dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito Berjangka		
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk.	39.300.000	37.000.000
Rekening Koran		
Obligasi Jasa Marga - Seri P	32.500.000	--
Jumlah	<u>71.800.000</u>	<u>37.000.000</u>

- a. Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk.  
Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 8 tanggal 7 Juli 2004, Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 21 Juli 2005, Perjanjian Kredit Investasi No. 38 tanggal 25 Oktober 2005, Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 63 tanggal 29 April 2005, dan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 tanggal 28 April 2006, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan

**8. Appropriated Funds**

Company made provision of funds to guarantee payment of bank loan interest and bond interest with the following details:

	2010 Rp	2009 Rp
Time Deposit		
Loan from PT Bank Central Asia Tbk	39.300.000	37.000.000
Current Accounts		
Jasa Marga Bond - P Series	32.500.000	--
Total	<u>71.800.000</u>	<u>37.000.000</u>

- a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk.  
Under the Investment Loan Agreement No. 8 dated July 7, 2004, Amendment and Restatement Agreement on Investment Loan Agreement No. 14 dated July 21, 2005, Investment Loan Agreement No. 38 dated October 25, 2005, Addendum II Time Loan Agreement No. 63 dated April 29, 2005, and the Time Loan Agreement No. 54 dated April 28, 2006, the Company is required to form a sinking fund to

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp. 39.300.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, selambat-lambatnya dua minggu sebelum tanggal pembayaran bunga pinjaman bank.

guarantee payment of interest amounting to Rp. 39.300.000.000 (full amount) every quarter in January, April, July, and October, no later than two weeks before the date of bank loan interest payment.

- b. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003  
Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 6, tanggal 19 Agustus 2003 yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 24, tanggal 25 September 2003 juncto Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 26, tanggal 25 September 2003 dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, juncto Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 22, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar Rp 32.500.000.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, selambat-lambatnya dua minggu sebelum tanggal pembayaran bunga obligasi.

- b. Jasa Marga Bond XI Series P of 2003  
Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No. 6 dated August 19, 2003 as amended by the Deed of Addendum I Trusteeship Agreement No. 24, dated September 25, 2003 in conjunction with the Deed of Addendum I to the Underwriting Agreement Bond No. 26, September 25, 2003 of Notary Julius Purnawan, SH, MSi, in conjunction with the Minutes of the General Meeting of Bondholders No. 22, dated October 7, 2004 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company is required to form a sinking fund to guarantee payment of interest amounting to Rp 32.500.000.000 (full amount) every quarter in January, April, July, and October, no later than two weeks before the date of the bond interest payment.

**9. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

**9. Investment in Associate Companies**

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang berupa penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas. Nilai tercatat penyertaan saham tersebut sebagai berikut :

The Company has long-term investments in associate companies using the equity method. The carrying values of such investments are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status	30 September 2010/ September 30, 2010					
		Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period			Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deductions) of Investments	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	--	--	--	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi/ Not yet Operated	30	12.858.000	--	--	--	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	8.097.067	--	--	--	8.097.067
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi/ Not yet Operated	20	9.436.000	--	--	--	9.436.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	Belum Operasi/ Not yet Operated	20	5.897.928	--	--	--	5.897.928
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi/ Not yet Operated	23	180.632.000	--	--	--	180.632.000
			290.622.261	--	--	--	290.622.261
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
			(83.137.263)				(83.137.263)
Total			207.484.998				207.484.998

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

30 September 2009 / September 30, 2009							
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period			Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deductions) of Investments	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	--	--	--	16.914.266
PT Jatim Marga Utama (JMU)	Belum Operasi/ Not yet Operated	30	12.858.000	--	--	--	12.858.000
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/Operate	25	7.369.044	--	--	--	7.359.044
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Belum Operasi/ Not yet Operated	20	9.436.000	--	--	--	9.436.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	Belum Operasi/ Not yet Operated	20	6.000.540	--	--	--	6.000.540
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	Belum Operasi/ Not yet Operated	23	--	180.632.000	--	--	180.632.000
			<u>109.364.850</u>	<u>180.632.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>289.996.850</u>
Dikurangi/Deducted:							
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)				(56.786.999)
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)				(16.914.265)
Penurunan Nilai/Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)				(9.435.999)
			<u>83.137.263</u>				<u>83.137.263</u>
Total			<u>26.227.587</u>				<u>206.859.587</u>

- a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)  
PT Citra Bhakti Margatama Persada didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028. Perusahaan memiliki 56.787.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 56.787.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi perbankan yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009, tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96, tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena

- a. PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)  
PT Citra Bhakti Margatama Persada was established based on the Deed No. 50, dated December 11, 1995 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 56,787,000,000 (full amount), representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a banking syndicate. The economic crisis created uncertainty of the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using the loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted in the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000 to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company recognized the loss on permanent impairment of the investment in 2000 amounting to Rp 56,786,999,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada perusahaan CBMP sebagai beban pada tahun 2000 sebesar Rp 56.786.999.000 (Rupiah penuh).

- b. PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)  
PT Citra Ganesha Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, juncto Akta No. 67, tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, SH. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp 1.841.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.775.710.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68, tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496, tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan Intellectual Property Rights (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh) sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan (lihat Catatan 25). Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan USD 8,530,000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN, tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 saham dengan nilai nominal USD 8.530.000 atau setara dengan Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273, tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp 16.914.266.000 (Rupiah penuh).

- b. PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)  
PT Citra Ganesha Marga Nusantara was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, in conjunction with the Deed No. 67, dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, SH. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp 1,841,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 9,775,710,000 (full amount), representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp 16,914,266,000 (full amount) as Additional Paid up Capital from the Government to the Company (see Note 25). The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company in CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued equal to USD 8,530,000. According to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of USD 8,530,000 or equal to Rp 16,914,266,000 (full amount).

On July 25, 2001, by Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN, the Company terminated the Concession Agreement No. 297, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 cancelling of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 granting the concession license to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the permanent impairment of this investment as an expense in 2001 amounting to Rp 16,914,266,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

c. PT Jatim Marga Utama (JMU)

PT Jatim Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 25, tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, SH. Perusahaan memiliki 12.858 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 12.858.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 30% kepemilikan.

JMU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menkimpraswil mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) melalui surat Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 (lihat Catatan 10.j). Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada 31 Maret 2005, hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada MNA. Pada 8 Mei 2007, JMU ikut serta dalam penyertaan saham PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) untuk proyek jalan tol Gempol - Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 20 % .

d. PT Ismawa Trimitra (IT)

PT Ismawa Trimitra didirikan berdasarkan Akta No. 70, tanggal 14 Juni 1995 juncto Akta No. 58, tanggal 15 Nopember 1995 dari Notaris Imas Fatimah, SH. IT bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan. Penyertaan pada IT dilakukan sehubungan dengan persewaan gedung kantor berlokasi di jalan Iskandarsyah - Jakarta. Perusahaan memiliki 6.250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.250.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 25% kepemilikan Perusahaan. Ismawa Trimitra bergerak dalam bidang usaha persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Iskandarsyah - Jakarta.

e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)

PT Bukaka Marga Utama didirikan berdasarkan Akta No. 5, tanggal 17 Pebruari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, SH. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi - Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.359.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 9.436.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 20% kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui adanya kerugian karena penurunan nilai yang bersifat permanen atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp 9.435.999.000 (Rupiah penuh).

c. PT Jatim Marga Utama (JMU)

PT Jatim Marga Utama was established based on the Deed No. 25, dated December 27, 2002 of Notary Rosida, SH. The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 12,858,000,000 (full amount), representing 30% ownership.

JMU is a joint venture company with Local Government of East Java. This company was established in order to resume construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) as stated in his Letter No. 418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001 (see Note 10.j). After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to MNA. As a result JMU is not involved in such toll road project. On May 8, 2007, JMU participated in investment in shares of PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) to develop toll road project of Gempol - Pasuruan, with ownership of 20%.

d. PT Ismawa Trimitra (IT)

PT Ismawa Trimitra was established based on the Deed No. 70, dated June 14, 1995 in conjunction with the Deed No. 58, dated November 15, 1995 of Notary Imas Fatimah, SH. IT is engaged in property, trading, and agency. The investment in IT was made in relation to the rental of an office building located at Jl. Iskandarsyah - Jakarta. The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 6,250,000,000 (full amount), representing 25% ownership. Ismawa Trimitra leases the office building space located at Jl. Iskandarsyah - Jakarta.

e. PT Bukaka Marga Utama (BMU)

PT Bukaka Marga Utama was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, SH. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi - Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp 2,359,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 9,436,000,000 (full amount), representing of 20% ownership.

Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreements, the Company recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2005 amounting to Rp 9,435,999,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)  
PT Marga Kunciran Cengkareng didirikan berdasarkan Akta No. 07, tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH. Penyertaan pada MKC dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Kunciran - Cengkareng. Perusahaan memiliki 659.400 saham setara dengan nilai nominal sebesar Rp 6.000.540.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan US\$ 659.400 (Dollar Amerika Serikat) yang merupakan 20% kepemilikan, pada tanggal 15 September 2008 Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp 10.500.945.000 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 23 Desember 2008 menyeter tambahan sebesar Rp 1.200.108.000 (Rupiah penuh) sehingga sampai dengan 23 Desember 2008 keseluruhan dana yang telah diseter sebesar Rp 17.701.593.000. Pada tanggal 23 Desember 2008, sesuai dengan Akta Nomor : 05 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH, Notaris di Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan CMS WIL bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Para Pendiri Persero PT Marga Kunciran Cengkareng, intinya bahwa mengingat CMS WIL hanya dapat menyeter saham sebesar 21% dari modal ditempatkan dan diseter dalam Perseroan maka PT Jasa Marga (Persero) Tbk. akan memberikan pinjaman kepada CMS WIL untuk memenuhi kekurangan penyeteran saham CMS WIL ke Perseroan.

Pada tanggal 23 Desember 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, melakukan tambahan modal diseter sebesar Rp 1.200.108.000, untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL, sehingga total tambahan modal diseter dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk, untuk memenuhi kekurangan setoran dari CMS WIL menjadi sebesar Rp 11.701.053.000.

Pada tanggal 23 Desember 2008 sesuai dengan akta Nomor 7 tanggal 23 Desember dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH, Notaris di Jakarta, dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan CMS Works International Limited (CMS WIL), dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat, antara lain :

- Sesuai Akta Pendirian Perseroan, CMS WIL berkewajiban untuk melakukan setoran modal di Perseroan 60% dari modal ditempatkan dan diseter dalam Perseroan atau sama dengan Rp 18.001.620.000.
- Saat ini CMS WIL telah melakukan setoran modal di Perseroan sebesar 21% atau sama dengan Rp 6.300.567.000 (Rupiah penuh).

f. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)  
PT Marga Kunciran Cengkareng was established based on the Deed No. 07 dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH. The investment in MKC was made in relation to the construction and operation of the Kunciran - Cengkareng toll road project. The Company owns 659,400 shares or equivalent to Rp 6,000,540,000 (full amount) or equivalent to USD 659,400 (full amount), representing of 20% ownership. On September 15, 2008, Company increased paid in capital amounting to Rp 10,500,945,000 (full amount), then on December 23, 2008 paid additional of paid in capital amounting to Rp 1,200,108,000(full amount). Until December 23, 2008 total of paid in capital amounting to Rp 17,701,593,000 (full amount). Based on Deed No.05 dated December 23, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, SH, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, CMS WIL, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero), and PT Istaka Karya (Persero) signed Minute of Agreement the founders of PT Marga Kunciran Cengkareng, since CMS WIL only paid shares 21% from the total issued and paid in capital in MKC, then PT Jasa Marga (Persero) Tbk. would give loan to CMS WIL to fulfill the remaining shares from CMS WIL to the MKC.

On December 23, 2008, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. paid additional of paid in capital amounting to Rp 1,200,108,000 (full amount) to fulfill the remaining paid in capital from CMS WIL, therefore, total of additional paid in capital from PT Jasa Marga (Persero) Tbk. to become Rp 11,701,053,000 (full amount).

The Deed No. 7 dated December 23, 2008 of Suzy Anggraini Muharam, SH, made an agreement of payable recognition between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and CMS Works International Limited (CMS WIL), with the conditions as follow:

- According to the Deed of MKC's establishment, CMS WIL obliged for capital paid-up to the MKC amount of 60% from the total issued and paid in capital or equivalent to Rp 18,001,620,000 (full amount).
- CMS WIL has paid-up capital to MKC amount of 21% or equivalent to Rp 6,300,567,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Untuk pemenuhan terhadap kekurangan setoran modal CMS WIL di Perseroan, CMS WIL menerangkan menerima hutang dan oleh karena itu mengikatkan diri dan mengakui berhutang kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. mengikatkan diri dan memberi hutang kepada CMS WIL sebesar 39% saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan atau sama dengan Rp 11.701.053.000 (Rupiah penuh).

- g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)  
Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997, tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271, tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W1.

Pada tanggal 2 Pebruari 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1 telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007, dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Pebruari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) No. 02 tanggal 4 Pebruari 2009 dari Notaris Febrian, SH, perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan cara inkind berupa bangunan simpang susun (interchange) penjarangan dengan nilai penyertaan sebesar Rp 180.632.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per-lembar, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

To fulfill the remaining paid-up capital at MKC, CMS WIL recognized payable to PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. give loan to CMS WIL amount of 39% of shares from the issued and paid in capital or equivalent to Rp 11,701,053,000 (full amount).

- g. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)  
Company had ended cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn cooperation license in Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 regarding there's no clear willingness to continue construction project of Toll Road JORR W1. According Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, Minister of Public Works asked Company and PT JLB to revised continuing cooperation to construct Toll Road JORR Section W1.

On February 2, 2007, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) as the owner of construction rights Toll Road JORR Section W1, signed Contract of Construction Toll Road (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol) JORR Section W1 No.02/PPJT/II/Mn/2007, with concession time 35 years and effectively valid on February 2, 2007. Based on contract participation of stock in PT Jakarta Lingkar Luar Baratsatu (JLB) No.02 dated February 4, 2009 from notary public Febrian,SH, company had participated in PT Jakarta Lingkar Luar Baratsatu (JLB) with inkind method as interchange building with participation value Rp 180,632,000,000 (full amount) or equivalent with 180,632 share of stock with nominal value Rp 1,000,000 per-share, or equivalent with 23% participation from total issued share capital.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**10. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**10. Other Long Term Investment**

	Status	30 September 2010/ September 30, 2010		30 September 2009/ September 30, 2009		
		Rp	%	Rp	%	
<b>Perusahaan</b>						
PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)	Operasi/ Operate	40.822.500	4,08	40.822.500	4,08	The Company PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94	PT Marga Mandala Sakti (MMS)
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26	PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500.000	10,00	9.500.000	10,00	PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)
PT Margabumi Matraraya (MBM)	Operasi/ Operate	5.500.000	6,47	5.500.000	6,47	PT Margabumi Matraraya (MBM)
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00	PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not yet Operated	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47	PT Margaraya Jawa Tol (MJT)
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	3.332.000	10,00	3.332.000	10,00	PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.780.861	8,33	2.780.861	8,33	PT Marga Mawatindo Esprit (MME)
PT Margabumi Adhika Raya (MAR)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	1.350.000	1,80	1.350.000	1,80	PT Margabumi Adhika Raya (MAR)
Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15.293	10,00	15.293	10,00	Marga Net One Limited (MNOL)
		120.169.092	85,35	120.169.092	85,35	
<b>Perusahaan Anak - JLJ</b>						
PT Translingkar Kita Jaya (TKJ)	Belum Operasi/ Not yet Operated	13.000.000	10,00	13.000.000	10,00	The Subsidiary - JLJ PT Translingkar Kita Jaya (TKJ)
Jumlah		133.169.092	85,35	133.169.092	85,35	Jumlah/Total
<b>Dikurangi:</b>						
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB		(9.499.999)		(9.499.999)		Deducted: Impairment of Investment in MNB
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)		Impairment of Investment in CMSP
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME		(2.780.860)		(2.780.860)		Impairment of Investment in MME
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL		(15.290)		(15.290)		Impairment of Investment in MNOL
		(17.021.148)		(17.021.148)		
Jumlah		116.147.944		116.147.944		Total

**Perusahaan**

a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP)  
PT Citra Marga Nusaphala Persada didirikan berdasarkan Akta No. 58, tanggal 13 April 1987 dari Notaris Kartini Muljadi, SH, juncto Akta No. 19 dan 20, tanggal 11 Juli 2001 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMNP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga. Tahun 1997, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada CMNP menjadi 355.760.000 saham dengan menggunakan hak pada penawaran umum terbatas sebanyak 177.880.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 88.940.000.000 (Rupiah penuh) sehingga seluruh penyertaan berjumlah Rp 133.410.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 17,79% kepemilikan.

Pada 28 Desember 2006, Perusahaan telah menjual sejumlah 271.186.000 saham atau setara dengan penyertaan sebesar Rp 91.123.000.000 (Rupiah penuh) dengan harga Rp 1.770 (Rupiah penuh) per saham atau

**The Company**

a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP)  
PT Citra Marga Nusaphala Persada was established based on the Deed No. 58, dated April 13, 1987 of Notary Kartini Muljadi, SH, in conjunction with the Deed No. 19 and 20, dated July 11, 2001 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMNP relates to the construction and operation of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road project. In 1997, the Company increased its investment in CMNP to become 355,760,000 shares by executing the rights through limited public offering of 177,880,000 shares with par value Rp 500 (full amount) per share or amounting to Rp 88,940,000,000 (full amount) as a result, the total investment amounting to Rp 133,410,000,000 (full amount) representing 17.79% ownership.

On December 28, 2006, the Company sold 271,186,000 shares or equivalent to Rp 91,123,000,000 (full amount) of the investment at a price of Rp 1,770 (full amount) per share or in total Rp 479,999,220,000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Rp 479.999.220.000 (Rupiah penuh), sehingga sisa penyertaan Perusahaan di CMNP menjadi sebesar 4,23% atau 84.574.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar atau Rp 42.287.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan menerima hasil penjualan saham bersih sebesar Rp 477.316.024.360 (Rupiah penuh) pada tanggal 4 Januari 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menjual 1.535.500 saham atau setara dengan Rp 3.598.475.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp 2.300 (Rupiah penuh) dan Rp 2.425 (Rupiah penuh) per saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 2.818.130.337 (Rupiah penuh) sehingga bersisa 83.038.500 saham atau 4,15% kepemilikan. Pada tahun 2008, perusahaan telah menjual 0.07% atau 1.393.500 lembar saham atau setara dengan Rp 3.212.550.000 (Rupiah penuh) dengan harga berkisar antara Rp 2.300 (Rupiah penuh) dan Rp 2.325 (Rupiah penuh) per saham dengan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 696.750.000 (Rupiah penuh) sehingga sisa penyertaan di CMNP adalah 4,08% .

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

PT Marga Mandala Sakti didirikan berdasarkan Akta No. 14, tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 28.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 4, tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, SH, penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dijaminkan oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 20, tanggal 23 Pebruari 2000 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, disetujui perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor serta penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian Perusahaan memiliki 28.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5,36% kepemilikan Perusahaan. Selisih dari penurunan nilai nominal atas modal disetor dialokasikan sebagai tambahan modal disetor sehingga nilai buku penyertaan saham pada MMS tidak mengalami perubahan. Perubahan susunan modal ditempatkan dan disetor dan penurunan nilai nominal ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman No. C - 10616.HT.01.04.TH.2000, tanggal 23 Mei 2000.

(full amount). Therefore, the Company's ownership in CMNP became 4.23% or 84,574,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share or in total Rp 42,287,000,000 (full amount). The Company received the net proceeds from its sale of shares on January 4, 2007 amounting to Rp 477,316,024,360 (full amount).

In 2007, the Company sold 1,535,500 shares or equivalent to Rp 3,598,475,000 (full amount) of the investment at price among of Rp 2,300 (full amount) and Rp 2,425 (full amount) per share and recorded gain on sale amounting to Rp 2,818,130,337 (full amount), therefore, the Company's shares remain 83,038,500 shares or 4.15% ownership. In 2008, the Company sold 1,393,500 shares represent 0.07% or equivalent to Rp 3,212,550,000 (full amount) at price range of Rp 2,300 (full amount) to Rp 2,325 (full amount) per share and recorded gain on sale amounting to Rp 696,750,000 (full amount), and therefore, the Company's shares to become 4.08% ownership.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

PT Marga Mandala Sakti was established based on the Deed No.14, dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, SH. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 28,000,000,000 (full amount), representing 8.68% ownership. Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, SH, the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share has been pledged by the Company connection with syndicated credit facilities received by MMS.

Based on the Deed No.20 dated February 23, 2000 of Notary Hendra Karyadi, SH, regarding the Minutes of General Meeting of Shareholders, MMS agreed to reduce the par value of its shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 100 (full amount) per share. Hence, the Company has 28,000,000 shares or equivalent to Rp 2,800,000,000 (full amount), representing 5.36% ownership. The difference arising from the decrease of par value was recognized as additional paid in capital hence the book value of the investment in MMS has not changed. The change of composition of the issued and fully paid in capital, and decrease of par value has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-10616.HT.01.04.TH.2000, dated May 23, 2000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Berdasarkan RUPSLB dengan Akta No. 5, tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, SH, para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11, tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, SH, mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078, tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 1,94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

PT Citra Margatama Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 99, tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru - Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 8.550.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, SH, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 380.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh) dari Rp 48.000.000.000 (Rupiah penuh) yang ditetapkan. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi 5,26% yang merupakan 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Sampai dengan tanggal laporan ini pembangunan proyek tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Based on the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, SH regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to Convertible Bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, SH, regarding the change of MMS Shareholders has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No. C-UM.02.01.14078, dated September 23, 2005. As a consequence, the Company's current share ownership is 1.94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

PT Citra Margatama Surabaya was established based on the Deed No. 99, dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMS relates to the construction and operation of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 8,550,000,000 (full amount), representing 15% ownership.

Based on the Deed No. 717, dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dyanawati, SH, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 380,000,000,000 (full amount). The Company had paid up capital amounted Rp 20,000,000,000 (full amount) from total Rp 48,000,000,000 (full amount). Therefore, the ownership in CMS was decreased become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 20,000,000,000 (full amount).

Based on the Deed No. 40, dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company and CMS entered into a joint operation agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such joint operation agreement has been changed to a concession rights agreement between the Government and CMS. Until the date of this report, this project has not been completed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

- d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)  
PT Marga Nurindo Bhakti didirikan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, juncto Akta No. 19, tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, SH. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143, tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 9.499.999.000 (Rupiah penuh).

- e. PT Margabumi Matraraya (BMB)  
PT Margabumi Matraraya didirikan berdasarkan Akta No. 15, tanggal 15 Pebruari 1991 dari Notaris Tawangningrum Purwono, SH, juncto Akta No. 15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Notaris Agus Hashim Admad, SH. Penyertaan pada MBM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Surabaya - Gresik. Perusahaan memiliki 550 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 5.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 6,47% kepemilikan.
- f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)  
PT Citra Mataram Satriamarga Persada didirikan berdasarkan Akta No. 36, tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.725.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820, tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2000 sebesar Rp 4.724.999.000 (Rupiah penuh).

- d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)  
PT Marga Nurindo Bhakti was established based on The Deed No. 9, dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, SH, conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, SH. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp 10,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 13,500,000,000 (full amount), representing 10% ownership.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143, dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB, with the consequence that the Company's investment had no economic value. Therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2000 amounting to Rp 9,499,999,000 (full amount).

- e. PT Margabumi Matraraya (BMB)  
PT Margabumi Matraraya was established based on the Deed No. 15, dated February 15, 1991 of Notary Tawangningrum Purwono, SH, in conjunction with the Deed No. 15 dated August 13, 1997 of Notary Agus Hashim Admad, SH. The investment in MBM relates to the construction and operation of the Surabaya - Gresik toll road. The Company owns 550 shares at par value of Rp 10,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp 5,500,000,000 (full amount), representing 6.47% ownership.
- f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)  
PT Citra Mataram Satriamarga Persada was established based on the Deed No. 36, dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project. The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 4,725,000,000 (full amount) representing 15% ownership.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820, dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP is deemed to have no economic value. Therefore the Company has recognized the loss caused by the permanent impairment of this investment as an expense in 2000 amounting to Rp 4,724,999,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

- g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)  
PT Margaraya Jawa Tol didirikan berdasarkan Akta No. 18, tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, SH. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 4.143.438.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 20 Oktober 2004 dari Notaris Adrian Djuaini, SH, Perusahaan memperoleh 1.250.000 saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 saham atau setara dengan Rp 5.393.438.000 (Rupiah penuh). Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 saham. Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2047.

- h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)  
PT Bosowa Marga Nusantara didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariy Habie, SH. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25, tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 3.332.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994, tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322, tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariy Habie, SH, menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I telah dioperasikan sejak tahun 1998 dan ruas tahap II belum dilakukan pembangunan.

Berdasarkan Akta No. 24, tanggal 15 Mei 2006 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, Modal Dasar BMN mengalami perubahan menjadi Rp 152.120.000.000 (Rupiah penuh), dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 38.030.000.000

- g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)  
PT Margaraya Jawa Tol was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, SH. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp 1,000 (full amount), amounting to Rp 4,143,438,000 (full amount), or representing 5% ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, about MJT restructuring, as stated in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, SH, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares hence the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp 5,393,438,000 (full amount). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares. The Company did not increase additional paid in capital so that the Company's ownership decrease became 2.47%. Government and MJT have signed concession rights agreement on July 19, 2007 with rights concession until year 2047.

- h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)  
PT Bosowa Marga Nusantara was established based on the Deed No. 20, dated April 12, 1993 of Notary Mestariy Habie, SH. The investment in BMN relates to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 3,332,000,000 (full amount), representing 10% ownership.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994, dated August 26, 1994 and the Deed No. 322, dated August 29, 1994 of Notary Mestariy Habie, SH, states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years since the operation of either part of all of the toll road. Phase I of the Ujung Pandang toll road has been operated since 1998 and phase II has not been developed.

Based on the Deed No. 24 dated May 15, 2006 from notary Rosida Rajagukguk Siregar, SH, MKn, the authorized capital of BMN has been changed to Rp 152,120,000,000 (full amount) and the issued and fully paid up capital has become Rp 38,030,000,000

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

(Rupiah penuh). Perusahaan tidak melakukan peningkatan setoran modal pada BMN. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia perihal persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut. Jika telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM, maka penyertaan Perusahaan menjadi 8,76%.

- i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)  
PT Marga Mawatindo Esprit didirikan berdasarkan Akta No. 96, tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 saham dengan nilai nominal Rp 2.409 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 2.780.862.876 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003, tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58, tanggal 25 Pebruari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2002 sebesar Rp 2.780.861.876 (Rupiah penuh).

- j. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)  
PT Marga Nujyasumo Agung didirikan berdasarkan Akta No. 121, tanggal 19 Agustus 1994 dari Notaris Sutjipto, SH, junto Akta No. 177, tanggal 26 Pebruari 1998 dari Notaris Rachmat Santoso, SH. Penyertaan pada MNA dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto, Perusahaan memiliki 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 16% kepemilikan.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. AA.HK.01.1274, tanggal 27 Juli 2001, Perusahaan telah mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNA dan mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 29, tanggal 5 Juli 1995 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 103/KPTS/1995, tanggal 31 Maret 1995, mengenai pemberian izin kerjasama penyelenggaraan jalan tol Surabaya - Mojokerto dalam bentuk usaha patungan dengan MNA.

Pengakhiran PKP tersebut mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada perusahaan asosiasi ini tidak memiliki

(full amount). The Company did not make an increase additional paid in capital. Until the date of this report, the Company has not received the decision from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the approval for increasing authorized capital, issued and fully paid capital. If the approval has been received from Minister of Law and Human Rights, then the Company's share would be diluted to 8.76% ownership.

- i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)  
PT Marga Mawatindo Esprit was established based on the Deed No. 96, dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp 2,409 (full amount) per share or equivalent to Rp 2,780,862,876 (full amount), representing 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003, dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Agreement No. 58, dated February 25, 1998. Because such termination caused the Company's investment to have no economic value, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment as an expense in year 2002 amounting to Rp 2,780,861,876 (full amount).

- j. PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)  
PT Marga Nujyasumo Agung was established based on the Deed No. 121, dated August 19, 1994 of Notary Sutjipto, SH, in conjunction with the Deed No. 177, dated February 26, 1998 of Notary Rachmat Santoso, SH. The investment in MNA relates to the construction and operation of the Surabaya - Mojokerto toll road project, the Company owned 6,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 6,000,000,000 (full amount), representing 16% ownership.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.01.1274, dated July 27, 2001, the Company took over the project built by MNA and terminated the Concession Agreement No. 29, dated July 5, 1995 in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure No. 418/KPTS/M/2001, dated July 18, 2001 annulling of the Decree of the Minister of Public Works No. 103/KPTS/1995, dated March 31, 1995, granting a license to form a joint venture between the Company and MNA to construct and operated the Surabaya - Mojokerto toll road.

As a consequence of termination of the Concession Agreement, the Company's investment in the associate

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban pada tahun 2001 sebesar Rp 2.223.999.000 (Rupiah penuh). Putusan Mahkamah Agung No. 17K/TUN/2003, tanggal 8 Desember 2003 membatalkan dan memerintahkan Menkimpraswil untuk mencabut Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001. Pada bulan Agustus 2004 Menkimpraswil mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung.

Mahkamah Agung menolak PK yang diajukan Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005 dan kemudian Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan Surat Keputusan No. 216/KPTS/M/2005, tanggal 26 April 2005 mengenai pencabutan Surat Keputusan Menkimpraswil No. 418/KPTS/M/2000, tanggal 18 Juli 2001. Dengan demikian MNA kembali memperoleh hak penyelenggaraan atas jalan tol Surabaya – Mojokerto dan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 6 April 2006 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp 600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan di MNA mengalami penurunan menjadi 1,71% yang merupakan 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000 (Rupiah penuh).

- k. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)  
PT Margabumi Adhika Raya didirikan berdasarkan Akta No. 142, tanggal 25 September 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Penyertaan pada MAR dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Gempol - Pandaan. Perusahaan memiliki 1.331.538 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 1.331.538.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan Perusahaan. Berdasarkan Kepmen Kimpraswil No. 321/KPTS/M/2004, tanggal 11 Agustus 2004, izin penerusan proyek Gempol - Pandaan diterbitkan. Sehubungan dengan revaluasi nilai aktiva sebesar Rp 30.000.000.000 (Rupiah penuh) yang

company had no economic value and the Company recognized the loss on the permanent impairment of this investment as an expense in 2001 amounting to Rp 2,223,999,000 (full amount). The Decision of Supreme Court No. 17K/TUN/2003, dated December 8, 2003 has cancelled and ordered the Minister of Housing and Regional Infrastructure to annul Decree No. 418/KPTS/M/2001, dated July 18, 2001. On August, 2004 the Minister of Settlement and Regional Infrastructure submitted a request for Judicial Review of the Decision of the Supreme Court.

On March 31, 2005, the Supreme Court refused the Judicial Review submitted by the Minister of Settlement and Regional Infrastructure and, accordingly, the Minister of Public Works issued the Decree of the Minister of Public Works No. 216/KPTS/M/2005 dated April 26, 2005 regarding the annulment of the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure No.418/KPTS/M/2000 dated July 18, 2001. Therefore, the concession rights for the Surabaya - Mojokerto toll road was returned to MNA and Concession Agreement was signed on April 6, 2006 with concession agreement until 2040.

Based on the Deed of Changes of Articles of Association No. 23 dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, as approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital become Rp 600,000,000,000 (full amount) and Rp 350,000,000,000 (full amount), respectively, under the rights issue. The Company didn't participated to increase paid in capital so ownership in MNA have decreased became 1,71% representing 6,000,000 shares at par value Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 6,000,000,000 (full amount).

- k. PT Margabumi Adhika Raya (MAR)  
PT Margabumi Adhika Raya was established based on the Deed No. 142, dated September 25, 1996 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The investment in MAR relates to operation of the Gempol - Pandaan toll road project. The Company owns 1,331,538 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 1,331,538,000 (full amount) representing 15% ownership. Based on the Decree of the Minister of Housing and Infrastructure No. 321/KPTS/M/2004, dated August 11, 2004, permission to continue the project was issued. In relation to revaluation of assets value amounted Rp 30,000,000,000 (full amount) which were divided proportionally to the shareholders as

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

dibagi proporsional kepada pemegang saham sebagai tambahan modal disetor maka Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp 18.462.000 (Rupiah penuh) dengan demikian modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.350.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta No. 25, tanggal 11 Oktober 2006, dari Notaris Sugito Tedja Mulja, SH, Pemegang saham MAR setuju meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 75.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,8%. Perusahaan memiliki 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 1.350.000.000 (Rupiah penuh). Pemerintah dan MAR telah mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada tanggal 19 Desember 2006 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040.

I. Marga Net One Limited (MNOL)

PT Marga Net One Limited didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVII I of 1994) (Private Company Limited By Shares) Memorandum of Association of Marga Net One Limited, tanggal 29 Pebruari 2003 juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027) /2003, tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL, tanggal 29 Pebruari 2003, Perusahaan memiliki 200 saham dengan nominal TK 100 (Seratus Taka) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah USD 1.800 (Dolar penuh) atau setara dengan Rp 15.290.775 (Rupiah penuh) yang dilakukan pada 2 September 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik (technical services) dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas, dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp 15.289.775 (Rupiah penuh).

additional paid in capital, therefore, the Company acquired additional paid in capital amounted Rp 18,462,000 (full amount) as result, the Company paid in capital became Rp 1,350,000,000 (full amount).

Based on the Deed No. 25, dated October 11, 2006 of Notary Sugito Tedja Mulja, SH, the shareholders of MAR agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital became Rp 300,000,000,000 (full amount) and Rp 75,000,000,000 (full amount), respectively. The Company did not participate to add its shares, and therefore, the Company's ownership in MAR become 1.8% representing 1,350,000 shares at par value Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 1,350,000,000 (full amount). On December 19, 2006, Concession Right Agreement has been signed by the Government and MAR with concession rights until 2040.

I. Marga Net One Limited (MNOL)

Marga Net One Limited was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies.

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 per share or 10% ownership and paid in capital amounting to USD 1,800 (full amount) or equivalent to Rp 15,290,775 (full amount) was subscribed on September 2, 2003.

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collecting, traffic management, and management of maintenance for the operation of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and 2006, the Company recognized the loss on permanent impairment of the investment amounting to Rp 15,289,775 (full amount) as an expense in 2006.





**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Beban penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses for fixed assets that were charged to statements of income for the period of years ended September 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Beban Pengumpulan Tol	25.480.257	22.328.894	Toll Collection Expenses
Beban Pelayanan Jalan Tol	34.179.864	23.533.357	Toll Service Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	221.793.184	208.793.508	Toll Maintenance Expenses
Beban Umum dan Administrasi	8.319.568	8.397.961	General and Administrative Expenses
Jumlah	<u>289.772.873</u>	<u>263.053.720</u>	Total

c. Aktiva Tetap Dalam Konstruksi

c. Constructions in Progress

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol					Concession Rights
Jalan dan Jembatan	1.313.488.582	775.663.465	--	2.089.152.047	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	79.173.139	181.269.265	18.193.942	242.248.462	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap	11.640.136	30.511.046	20.363.965	21.787.217	Supplementary Facilities
	<u>1.404.301.856</u>	<u>987.443.776</u>	<u>38.557.907</u>	<u>2.353.187.726</u>	
Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol					Other than Concession Rights
Peralatan Operasi dan Kantor	42.948.820	62.616.607	17.775.670	87.789.757	Operation and Office Equipment
	<u>42.948.820</u>	<u>62.616.607</u>	<u>17.775.670</u>	<u>87.789.757</u>	
Jumlah	<u>1.447.250.676</u>			<u>2.440.977.483</u>	Total

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol					Concession Rights
Jalan dan Jembatan	1.080.484.032	891.154.814	912.761.181	1.058.877.664	Roads and Bridges
Gerbang dan Bangunan Pelengkap	84.685.021	74.514.456	46.372.126	62.827.353	Gates and Support Buildings
Sarana Pelengkap	18.013.432	70.305.592	44.628.047	43.690.976	Supplementary Facilities
	<u>1.133.182.485</u>	<u>1.035.974.862</u>	<u>1.003.761.354</u>	<u>1.165.395.993</u>	
Aktiva Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol					Other than Concession Rights
Peralatan Operasi dan Kantor	2.507.041	22.801.734	1.701.150	23.607.625	Operation and Office Equipment
	<u>2.507.041</u>	<u>22.801.734</u>	<u>1.701.150</u>	<u>23.607.625</u>	
Jumlah	<u>1.135.689.526</u>			<u>1.189.003.618</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Rincian aktiva tetap dalam konstruksi pada 30 September  
2010 dan 2009 sebagai berikut :

The details of construction in progress as of September  
30,2010 and 2009 are as follows:

	2010		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Depreciation Rp	
<u>Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>			<u>Concession Rights</u>
<u>Jalan dan Jembatan</u>			<u>Road and Bridges</u>
a. JORR (Ruas Pondok Pinang – Kebon Jeruk (W2 Utara))	Proses Pengalihan	--	a. JORR (Pondok Pinang – Kebon Jeruk (W2 North) Section)
b. Marga Trans Nusantara (Ruas Gempol – Pasuruan)	Persiapan	16.739.259	b. Marga Trans Nusantara ( Gempol – Pasuruan Section)
c. Trans Marga Jateng (Ruas Semarang – Solo)	Proses Pengalihan	1.240.471.627	c. Trans Marga Jateng (Semarang – Solo Section)
		<u>1.257.210.886</u>	
d. Proyek Pelebaran Sedyatmo Paket VIII	99 %	86.931.016	d. Sedyatmo Widening Project Phase VIII
e. Proyek Relokasi Gerbang Tol TMII Jagorawi	98 %	45.312.496	c. Relocation Project Toll Gate TMII Jagorawi
f. Proyek Pelebaran Cikampek Paket A	90 %	58.205.713	f. Cikampek Widening Project Phase A
g. Proyek Pelebaran Cikampek Paket B	90 %	30.184.379	g. Cikampek Widening Project Phase B
h. Proyek Penambahan Lajur Dawuan - Cikampek	95 %	83.194.881	h. Additional for Dawuan – Cikampek Project
i. Proyek Belmera Akses Cemara	98 %	25.322.947	i. Belmera Acces Cemara Project
j. Proyek Pelebaran Jalan Tol Semarang Paket I	99 %	51.408.824	j. Semarang Toll Road Widening Project Phase I
k. Proyek Pelebaran Jalan Tol Semarang Paket II	98 %	65.197.554	k. Semarang Toll Road Widening Project Phase II
l. Proyek Penambahan Segmen E3	99 %	4.449.736	l. Additional Segmen E3 Project
m. Proyek Gempol Porong	Persiapan	4.066.696	m. Gempol Porong Project
n. BOP Tim Tanah dan Proyek Lainnya		117.142.476	n. Land Team BOP and Others Project
		<u>571.416.718</u>	
o. Kontrak Cabang			o. Branches Contract
Cabang Jagorawi		1.695.272	Jagorawi Branch
Cabang Cikampek		2.521.229	Cikampek Branch
Cabang Purbaleunyi		2.999.061	Purbaleunyi Branch
Cabang Semarang		484.760	Semarang Branch
Cabang Belmera		9.627.939	Balmera Branch
		<u>17.328.261</u>	
p. Pekerjaan Jembatan Tol			p. Toll Road Bridges Construction
Cabang Cikampek		1.277.356	Cikampek Branch
Cabang Tangerang		8.754.814	Tangerang Branch
Jumlah Jalan dan Jembatan		<u>10.032.170</u>	Total Toll Road and Bridges
q. Anak Perusahaan			q. Subsidiaries
Marga Nujyasumo Agung (MNA)		166.056.152	Marga Nujyasumo Agung (MNA)
Marga Lingkar Jakarta (MLJ)		85.448.241	Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
		<u>251.504.393</u>	
Gedung dan Bangunan Lengkap		256.033.189	Building and Constructions
Sarana Pelengkap		21.787.217	Supplementary Facilities
Peralatan Operasi dan Kantor		55.664.652	Operational and Office Equipment
Jumlah		<u>2.440.977.483</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2009		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Depreciation Rp	
<u>Aktiva Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>			
Jalan dan Jembatan			
a. JORR (Ruas Pondok Pinang – Kebon Jeruk (W2 Utara) )	40%	92.115.982	a. JORR (Pondok Pinang – Kebon Jeruk (W2 North) Section)
b. Trans Marga Jateng (Ruas Semarang-Solo)	0%	326.863.869	b. Trans Marga Jateng (Semarang-Solo Section)
c. Marga Trans Nusantara	0%	6.188.274	c. Marga Trans Nusantara
d. Marga Nujyasumo Agung	0%	150.009.279	d. Marga Nujyasumo Agung
e. Marga Sarana Jabar (BRR Anak Perusahaan)	40%	263.793.951	e. Marga Sarana Jabar
		<u>838.971.355</u>	
f. Penambahan Lajur Sentul Selatan – Ruas Bogor	5%	6.845.994	f. Additional for South Sentul – Bogor Section
g. Proyek Pelebaran Sedyatmo Paket VIII	90%	17.302.660	g. Sedyatmo Widening Project Phase VIII
h. Proyek Pelebaran Cikampek Paket IV	90%	55.646.136	h. Cikampek Widening Project Phase IV
i. Proyek Pelebaran JT Semarang	10%	5.732.508	i. JT Semarang Widening Project
j. Rencana Simpang Susun Tol Belmera KM 16+600	0%	2.112.489	j. Belmera Toll Road Interchange KM 16+600
k. Proyek Pelebaran Belmera (Amplas-Tj.Morawa)	70%	12.966.729	k. Additional Medan Project
l. Proyek Gempol Porong	0%	1.865.595	l. Gempol Porong Project
m. BOP Tim Tanah	0%	65.660.917	m. Land Team BOP
		<u>168.132.917</u>	
n. Kontrak Cabang			n. Branches Contract
Cabang Cikampek		60.027	Cikampek Branch
Cabang CTC		9.238.956	CTC Branch
Cabang Surabaya		5.950.066	Surabaya Branch
Cabang Purbaleunyi		413.728	Purbaleunyi Branch
Cabang Belmera		1.680.802	Belmera Branch
		<u>17.343.579</u>	
o. Pekerjaan Jembatan Tol			o. Toll Road Bridges Construction
Proyek Sedyatmo Paket V		31.707.422	Sedyatmo Widening Project Phase V
Cabang CTC		1.066.645	CTC Branch
Cabang Tangerang		1.202.883	Tangerang Branch
Cabang Jagorawi		402.862	Jagorawi Branch
Cabang Belmera		50.000	Belmera Branch
Jumlah Jalan dan Jembatan		<u>1.058.877.664</u>	Total Toll Road and Bridges
Gedung dan Bangunan Lengkap		62.827.353	Building and Constructions
Sarana Pelengkap		43.690.976	Supplementary Facilities
Peralatan Operasi dan Kantor		23.607.625	Operational and Office Equipment
Jumlah		<u>1.189.003.618</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**12. Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan**

**12. Deferred Overlay Charges**

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan	153.900.681	240.249.783	135.246.284	258.904.180	Overlay Charges – in Progress
Biaya Overlay Ditangguhkan	572.853.147	600.569.176	593.564.464	579.857.859	Deferred Overlay Charges
Akumulasi Amortisasi	(341.458.622)	(102.722.561)	(1.112.280)	(443.068.903)	Accumulated Amortization
<b>Total</b>	<b>385.295.206</b>			<b>395.693.136</b>	<b>Total</b>

  

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pelapisan Ulang Dalam Penyelesaian	116.146.157	119.967.275	181.469.936	54.643.495	Overlay Charges – in Progress
Biaya Overlay Ditangguhkan	353.112.088	169.804.267	7.813.786	515.102.570	Deferred Overlay Charges
Akumulasi Amortisasi	(206.247.476)	218.962.393	317.784.214	(305.069.297)	Accumulated Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>263.010.770</b>			<b>264.676.768</b>	<b>Total</b>

**13. Aktiva Lain-lain**

**13. Other Assets**

	2010 Rp	2009 Rp	
Aktiva Diambil Alih	22.323.148	34.203.915	Assets Taken Over
Kerjasama Pembangunan Jalan Tol	148.455.182	66.067.067	Highway Development Cooperation
Jalan Tol Ruas Surabaya – Gempol Seksi Porong – Gempol	12.027.508	12.027.508	Surabaya – Gempol Toll Road Porong – Gempol Section
Consent Fee Obligasi Ditangguhkan – Bersih	13.254.066	18.566.985	Net - Deferred Bonds Consent Fee
Uang Muka	15.087.997	273.341.070	Down Payment
Perangkat Lunak Alat Pengolahan Data Elektronik – Bersih	5.864.900	2.646.185	Electronic Software
Biaya Ditangguhkan Lainnya	116.745.960	14.262.532	Deferred Charges Others
Aktiva Pajak Tangguhan	29.113.731	--	
Lainnya	7.028.153	82.557.988	Others
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>	<b>258.414.604</b>	<b>503.673.250</b>	<b>Total Other Assets</b>
Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva dan Piutang Tak Tertagih	(34.323.148)	(26.302.053)	Allowance for Impairment and Bad Debt
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>335.577.497</b>	<b>477.371.197</b>	<b>Total – Net</b>

a. Aktiva Diambil Alih

Aktiva diambil alih dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) adalah sebagai berikut :

a. Assets Taken Over

Assets taken over from Termination of Concession Agreements are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Ruas Tol Semarang – Demak (MME)	11.831.071	11.831.071	Toll Road Section Semarang – Demak (MME)
Ruas Tol Cileunyi – Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	Toll Road Section Cileunyi – Nagrek (PT Wijaya Karya)
Ruas Tol Pandaan – Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	Toll Road Section Pandaan – Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)
Aktiva Diambil Alih Lain	8.417.940	8.298.707	Assets taken over others
<b>Jumlah</b>	<b>34.323.148</b>	<b>34.203.915</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**b. Uang Muka**

	2010 Rp	2009 Rp	
Kontraktor	13.922.252	272.044.685	Contractor
Konsultan	1.165.745	1.296.385	Consultant
Jumlah	<u>15.087.997</u>	<u>273.341.070</u>	Total

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol, dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

**b. Down Payment**

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement, and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

**c. Consent Fee Obligasi Ditangguhkan**

Merupakan biaya kompensasi kepada pemegang obligasi Seri O, P, Q dan R. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 27 - 28 Mei 2008 mengenai pembayaran kompensasi atas obligasi seri O, P, Q, dan R pada tanggal 10 Juli 2008 dan 10 September 2008 kepada pemegang obligasi yang tercatat. Consent fee diamortisasi selama umur obligasi Seri O, P, Q dan R masing-masing sampai dengan 4 Desember 2010, 10 September 2013, 6 Juli 2016 dan 21 Juni 2017.

**c. Deferred Bonds Consent Fee**

Represents consent fees paid to bondholders of Jasa Marga Bond Series O, P, Q, and R. According to the Minutes of General Meeting of Bondholders, dated May 27-28, 2008 regarding the compensation payments to the bondholders on Jasa Marga Bond Series O, P, Q and R on July 10, 2008 and September 10, 2008. Consent fee will be amortized over the life of the Bond series O, P, Q, and R which are until December 4, 2010, September 10, 2013, July 6, 2016, and June 21, 2017

**14. Goodwill**

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 23, tanggal 10 Januari 2007, dari Notaris Buntario Tigris, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 tanggal 18 Januari 2007, pemegang saham MNA menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor masing-masing menjadi Rp 600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) melalui penerbitan saham baru. Berdasarkan kesepakatan bersama No. 46 tanggal 18 Pebruari 2009 notaris Johny Dwikora Aron, SH atas peningkatan modal dasar tersebut, perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 330.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 55% penyertaan. Maka klasifikasi investasi PT Marga Nujyasumo Agung berubah dari investasi jangka panjang menjadi perusahaan anak. Peningkatan di PT Marga Nujyasumo Agung ini dilakukan dengan akuisisi beberapa pemegang saham di PT Marga Nujyasumo Agung yaitu PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra dan saham PT Marga Nujyasumo Agung. Atas transaksi ini perusahaan mencatat Goodwill berdasarkan angka estimasi, karena nilai wajar yang dihasilkan oleh appraisal independent belum dilakukan.

**14. Goodwill**

Based on the Deed of Changes of Articles of Association No. 23 dated January 10, 2007 of Notary Buntario Tigris, SH, as approved by the Minister of Law an Human Rights through Decree No. W7-00655 HT.01.04 Th. 2007 dated January 18, 2007, the shareholders of MNA agreed to increase its authorized capital and the issued and paid in capital become Rp 600,000,000,000 (full amount) and Rp 350,000,000,000 (full amount), respectively, under the rights issue. Based on Deed No. 46 dated February 18, 2009 of Notary Johny Dwikora Aron, SH, for increasing of authorized capital, the Company participated to increase paid in capital amounting to Rp 330,000,000,000 (full amount) or representing 55% ownership. Therefore, the Company's investment in PT Marga Nujyasumo Agung change from long term investment (equity method) to become consolidation. The capital enhancement on PT Marga Nujyasumo Agung was getting done by doing the acquisition of the shareholders of PT Marga Nujyasumo Agung. The shareholders were PT Moeladi, PT Kaliurang Daya Cipta, PT Dressa Cipta, PT Induco Matra and PT Marga Nujyasumo Agung.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**15. Hutang Bank**

**15. Bank Loan**

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	1.726.657.514	1.497.935.957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	55.208.805	--	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia	908.943.162	84.774.804	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Permata	95.773.039	22.000.000	PT Bank Permata
PT Bank Bukopin	15.026.248	--	PT Bank Bukopin
PT Bank Jabar Tbk	15.826.524	--	PT Bank Jabar Tbk
Jumlah	<u>2.817.435.293</u>	<u>1.604.710.761</u>	Total
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.657.636.234	1.058.278.443	Current Maturities of Long Term Loans
Bagian Jangka Panjang	1.159.799.059	546.432.318	Long Term Loan
Jumlah	<u>2.817.435.293</u>	<u>1.604.710.761</u>	Total

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Hutang dan Aktiva Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

The Company's financial ratio requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5 : 1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25 : 1.

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk.

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 28, tanggal 11 Juli 2003, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum perjanjian kredit No.13 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,25%. Batas waktu jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut diperpanjang dari tanggal 13 Juli 2007 menjadi 13 Juli 2008. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan yang dilakukan pada tanggal pembayaran bunga. Selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Perusahaan wajib menambah tersedianya penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga sebesar 1 triwulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman tersebut sehingga jumlah pinjaman bank tersebut pada 30 September 2010 sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh).
- a. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 28, dated July 11, 2003 and lastly amended by the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 13, dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp 150,000,000,000 (full amount) for a period of 1 year. The loan interest rate is 10.25% per annum. The maturity of this working capital credit facility has been extended from July 13, 2007 to July 13, 2008. The Company is required to provide a sinking fund to guarantee payment of the interest for a quarter at the latest 5 working days before the next interest payment date and the Company is required to provide an additional sinking fund for 3 (three) months of interest payment. The Company has drawdown all of the loan facility, hence the outstanding loan as of September 30, 2010 is Rp 150,000,000,000 (full amount).
- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37, tanggal 25 Oktober 2005 dibuat dihadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh). Akta ini diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53, tanggal 28 April 2006 untuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Akta Perjanjian Kredit No. 54, tanggal 28 April 2006 sebagaimana kemudian diubah, Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6, tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi
- b. Based on the Deed of Credit Agreement No. 37, dated October 25, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained loan facilities amounting to Rp 350,000,000,000 (full amount) for the purpose of financing JORR II toll road project (E1, E3 Section). The Deed has been changed with the Deed of Credit Agreement No. 53, dated April 28, 2006 for the loan facilities amounting to Rp 310,000,000,000 (full amount) and based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 as changed in Deed of Addendum to Working Capital Credit Agreement No. 6, dated August 10, 2006, Deed of Addendum to Credit Agreement No. 47 dated March 29, 2007 and Deed of

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

- Warsito, SH, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 29 Maret 2007 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan revolving sebesar Rp 40.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 1 tahun dan mendapat tambahan jumlah pokok fasilitas kredit sebesar Rp 596.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga jumlah fasilitas yang diterima Perusahaan menjadi Rp 636.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 28 April 2008. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut, jumlah pinjaman bank pada 30 September 2010 sebesar Rp 636.000.000.000 (Rupiah penuh).
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 8, tanggal 7 Juli 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 5, tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 453.000.000.000 (Rupiah penuh) dan dapat pula digunakan untuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 150.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan dari pinjaman untuk pembiayaan proyek JORR Tahap II (E1, E2, E3, W1 dan W2), pengadaan material baja tulangan dari PT Krakatau Steel dan pembangunan proyek jalan tol lainnya. Jangka waktu penyelesaian pinjaman bank adalah 8 tahun atau sampai dengan 7 Juli 2012. Bunga pinjaman sebesar 10,25% untuk tahun ke 1 dan selanjutnya sebesar Prime Rate KI (BCA) dikurangi 2% per tahun. Penyisihan dana untuk pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 453.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 308.040.000.000 (Rupiah penuh), sehingga jumlah pinjaman bank pada 30 September 2010 sebesar Rp 144.960.000.000 (Rupiah penuh).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 2, tanggal 4 Mei 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 6 Juni 2007 seluruhnya dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 796.500.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari plafon pokok sebesar Rp 631.500.000.000 (Rupiah penuh) dan plafon tambahan sebesar Rp 165.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol Cipularang II (Seksi III.1, IV.1, dan IV.3). Tingkat suku
- Addendum to Credit Agreement No. 06 dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained time loan revolving facility amounting to Rp 40,000,000,000 (full amount) for a period of 1 year and an additional credit facility amounting to Rp 596,000,000,000 (full amount). Total facilities obtained by the Company were amounting to Rp 636,000,000,000 (full amount), loan interest rate is equal to 10.25% per annum fixed rate and the maturity of the loan is on April 28, 2008. Provision of funds to guarantee settlement of interest for 1 quarter is required not later than 2 weeks before the due date for such interest payment. The Company drawdown and paid part of the loan facility, hence the outstanding of loan as of September 30, 2010 is Rp 636,000,000,000 (full amount).
- c. Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 8, dated July 7, 2004 as amended several times, most recently by the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 5, dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained a loan facility amounting to Rp 453,000,000,000 (full amount) and a Letter of Domestic Documented Credit (SKBDN) amounting to Rp 150,000,000,000 (full amount). The purpose of the loan is for financing JORR Phase II (E1, E2, E3, W1 and W2), procurement of steel material from PT Krakatau Steel, and the development of other toll roads. The period of settlement of the bank loan is 8 years or until July 7, 2012. The 10.25% interest rate for the first and subsequent years is the Prime Rate of Investment Loan (BCA) less 2% per annum. The sinking fund for settlement of interest for 1 quarter is required at the latest 2 weeks before the due date for payment. The Company has drawdown all of the loan facilities amounting to Rp 453,000,000,000 (full amount) and has paid part of the bank loan Rp 308,040,000,000, hence the outstanding of loan as dated September 30, 2010 amounting to Rp 144,960,000,000 (full amount).
- d. Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 2, dated May 4, 2004 as amended several times with the latest Deed of Addendum to Credit Agreement No. 4, dated June 6, 2007, all of which are of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company has obtained credit facilities amounting to Rp 796,500,000,000 (full amount), consisting of the principal facility amounting to Rp 631,500,000,000 (full amount) and the additional facility amounting to Rp 165,000,000,000 (full amount). The purpose of the loan is for financing the Cipularang II (Section III.1, IV.1,

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

bunga untuk plafon pokok dan plafon tambahan sebesar 10,25% per tahun fixed rate untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal addendum terakhir dan selanjutnya sebesar Prime Rate KI (BCA) dikurangi 2%. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Perusahaan telah mencairkan fasilitas pokok pinjaman sebesar Rp 638.210.172.050 (Rupiah penuh) dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 540.470.435.470 (Rupiah penuh) dan telah mencairkan fasilitas tambahan pinjaman sebesar Rp 164.998.246.554 (Rupiah penuh) dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman yaitu sebesar Rp 123.040.167.371, sehingga jumlah pokok dan tambahan pinjaman bank pada 30 September 2010 menjadi sebesar Rp 139.697.815.762 (Rupiah penuh).

and IV.3) toll road project. The loan interest rate for the principal and additional loan is 10.25% per annum (fixed rate) for the period of 2 years since the date of the latest addendum and the interest rate for subsequent periods will be based on the prime rate of BCA Investment Loan less 2% per annum which should be paid quarterly. The Company is required to provide a sinking fund to guarantee payment of the interest for 1 quarter at the latest 2 weeks before the due date for payment. The Company has drawdown the loan facilities amounting to Rp 638,210,172,050 (full amount) and paid part of the loan facilities amounting to Rp 540,470,435,470 (full amount) and has drawdown additional loan facilities amounting to Rp 123,040,167,371 (full amount) and paid part of the loan, hence total outstanding loans for both of principal and additional facilities as of September 30, 2010 were amounting to Rp 139,697,815,762 (full amount).

- e. Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53, tanggal 28 April 2006, Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Agustus 2006 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, fasilitas kredit sebesar Rp 310.000.000.000 (Rupiah penuh) adalah untuk jangka waktu 8 tahun termasuk masa tenggang selama 24 bulan. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan proyek dan kebutuhan pembelian barang modal atau investasi rutin. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,25% per tahun berlaku tetap untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal addendum terakhir dan selanjutnya sebesar tingkat bunga kredit investasi prime rate dikurangi 2%. Penyisihan dana untuk jaminan pelunasan bunga 1 triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jatuh tempo pembayaran bunga. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp 309.999.396.973 (Rupiah penuh) dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman tersebut, sehingga pinjaman bank pada 30 September 2010 sebesar Rp Rp 154.999.698.487 (Rupiah penuh).
- e. Based on the Deed of Addendum to Investment Credit Agreement No. 53, dated April 28, 2006, the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 09, dated August 10, 2007 and the Deed of Addendum to Credit Agreement No. 07, dated June 6, 2007 from Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company obtained credit facility amounting to Rp 310,000,000,000 (full amount) for the period of 8 years including a grace period of 24 months. The purpose of the loan is for project financing, purchasing of capital goods or routine investment. The loan interest rate is equal to 10.25% per annum which is fixed for the period of 2 years from the date of the latest addendum, and for subsequent years the interest rate will be based on the Prime Rate of investment loan less 2% per annum. Provision of funds to guarantee settlement of interest for 1 quarter is required not later than 2 weeks before the due date for payment of interest. The Company has drawdown the loan facilities amounting to Rp 309,999,396,973 (full amount) and also paid part of it. Total outstanding loan as of September 30, 2010 amounting to Rp 154,999,698,487 (full amount).
- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33, tanggal 13 Agustus 2009, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp 375.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu kredit selama 1 tahun sejak tanggal 13 Agustus 2009 dan berakhir tanggal 13 Agustus 2010, tingkat bunga kredit sebesar 10,85%. Total pinjaman bank pada 30 September 2010 sebesar Rp 55.000.000.000 (Rupiah penuh).
- f. Based on the Deed of Credit Agreement No. 33, dated August 13, 2009, from Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) amounting to Rp 375,000,000,000 (full amount), for the period of 1 year since August 13, 2009 and ended August 13, 2010, interest rate equal to 10.85%. Total outstanding loan as of September 30, 2010 amounting to Rp 55,000,000,000 (full amount).
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67, tanggal 31 Mei 2010, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH,
- g. Based on the Deed of Credit Agreement No. 67, dated May 31, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH,

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2011. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja (KMK). Tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Perusahaan wajib membayar provisi kepada BCA sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Sampai dengan laporan keuangan dibuat, pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 446.000.000.000 (Rupiah penuh).

the Company has obtained a loan facility amounted Rp 1.000.000.000.000 (full amount) for the period 1 year and ended May 31, 2011. The objectives of the loan is for financing Working capital. The loan interest rate is equal to 8% per annum. The company obliged to pay the provision fee to BCA at 0,25% per annum calculated proportionally. Until the date of the financial statements as of September 30, 2010, the Company has drawdown the loan facility amounted Rp 446.000.000.000 (full amount).

Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, dan PT Bank Bukopin

Syndicates Loan from PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Jabar Tbk, and PT Bank Bukopin

a. PT Marga Sarana Jabar

Pada tanggal 18 Nopember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara PT Marga Sarana Jabar dengan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.64, tanggal 18 Nopember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH. Fasilitas kredit yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp 1.053.447.000.000 (Rupiah penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2022. Atas pinjaman ini Perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 14,16% per tahun untuk pinjaman tahap pertama dan 11,62% pertahun untuk pinjaman tahap kedua. Saldo Per 30 September 2010 adalah Rp 153.357.790.464 (Rupiah penuh), dengan jaminan antara lain Tagihan atas Pendapatan Jalan Tol sesuai akta perjanjian No.43 tanggal 16 Desember 2009 oleh Notaris Fatimah, SH.

a. PT Marga Sarana Jabar

On November 18, 2009, the Company obtained Syndicate Credit Agreement between PT Marga Sarana Jabar with PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and PT Bank Jabar Tbk based on the Deed of Syndicate Credit Agreement No.64 dated November 18, 2009 from Notary Fatimah, SH. Credit facility had a maximum amounted to Rp 1.053.447.000.000 (full amount) and ended on March 6, 2022. The interest loan rate is 14.16% per annum for the first time, and at the second time the Company was charge at 11.62% per annum. As of September 30, 2010 the outstanding loan was Rp 153.357.790.464 (full amount), with collateral tol revenue based on the Deed No.43 dated December 16, 2009 of Notary Fatimah, SH.

b. PT Marga Nujyasumo Agung

Pada tanggal 24 Januari 2007, perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, dan telah dikuatkan dengan akta Perjanjian Kredit Sindikasi No.33, tanggal 24 Januari 2007 oleh Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah maksimum sebesar Rp.1.526.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp.1.374.576.000.000 (Rupiah penuh) dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp.151.424.000.000 (Rupiah penuh), dengan jangka waktu 44 Triwulan atau 11 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya akta dan berakhir pada tanggal 24 Januari 2018. Atas pinjaman ini perusahaan dikenakan suku bunga secara Weighted Average atas dasar suku bunga yang disampaikan oleh masing-masing kreditur kepada agen fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia

b. PT Marga Nujyasumo Agung

On January 24, 2007, The company had syndicates credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin, and had been strengthen with deed of syndicate credit agreement No.33, dated January 21, 2007 of notary Fatimah, SH, Notary in Jakarta. The facilities with ceiling of Rp 1.526.000.000.000 (full amount) comprises of investment scheme facilities Rp 1.374.576.000.000 (full amount) and interest during construction facilities amounted to Rp 151.424.000.000 (full amount), on 44 quarterly or 11 years included grace period of 2 years and 6 months since signed loan agreement deed will be ended on January 24, 2018. The interest were change on weighted rate based on the rates of each bank which were provided the PT Bank Negara Indonesia Tbk as an agent of syndicate bank. For the first time interest loan changed was 16% p.a. Outstanding as of December 31, 2009 was Rp 154.569.604.343 (full amount) with collateral tol revenue

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Tbk. Untuk pertama kalinya bunga dibebankan sebesar 16% pertahun. Saldo per 30 September 2010 sebesar Rp 154.569.604.343 (Rupiah penuh), dengan jaminan antara lain Tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.289.000.000.000 (Rupiah penuh).

and others revenues and will bonded fiducially amounted to Rp 2.289.000.000.000 (full amount).

c. PT Trans Marga Jateng  
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.:006/KPS/PK/2010 tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Talangan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Semarang-Solo seksi 1 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar maksimum kredit Rp 267.766.000.000 (Rupiah Penuh). Jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan kredit sindikasi efektif dan dapat dilakukan penarikan dimana jumlah penarikan sindikasi tersebut minimal sebesar outstanding, mana yang terlebih dulu tercapai. Tingkat suku bunga Weighted Average untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 6% dimana 3 bulan pertama sebesar 11,55% per tahun dan akan dikaji tiap bulan. Biaya Provisi 0,25% dari maksimum kredit dan dipungut sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit dan sumber pelunasan berasal dari hasil penarikan fasilitas kredit sindikasi setelah seluruh persyaratan penarikan terpenuhi oleh PT Trans Marga Jateng, saldo 30 September 2010 sebesar Rp 782.850.383.455 (Rupiah penuh) dengan jaminan kredit berupa dana hasil pencairan kredit sindikasi.

c. PT Trans Marga Jateng  
Based on the Deed No.: 006/KPS/PK/2010 dated March 2, 2010 the Company obtained Bringing Loan for financing Semarang-Solo Toll Road Project Section I from PT Bank Negara IndonesiaTbk amounted to Rp 267.766.000.000 (full amount). The period of credit facility is 1 year since the assigning of Credit Agreement or until the effective of syndicate credit and withdrawals can be made where the amount of withdrawal syndicated minimal amount outstanding, whichever is reached first. The Weighted Average Time Deposit Rate for 3 months period from syndicated banks plus 6% for margin where the first 3 months at 11.55% per annum and will review each months. Provision fee at 0.25% from maximum credit plafond and will be collected at the time at the assigning of credit agreement and repayment fund comes from the syndicated credit facility withdrawal after all requirements are met by PT Trans Marga Jateng. As of September 30, 2010 the outstanding credit was Rp 782.850.383.455 (full amount) with lcredit collateral in the form of proceeds from the syndicated loan disbursement.

**16. Hutang Usaha**

Merupakan hutang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta hutang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

**16. Accounts Payable**

Represent payables to suppliers associated with the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

**17. Hutang Kontraktor**

Merupakan hutang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan pengadaan bangunan lain.

**17. Contractors Payable**

Represent payables to contractors, consultants and vendors associated with the construction of roads, overlay, procurement of toll facilities and other buildings.

	2010 Rp	2009 Rp	
Kontraktor	188.452.748	102.804.648	Contractors
Konsultan Teknik	3.004.741	2.159.520	Technical Consultants
Konsultan Manajemen dan Hukum	512.423	--	Management and Law Consultants
Hutang Retensi	73.613.395	68.967.598	Retention Payables
Jumlah	<u>265.583.307</u>	<u>173.931.766</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Rincian hutang kontraktor berdasarkan nama kontraktor  
sebagai berikut :

The details of contractor payables by the name of contractor  
are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Module Intracs	71.539.457	49.704.337	PT Module Intracs
PT Sumber Mitra Jaya	7.950.531	--	PT Sumber Mitra Jaya
PT Wijaya Karya	6.867.505	1.956.422	PT Wijaya Karya
PT Aremix Planindo	6.686.628	5.006.323	PT Aremix Planindo
PT Marga Maju Mapan	6.541.593	--	PT Marga Maju Mapan
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	4.482.022	16.605.049	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Widya Sapta Colas	4.222.304	6.812.425	PT Widya Sapta Colas
PT Istaka Karya ( Persero)	4.062.196	21.075.672	PT Istaka Karya ( Persero)
PT Adhi Karya	2.469.562	7.039.522	PT Adhi Karya
PT Multi Structure	2.304.736	4.524.815	PT Multi Structure
Lain-lain (di bawah Rp 2 Miliar)	71.326.214	44.307.740	Others (below Rp 2 Billion)
Jumlah	<u>188.452.748</u>	<u>157.032.305</u>	Total

**18. Hutang Lain-lain**

**18. Other Payables**

Hutang kepada PT Translingkar Kita Jaya merupakan pinjaman modal kerja dari PT Translingkar Kita Jaya kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (perusahaan anak).

Payable to PT Translingkar Kita Jaya represents working capital loan from PT Translingkar Kita Jaya to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (the Subsidiary).

Hutang kepada PT Jatim Marga Utama (JMU) merupakan setoran modal sebagai penyertaan pada JMU yang diterima kembali oleh Perusahaan pada bulan April 2003.

Payable to PT Jatim Marga Utama (JMU) represents payment related to the Company's investment in JMU that was received by the Company in April 2003

Sumbangan Arena Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah, yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/ dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur dan sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981.

Contribution to Cibubur Scout Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represents the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII which based on Decree of President No. 14 year 1981 regarding distribution of the Company revenue on Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll toll gates. However, since January 26, 2008, the Government has released Decree of President No. 3 year 2008 for the cancellation of the Decree of President No. 14 year 1981.

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Translingkar Kita Jaya	10.830.000	10.830.000	PT Translingkar Kita Jaya
PT Jatim Marga Utama	9.858.000	9.858.000	PT Jatim Marga Utama
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.715	2.388.715	Contribution to Cibubur Scout and TMII
Lainnya	27.933.819	28.315.039	Others
Jumlah	<u>51.010.534</u>	<u>51.391.754</u>	Total

**19. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

**19. Accrued Expenses**

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Bunga			Interest Expenses
Bantuan Pemerintah	316.731	1.556.381	Loan from Government
Obligasi	84.610.019	88.736.701	Obligation
Hutang BCA	15.576.348	24.360.515	Bank Loans BCA

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Beban Kerjasama Operasi	69.445.210	67.460.765	Joint Operation Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan	3.934.436	1.732.987	Salaries and Allowances
Beban Umum dan Administrasi	2.260	--	General and Administrative
Lain-lain	6.303.744	2.921.135	Others
Jumlah	<u>180.188.749</u>	<u>186.768.484</u>	Total

**20. Hutang Bantuan Pemerintah**

**20. Loan from Government**

	2010 <u>Rp</u>	2009 <u>Rp</u>	
Hutang Bantuan Pemerintah	36.107.255	50.550.157	Loan from Government
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>(14.442.902)</u>	<u>(1.334.717)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>21.664.353</u>	<u>49.215.440</u>	Non-Current Maturities

Dalam pembiayaan pembangunan jalan tol, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan melakukan penarikan pinjaman tersebut sesuai dengan mata uang yang ditagih oleh kontraktor dan dibayarkan langsung oleh Bank Indonesia melalui Bank Penatausahaan yang ditunjuk. Penarikan pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia pada tanggal penarikan dan dinyatakan sebesar ekuivalen Rupiah pada tanggal penarikan. Pembayaran hutang ini dilakukan secara angsuran setiap 6 bulan sejak bulan Juni 1998.

In order to finance the construction of toll roads, the Company obtained loans from the Government of the Republic of Indonesia. The Company drewdown these loans in the same currency as billed by the contractors, who were directly paid by Bank Indonesia through an appointed bank. The drawdown were converted to Rupiah currency at the prevailing rate on the withdrawal date. The loan is to be repaid in semi-annual installments since Juni, 1998.

Jumlah hutang bantuan Pemerintah menurut tahun jatuh tempo sebagai berikut :

The amounts of remaining repayments for loans from Government by the year of maturity are as follows:

Tahun Jatuh Tempo	Rp	Year of Maturity
2010	1.334.717	2010
2011	14.442.902	2011
2012	14.442.902	2012
2013	<u>5.886.734</u>	2013
Jumlah	<u>36.107.255</u>	Total

**21. Kewajiban Kerjasama Operasi**

**21. Liabilities under Joint Operation  
Agreements**

Merupakan kewajiban kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan asset tetap jalan tol.

Represents liabilities under joint operation agreements to investors arising from acquisition of toll road assets.

	2010 <u>Rp</u>	2009 <u>Rp</u>	
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun :			Current Maturities:
Bagi Pendapatan Tol	820.300	820.300	Toll Revenue Sharing
Jumlah	<u>820.300</u>	<u>820.300</u>	Total
Bagian Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun:			Non-Current Maturities:
Bagi Pendapatan Tol	28.986.501	21.385.913	Toll Revenue Sharing
Bagi Pendapatan Tol dengan Jumlah Pembayaran Minimum	<u>--</u>	<u>13.980.814</u>	Toll Revenue Sharing with Minimum Payment
Jumlah	<u>28.986.501</u>	<u>35.366.727</u>	Total
Jumlah	<u>29.806.801</u>	<u>36.187.027</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**22. Pendapatan Diterima di Muka**

**22. Unearned Revenue**

Merupakan pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan, dan pendapatan lain yang diterima di muka atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

Represents revenue received in arrears by the Company from rental of advertisements, space and rest areas, and other unearned revenue from utilization of the toll road area.

**23. Kewajiban Pembebasan Tanah**

**23. Land Acquisition Liabilities**

Merupakan kewajiban Perusahaan atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan Ruas Jalan dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol

Represent liabilities on bail out of land acquisition, for construction of roads by using bail out from Public Service Assistance Unit – the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT)

**24. Hutang Obligasi**

**24. Bond Payables**

	2010 Rp	2009 Rp	
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000	Jasa Marga Bond XIII – R Series
Obligasi Jasa Marga XII Seri Q	1.000.000.000	1.000.000.000	Jasa Marga Bond XII – Q Series
Obligasi Jasa Marga XI Seri P	1.000.000.000	1.000.000.000	Jasa Marga Bond XI – P Series
Obligasi Jasa Marga X Seri O	650.000.000	650.000.000	Jasa Marga Bond X – O Series
Obligasi Jasa Marga JORR I	271.616.920	271.616.920	Jasa Marga Bond – JORR I
Obligasi Jasa Marga JORR II	259.154.384	259.154.384	Jasa Marga Bond – JORR II
Jumlah	<u>4.680.771.304</u>	<u>4.680.771.304</u>	Total
Biaya Emisi Obligasi	(68.653.508)	(68.653.508)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	<u>55.399.442</u>	<u>50.086.523</u>	Accumulated Amortization
Hutang Obligasi – Bersih	4.667.517.238	4.662.204.319	Bonds Payable – Net
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>650.000.000</u>	<u>--</u>	Current Maturities
Hutang Obligasi – Bersih	<u>4.017.517.238</u>	<u>4.662.204.319</u>	Non – Current Maturities

Jumlah pelunasan hutang obligasi menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut :

The amounts of remaining repayments of bonds payable by the year of maturity are as follows:

Tahun Jatuh Tempo	Rp	Years of Maturity
2010	650.000.000	2010
2013	1.271.616.920	2013
2016	1.076.454.384	2016
2017	1.500.000.000	2017
2018	78.300.000	2018
2021	<u>104.400.000</u>	2021
Jumlah	<u>4.680.771.304</u>	Total

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian obligasi adalah Rasio Hutang dan Aktiva Bersih (DER) maksimal 5 : 1 dan Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,25 : 1.

The Company's financial ratio requirements of all bonds payable are Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1.

a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007 Berdasarkan Akta No. 26, tanggal 4 Mei 2007, Akta Addendum I No. 10, tanggal 6 Juni 2007, Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun

a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007 Based on the Deed No. 26 dated May 4, 2007, the Deed of Amendment I No. 10, dated June 6, 2007, and Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

2007, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.500.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 21 Juni 2017. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar dan hutang bantuan pemerintah dengan proporsi masing-masing sekitar 48%, 25%, 10%, 14%, dan 3%.

- b. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006  
Berdasarkan Akta No. 66, tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No. 74, tanggal 19 Juni 2006, dan Akta Addendum II No. 89, tanggal 26 Juni 2006, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun, jatuh tempo 30 Juni 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Peringkat obligasi tersebut sset idA+ dari Pefindo.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (refinancing) bank BCA, bank Mandiri, bank BNI, dan bank Jabar dengan proporsi masing-masing sekitar 15%, 28%, 53%, dan 4%.

- c. Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003  
Pada September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003. Nilai nominal obligasi adalah Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun untuk bunga ke 1 sampai bunga ke 20, 13% untuk bunga ke 21 sampai bunga ke 40. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 10 Oktober 2013. Pada bulan September 2003, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega

Year 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the par value of the bonds is Rp 1,500,000,000,000 (full amount), with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The bonds were offered at 100% face value and interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until June 21, 2017. The trustee of this bond is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the Deed Amendment I of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R, the Company issued these bonds to partially repay of outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank Bukopin, bank Jabar and loan from government in the following proportions: 48%, 25%, 10%, 14%, and 3%, respectively.

- b. Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006  
Based on the Deed No. 66 dated May 18, 2006, Amendment I No. 74 dated June 19, 2006, and the Deed of Amendment II No. 89 dated June 26, 2006, and Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006 of Notary Imas Fatimah, SH, the par value of the bonds is Rp 1,000,000,000,000 (full amount), with a fixed interest rate of 13.5% per annum. The bonds were offered at 100% face value and interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until June 30, 2016. The trustee of this bond is PT Bank Permata Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.

Based on the Deed of Amendment II of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q, the Company's purpose issued the bonds is to partially repay outstanding bank loans due to bank BCA, bank Mandiri, bank BNI and bank Jabar in the following proportions: 15%, 28%, 53%, and 4%, respectively.

- c. Jasa Marga Bond XI – Series P Year 2003  
In September 2003, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003. The par value of the bonds is Rp 1,000,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 12.3% per annum for the first up to the twentieth interest payment date, and 13% for the twenty first up to the fortieth interest payment. The bonds were offered at 100% of face value. The interest is paid quarterly. The bonds have a term of 10 years until October 10, 2013. The bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange in September, 2003 and its trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

- d. Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002  
Pada Oktober 2002, Perusahaan menerbitkan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 650.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,15% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bertindak selaku wali amanat pemegang obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 8 tahun, jatuh tempo 4 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 3, tanggal 21 Oktober 2002, juncto Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 5, tanggal 21 Oktober 2002, keduanya dari Notaris Julius Purnawan, SH, Msi, juncto Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 21, tanggal 7 Oktober 2004 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan diwajibkan membentuk penyisihan dana (sinking fund) untuk pelunasan bunga sebesar Rp 26.243.750.000 (Rupiah penuh) setiap triwulan, selambat-lambatnya 2 minggu sebelum tanggal pembayaran kupon bunga obligasi.

- e. Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003  
Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Hutang JORR No. 44, tanggal 19 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan hutang JORR kepada kreditur JORR sejumlah Rp 1.070.251.000.000 (Rupiah penuh). Sebagai bagian dari pelaksanaan perjanjian tersebut, pada tanggal 29 Nopember 2003 Perusahaan menyelesaikan hutang JORR Seksi non S sejumlah Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) melalui pembayaran tunai, sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya sejumlah Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dilunasi dengan penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003. Obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 No. 44, tanggal 9 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan menerbitkan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003 dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan yang dihitung selama rata-rata 6 (enam) bulan. Bunga dibayarkan setiap tanggal 2 Januari dan 1 Juli. Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan jatuh tempo pada 19 Nopember 2013.

- d. Jasa Marga Bond X – Series O Year 2002  
In October 2002, the Company issued the Jasa Marga Bond X Series O of 2002 at a par value of Rp 650,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 16.15 % per annum. The bonds were offered at 100% of face value. The trustee of these bonds is PT Bank Mega Tbk. The bonds are rated idA+ by Pefindo. The interest will be paid quarterly. The bond has a term of 8 years and will be due on December 4, 2010.

Based on the Deed of Amendment in Bond Trustee Agreement No. 3, dated October 21, 2002, in conjunction with Amendment I of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 5 dated October 21, 2002, of Notary Julius Purnawan, SH, Msi, and in conjunction with the Minutes of the General Meeting of Bondholders No. 21 dated October 7, 2004 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company was obligated to provide a sinking fund for settlement of the interest payment, amounting to Rp 26,243,750,000 (full amount) quarterly, not later than 2 weeks before the bond interest payment date.

- e. Jasa Marga Bond JORR I Year 2003  
Based on the Deed of JORR Debt Settlement No. 44, dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has committed to settle debts to JORR creditors amounting to Rp 1,070,251,000,000 (full amount). As part of performance of this commitment, on November 29, 2003 the Company settled the JORR debt other than in respect of JORR Section S in the amount of Rp 548,521,000,000 (full amount) by cash payment amounting to Rp 274,260,500,000 (full amount) and by issuance of Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 for the remaining Rp 274,260,500,000 (full amount). The bonds are not listed on any exchange.

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 No. 44, dated November 9, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company issued Jasa Marga Bond JORR I Year 2003 at par value amounting to Rp 274,260,500,000 (full amount) with interest rate based on the average interest rate of 3-months Certificates of Bank Indonesia (SBI), calculated over 6 months. The interest is paid on January 2 and July 1. The bonds have a term of 10 years with the maturity date on November 19, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45, tanggal 29 Nopember 2003 dari Notaris Imas Fatimah, SH, obligasi tersebut terdiri dari 2 sertifikat yang dimiliki oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan nominal Rp 224.900.208.364 (Rupiah penuh) dan 18 sertifikat yang dimiliki oleh 18 kreditor lain dengan nilai keseluruhan Rp 46.716.711.824 (Rupiah penuh).

Adapun rinciannya sebagai berikut :

	(Rupiah Penuh/ Full Amount) Rp
PT Bank Bukopin Tbk.	15.603.748.663
PT Bank DKI	11.626.706.209
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	11.059.427.921
PT Bank IFI	171.958.803
PT Interartha Multi Finance	1.511.579.975
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)	931.381.051
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)	710.631.858
PT Bank Windu Kentjana	704.756.689
PT Bank Syariah Mega Indonesia (dahulu PT Bank Umum Tugu)	662.710.726
PT Bank Mega Tbk.	662.710.726
PT Bank Indovest	588.728.869
PT Bank Ekonomi Raharja	502.034.635
PT Bank Swadesi Tbk.	453.473.992
PT Bank Permata Tbk.	450.691.479
PT Bank Bisnis Internasional	377.894.993
PT Bank Antardaerah	302.315.995
PT Bank Kesawan Tbk.	242.577.134
PT Bank Himpunan Saudara 1906	153.382.106
Jumlah	<u>46.716.711.824</u>

Based on the Deed of Bond Trustee Agreement No. 45 dated November 29, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the bonds have 2 (two) certificates owned by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) at par value of Rp 224,900,208,364 (full amount) and 18 (eighteen) certificates owned by 18 creditors with a total value amounting to Rp 46,716,711,824 (full amount).

The details as follows:

PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank IFI
PT Interartha Multi Finance
PT Bank Harapan Santosa (in liquidation)
PT Bank Guna Internasional (in liquidation)
PT Bank Windu Kentjana
PT Bank Syariah Mega Indonesia (formerly PT Bank Umum Tugu)
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Indovest
PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Swadesi Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Bisnis Internasional
PT Bank Antardaerah
PT Bank Kesawan Tbk.
PT Bank Himpunan Saudara 1906
Total

f. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No. 2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut :

- Tranche A sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun kedua;
- Tranche B sebesar Rp 78.300.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp 104.400.000.000 (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

f. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005

Based on the Deed of Jasa Marga Bond JORR II Year 2005 No. 2 dated January 5, 2006, the Company issued bonds at par value of Rp 261,000,000,000 (full amount) divided into the tranches as follows:

- Tranche A with nominal value Rp 78,300,000,000 (full amount) for a term of 10 years with an interest rate of 11.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining 5 years;
- Tranche B with nominal value Rp 78,300,000,000 (full amount) for a term of 12 years with an interest rate of 12.5% per annum for the first five years and 15.25% per annum for the remaining years; and
- Tranche C with nominal value Rp 104,400,000,000 (full amount) for a term of 15 years with an interest rate of 13.5% per annum for the first five years and 15.5% per annum for the remaining years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan menerbitkan 3 sertifikat obligasi dengan total nilai sebesar Rp 214.189.923.925 (Rupiah penuh) yang terdiri dari Tranche A, B, dan C masing-masing sebesar Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), Rp 64.256.977.177 (Rupiah penuh), dan Rp 85.675.969.570 (Rupiah penuh) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara RI dan 51 sertifikat obligasi kepada para kreditur dengan total nilai sebesar Rp 46.810.076.084 (Rupiah penuh). Pada tanggal 24 Nopember 2008 perusahaan telah membeli kembali obligasi JORR II ini sejumlah Rp 1.845.625.895 (Rupiah penuh) meliputi sertifikat yang dimiliki Bank IFI dan menurut ketentuan surat Direktur Keuangan No. BA.KU2.1744 tanggal 28 Nopember 2008 atas pengalihan tersebut dianggap sebagai pelunasan dipercepat.

Adapun jumlah sertifikat yang dimiliki oleh kreditur tersebut pada tanggal 30 September 2010 sebagai berikut :

The Company issued 3 (three) bond certificates to the Finance Minister of the Republic of Indonesia qq the Republic of Indonesia with total amount of Rp 214,189,923,925 (full amount) consisting of Tranche A, B, and C respectively in the amounts of Rp 64,256,977,177 (full amount), Rp 64,256,977,177 (full amount), and Rp 85,675,969,570 (full amount). The Company issued 51 bond certificates to creditors with total value of Rp 46,810,076,084 (full amount). On November 24, 2008, the Company repurchased this obligation JORR II amounting to Rp 1,845,625,895 (full amount) covers certificate owned by PT Bank IFI and according to the decision letter of Finance Director No. BA.KU2.1744 dated November 28, 2008 where such transfer was assumed as the accelerated settlement.

These bondholders owned by creditor as of September 30, 2010 consist of:

	Tranche A dan/and B*	Tranche C	(Rupiah penuh/ full amount) Jumlah/Total Rp	
	Rp	Rp	Rp	
PT Bank Bukopin Tbk.	8.909.584.284	5.939.722.856	14.849.307.140	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank DKI	6.638.732.855	4.425.821.904	11.064.554.759	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.314.822.631	4.209.881.754	10.524.704.385	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank IFI	--	1.230.410.600	1.230.410.600	PT Bank IFI
PT Interartha Multi Finance	863.097.034	575.398.023	1.438.495.057	PT Interartha Multi Finance
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi)	531.809.257	354.539.504	886.348.761	PT Bank Harapan Santosa (in liquidation)
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi)	405.763.677	270.509.118	676.272.795	PT Bank Guna Internasional (in liquidation)
PT Bank Windu Kentjana	402.409.015	268.272.676	670.681.691	PT Bank Windu Kentjana
PT Bank Mega Tbk.	378.401.191	252.267.469	630.668.660	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Syariah Mega Indonesia	378.401.191	252.267.460	630.668.651	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja	286.656.751	191.104.501	477.761.252	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Swadesi Tbk.	258.929.110	172.619.407	431.548.517	PT Bank Swadesi Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	257.340.323	171.560.215	428.900.538	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Bisnis Internasional	215.774.258	143.849.506	359.623.764	PT Bank Bisnis Internasional
PT Bank Antar Daerah	172.619.407	115.079.605	287.699.012	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Kesawan Tbk.	138.509.115	92.339.410	230.848.525	PT Bank Kesawan Tbk.
PT Bank Himpunan Saudara 1906	87.579.647	58.386.431	145,966,078	PT Bank Himpunan Saudara 1906
Jumlah	26.240.429.746	18.724.030.439	44,964,460,185	Total

\* Catatan : presentasi jumlah hutang obligasi tranche A dan B masing-masing sebesar 50%

\* Notes: percentage of bonds payable under Tranche A and B is 50% each, respectively

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, No. 3, tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan dengan persetujuan Pemegang Obligasi menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat, obligasi tersebut tidak terdaftar di bursa.

Based on the Deed of Trustee Agreement for Jasa Marga Bond JORR II of 2005, No. 3 dated January 5, 2006, the Company and bondholders agreed to appoint PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as The Trustee, the bonds are not listed on any exchange.

**25. Kewajiban Imbalan Kerja**

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut :

**25. Employee Benefits Obligations**

The estimated employee benefits obligation recognized by the Company and the Subsidiary are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan :			The Company:
Imbalan Purna Karya	70.678.943	202.753.452	Post – Retirement Benefit Program
Program Kesehatan Pensiunan	144.497.296	--	Pension Healthcare Program
Jumlah	<u>215.176.239</u>	<u>202.753.452</u>	Total
Perusahaan Anak – JLJ			The Subsidiary – JLJ
Program Imbalan Purna Karya dan Lainnya	<u>9.354.157</u>	<u>7.969.487</u>	Pension Benefits Program and Other Post – Retirement Benefit
Total	<u><u>224.530.396</u></u>	<u><u>210.722.939</u></u>	Total

**26. Hak Minoritas**

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas asset bersih dan bagian laba atau rugi perusahaan anak yang dikonsolidasi.

**26. Minority Interests**

Represent minority interests in net assets and net income (loss) of Subsidiaries which have been consolidated.

**27. Modal Saham**

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris dan untuk memberi persetujuan sehubungan dengan (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pangambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) sampai tanggal 30 September 2010 adalah sebanyak 12.261.750 lembar saham, hal ini mengakibatkan jumlah saham yang beredar terkoreksi.

**27. Share Capital**

The A Series' shareholder has specific preferences compare to the B Series' shareholders. The preference covers special right to propose Directors and Commissioners and to give an approval on (a) increasing the capital, (b) changes in article of association, (c) merger, consolidation, and acquisition, (d) dissolve and liquidation, (e) appointment and dismissal of Directors and Commissioners. As of September 30, 2010, the Company has repurchased treasury stock amount of 12,261,751 shares, and as a result the amount of outstanding shares was adjusted.

	30 Sept 2010/Sept 30, 2010			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount) Rp	
Saham Seri A Dwi Warna				Series A Dwiwarna – Share The Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	--	500	
Saham Seri B				Series B – Share The Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	
Manajemen:				Management
Drs. Gembong Priyono, MSc. (Komisaris Utama)	219.000	--	109.500.000	Drs. Gembong Priyono, MSc. (President Commissioner)
Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	--	98.500.000	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Commissioner)
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	--	98.500.000	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Commissioner)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	--	133.000.000	Ir. Frans S. Sunito (President Director)
Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	--	67.250.000	Ir. Adityawarman (Operation Director)
Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan Usaha)	260.500	--	130.250.000	Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Business Development Director)
Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	--	244.500.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Finance Director)
Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum)	182.500	--	91.250.000	Ir. Firmansjah, C.E.S (Human Capital and General Affairnes Director)
Karyawan	52.597.919	0,77	26.298.959.500	Employees
Jumlah Manajemen dan Karyawan	<u>54.543.419</u>	<u>0,80</u>	<u>27.271.709.500</u>	Total Management and Employees
MORGAN STANLEY & CO INTL PLC	163.243.500	2,40	81.621.750.000	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.808.909.081	26,79	904.454.540.500	Public (each below 2%)
Jumlah	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total
Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan	(24.523.500)	(0,36)	(12.261.750.000)	Treasury Stocks
Jumlah	<u>6.775.476.500</u>	<u>99,64</u>	<u>3.387.738.250.000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 17 Januari 1998, yang dinyatakan dalam Akta No. 52, tanggal 16 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3192. HT.01.04.Th.98, tanggal 3 April 1998, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 350.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 1998, as stated in the Deed No. 52 dated March 16, 1998 of Notary Imas Fatimah, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-3192.HT.01.04.Th.98 dated April 3, 1998, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized share capital from Rp 350,000,000,000 (full amount) to Rp 2,000,000,000,000 (full amount) which consist of 2,000,000 shares with par value Rp 1,000,000 (full amount) per share, and to increase the issued and paid in capital become Rp 1,000,000,000,000 (full amount).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-292/D6.MBU/2007, tanggal 12 September 2007 dengan Akta No. 27, tanggal 12 September 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain :

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS-292/D6.MBU/2007, through the Deed No. 27 dated September 12, 2007, of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, as follows:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan:
  - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 9.520.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 2.380.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 sebesar Rp 1.380.000.000.000 (Rupiah penuh), sehingga saldo laba (ditahan) posisi per 30 Juni 2007 tersisa sebesar Rp 24.895.100.523 (Rupiah penuh);
  - b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) setiap saham;
  - c. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perusahaan sebesar Rp 2.380.000.000.000 (Rupiah penuh), terbagi atas 4.760.000.000 lembar saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan

1. The agreement of the change of the Company's Articles of Association in reference with:
  - a. The Increase of the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000 (full amount) become Rp 9,520,000,000,000 (full amount) and issued and paid up capital from Rp 1,000,000,000,000 (full amount) become Rp 2,380,000,000,000 (full amount) from part of retained earnings as of June 30, 2007 which was capitalized amounting to Rp 1,380,000,000,000 (full amount), therefore the remain of retained earnings as of June 30, 2007 was amounting to Rp 24,895,100,523 (full amount);
  - b. The changes of the par value of shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share;
  - c. The Company's issued and fully paid up capital was amounting to Rp 2,380,000,000,000 (full amount), which consist of 4,760,000,000 shares comprising 1 (one) Series A Dwiwarna Share

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

- sebesar 4.759.999.999 lembar saham Seri B; dan
- d. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
3. Penjualan saham dalam simpanan Perusahaan kepada masyarakat melalui Pasar Modal sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah saham yang dikeluarkan setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) atau sebanyak-banyaknya 2.040.000.000 lembar saham.
4. Penetapan program kepemilikan saham Perusahaan untuk karyawan dan manajemen Perusahaan melalui Employee and Management Stock Allocation (ESA) sebanyak-banyaknya 10 % dari emisi saham baru Perusahaan yang diterbitkan (sebanyak-banyaknya 204.000.000 saham) sesuai dengan ketentuan pasar modal. Alokasi saham tersebut terdiri dari:
- a. Saham Bonus
- Sebesar 1 (satu) kali gaji bersih bulan Juni 2007;
  - Masa Lock Up 3 tahun atau yang bersangkutan tidak bekerja lagi di Perusahaan; dan
  - Pembebanan saham bonus tersebut akan dibiayakan pada anggaran biaya tahun 2007, dengan catatan, target laba setelah pajak tahun 2007 yang telah ditetapkan pada RUPS yang lalu tidak mengalami perubahan.
- b. Saham Jatah Pasti  
20.400.000 lembar saham (10% dari emisi saham baru) dikurangi jumlah saham bonus; dan tidak ada lock up.
- c. Yang berhak memperoleh program kepemilikan saham karyawan dan manajemen Perusahaan adalah :
- Direksi Perusahaan;
  - Komisaris, Sekretaris Komisaris dan Staf Sekretaris Perusahaan; dan
  - Karyawan tetap Perusahaan.
- and 4,759,999,999 Series B shares; and
- d. The changes of Company's Articles of Association through Law No.8 Year 1995 regarding Capital Market.
2. The changes of the Company status become public company.
3. The offering of the Company's share to public through capital market not more than 30% of shares which the Company issued from the Initial Public Offering or not more than 2,040,000,000 shares.
4. The determination of the Company's share ownership for management and employees through the Employee and Management Stock Allocation (ESA) in aggregate will not exceed 10% of new the shares being offered (not exceed 204,000,000 shares) based on the capital market regulation. The allocation of shares consist of:
- a. Bonus Share
- Equal to 100% of nett salary in June 2007;
  - Three years Lock Up period or the employee resign from the Company; and
  - Bonus Shares will be treated as expenses in the Company's cost budget in 2007, if targeted income after tax in 2007 which has been stated in the previous RUPS remain unchanged.
- b. The Fixed Allotment Share  
204,000,000 shares (10% from new shares issued) deduct by the amount of Bonus Shares; and no lock up period.
- c. The Employee and Management Stock Allocation (ESA) program which is designed for:
- Company Directors;
  - Commissioners, Commissioner Secretaries and Company Secretaries Staf; and
  - Permanent employees

Komisaris Independen dan Komite Audit yang bukan anggota komisaris tidak diperkenankan mengikuti program ESA.

Independent Commissioners and Audit Committee are not allowed to take part in ESA program.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Pemegang Saham	30 Sept 2009/ Sept 30, 2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (full Amount) Rp	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna – Share The Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	--	500	
Saham Seri B				Series B – Share The Government of the Republic of Indonesia Management
Pemerintah Republik Indonesia Manajemen	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	
Drs. Gembong Priyono. MSc. (Komisaris Utama)	219.000	--	109.500.000	Drs. Gembong Priyono. MSc. (President commissioner)
Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Komisaris)	197.000	--	98.500.000	Ir. Sumaryanto Widayatin, MSCE. (Commissioner)
Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Komisaris)	197.000	--	98.500.000	Prof. Dr. Akhmad Syakhroza (Commissioner)
Ir. Frans S. Sunito (Direktur Utama)	266.000	--	133.000.000	Ir. Frans S. Sunito (President Director)
Ir. Adityawarman (Direktur Operasi)	134.500	--	67.250.000	Ir. Adityawarman (Operation Director)
Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Direktur Pengembangan dan Niaga)	260.500	--	130.250.000	Ir. Abdul Hadi HS, MM. (Business Development Director)
Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Keuangan)	489.000	--	244.500.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Finance Director)
Ir. Firmansjah, C.E.S (Direktur Sumber Daya Manusia)	182.500	--	91.250.000	Ir. Firmansjah, C.E.S (Human Resources Director)
Karyawan	113.986.419	1,68	56.993.209.500	Employees
Jumlah Manajemen dan Karyawan	115.931.919	1,70	57.965.959.500	Total Management and Employees
PT JAMSOSTEK	140.858.500	2,07	70.429.250.000	PT JAMSOSTEK
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.734.162.581	25,50	867.081.290.500	Public (each below 2%)
Jumlah	6.750.953.000	99,28	3.375.476.500.000	Total
Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan	24.523.500	0,36	12.261.750.000	Buy Back
Jumlah	6.775.476.500	99,64	3.387.738.250.000	Total

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan penawaran umum perdana saham tersebut adalah sejumlah 2.040.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 3.400.000.000.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan adalah sebesar Rp 2.448.000.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan pelaksanaan program ESA terdiri dari 11.862.000 saham bonus dan 189.337.500 saham jatah pasti dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 100.599.750.000 (Rupiah penuh). Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah nilai nominal dari saham yang diterbitkan dari saham bonus dan saham jatah pasti masing-masing sebesar Rp 14.234.400.000 (Rupiah penuh) dan Rp 227.205.000.000 (Rupiah penuh) disajikan dalam bagian Tambahan Modal Disetor. Jumlah beban kompensasi yang diakui sehubungan pelaksanaan program ESA sebesar Rp 20.165.400.000 (Rupiah penuh), dibebankan pada beban operasi tahun berjalan dan dikreditkan pada bagian dari Tambahan Modal Disetor. Sisa dari seluruh pelaksanaan program ESA yang tidak digunakan sejumlah 2.800.500 saham jatah pasti menjadi tidak berlaku.

The number of shares issued related to the Initial Public Offering is 2,040,000,000 shares with total nominal value amounting to Rp 3,400,000,000,000 (full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued is amounting to Rp 2,448,000,000,000 (full amount) and will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. The shares issued related to ESA program consist of 11,862,000 shares for bonus share and 189,337,500 shares for the fixed allotment share, with total nominal value amounting to Rp 100,599,750,000 (full amount). The difference between proceed amount with total nominal value of shares issued from bonus share and the fixed allotment share amounting to Rp 14,234,400,000 (full amount) and Rp 227,205,000,000 (full amount) respectively will be disclosed as part of Additional Paid in Capital. Total compensation expenses recognized related to ESA Program amounting to Rp 20,165,400,000 (full amount) will be treated as operating expenses in current year and credited in part of Additional Paid in Capital. The remaining of ESA program which is not used amounting to 2,800,500 shares from the fixed allotment share become expired.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**28. Tambahan Modal Disetor**

	2010 Rp	2009 Rp
Tambahan Modal Disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.448.000.000	2.345.068.762
Pembelian Saham Kembali	<u>(112.474.966)</u>	<u>(9.543.728)</u>
Jumlah	<u>2.335.525.034</u>	<u>2.335.525.034</u>

**28. Additional Paid in Capital**

Additional Paid in Capital from Initial Public  
Offering Year 2007  
Treasury Stock  
Total

**29. Pendapatan Jalan Tol**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp
Cabang Camareng	623.258.669	507.304.347
Cabang Jakarta – Cikampek	494.507.050	445.397.303
Cabang Purbaleunyi	519.745.746	419.081.783
Jakarta Outer Ring Road	633.203.876	516.887.430
Cabang Jagorawi	303.893.685	244.100.355
Cabang Jakarta – Tangerang	286.857.126	223.097.918
Cabang Surabaya – Gempol	139.283.893	114.064.532
Cabang Palikanci	57.453.016	45.980.337
Cabang Belmera	40.169.904	32.700.882
Cabang Semarang	48.124.947	34.004.031
Marga Sarana Jabar (MSJ)	<u>16.345.542</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>3.162.843.454</u>	<u>2.582.618.918</u>

**29. Toll Revenues**

Camareng Branch  
Jakarta-Cikampek Branch  
Purbaleunyi Branch  
Jakarta Outer Ring Road  
Jagorawi Branch  
Jakarta-Tangerang Branch  
Surabaya-Gempol Branch  
Palikanci Branch  
Belmera Branch  
Semarang Branch  
Marga Sarana Jabar (MSJ)  
Total

Sehubungan dengan pendapatan jalan tol, yang diperoleh dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif sesuai dengan golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada :

- Undang-undang No. 38 tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No. 13 tahun 1980.
- PP No. 15 tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 tahun 1990 dan PP No. 40 tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/ penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

Berdasarkan PP No. 15 tahun 2005, pasal 66 ayat (1) dinyatakan : "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan pasal 66 ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

In relation to the toll revenue, obtained from total of vehicle multiplied by tariff appropriates to its group. The tariff is determined based on:

- Law No. 38 Year 2004 as replacement for Law No. 13 Year 1980.
- Government Regulation No. 15 Year 2005 as replacement for Government Regulation No. 8 Year 1990 and No. 40 Year 2001.

The Law and Government Regulation used as the basis for calculation of tariff that will be determined later by the Decree of Minister of Public Works.

Based on Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005, article 66 (1) : "tariff is calculated based on ability to pay from toll road consumers, amount of profit from vehicle operation cost, and investment feasibility", and article 66 (2) : "the amount of profit from vehicle operation cost as mentioned on verse (1) calculated based on difference between vehicle operation cost and time value of toll road with the availability of alternative road".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 397/KPTS/M/2010, tanggal 5 Juli 2010 untuk ruas Prof Dr Ir Sedyatmo dan berlaku pada tanggal 12 Juli 2010, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 397/KPTS/M/2010, dated July 5, 2010, and expired date July 12, 2010, the toll tariff for Prof.Dr.Ir Sedyatmo section toll road is:

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	5.000	6.000	7.500	9.500	11.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 398/KPTS/M/2010, tanggal 5 Juli 2010 untuk ruas Jakarta – Cikampek dan berlaku pada tanggal 12 Juli 2010, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 322/KPTS/M/2008, dated July 5, 2010, and expired date July 12, 2010, the long distance of toll tariff for Jakarta-Cikampek section toll road is:

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Cikampek	12.500	21.000	25.000	31.500	37.500

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 514/KPTS/M/2009, tanggal 31 Agustus 2009 berlaku pada tanggal 28 September 2009 untuk ruas-ruas : Jagorawi, Jakarta - Tangerang, Serpong – Pondok Aren, Ulujami – Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Dalam Kota Jakarta, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang dan JORR (W,S,E), berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut :

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 514/KPTS/M/2009, dated August 31, 2009, and Expired dated, September 28, 2009, the long distance of toll tariff for toll road sections: Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Serpong-Pondok Aren, Ulujami-Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Lingkar Dalam Kota, Surabaya-Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang and JORR (W,S,E) are as follows:

No.	Ruas/Section	Golongan/Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jagorawi	6.500	8.000	11.000	14.000	16.500
2	Jakarta - Tangerang	4.000	4.500	6.500	8.000	9.500
3	Serpong - Pondok Aren	4.000	7.500	9.000	11.000	13.500
4	Pondok Aren	2.000	3.500	4.000	5.000	6.000
5	Padaleunyi	6.500	10.500	12.000	15.500	18.500
6	Cipularang	27.500	41.500	55.000	69.000	82.500
7	Lingkar Dalam Kota	6.500	8.000	10.500	13.000	15.500
8	Surabaya - Gempol					
	Close System	3.000	4.000	6.000	8.000	9.500
	Open System (Dupak - Waru)	2.500	3.000	4.000	5.000	6.000
9	Belmera	5.000	8.500	9.000	11.500	14.000
10	Palikanci	4.000	5.000	7.500	9.000	11.000
11	Semarang (Jatingaleh - Krapyak)	2.000	2.000	2.500	3.000	3.500
	Semarang (Jatingaleh - Srandol)	2.000	2.000	2.500	3.000	3.500
	Semarang (Jatingaleh - Kaligawe)	2.000	2.500	3.000	4.000	4.500
	Semarang (Jatingaleh - Gayamsari)	2.000	2.500	3.000	4.000	5.000
	Semarang (Gayamsari - Kaligawe)	2.000	2.500	3.000	4.000	5.000
12	JORR (W2-S-E1-E2)	7.000	8.500	9.500	12.000	14.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**30. Pendapatan Usaha - Lainnya**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Sewa Lahan	23.362.972	6.352.665	Land Rent
Pendapatan Iklan	8.109.555	21.645.845	Advertisement
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	7.525.798	5.495.934	Toll Road Operating Service
Lainnya	8.443.607	2.435.557	Others
Jumlah	47.441.932	35.930.001	Total

**30. Other Operating Revenues**

**31. Beban Pengumpulan Tol**

Beban pengumpulan tol merupakan beban yang timbul dari kegiatan di gerbang tol.

Toll collection expenses represent expenses incurred from the activities at the toll gates.

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	289.998.289	274.820.423	Salaries and Allowance
Perbaikan dan Pemeliharaan Aktiva Tetap	19.739.867	37.381.375	Repair and Maintenance
Penyusutan Aktiva Tetap	25.480.257	22.328.894	Depreciation
Bahan Bakar Listrik dan Air	9.813.277	11.777.929	Fuel, Electricity and Water
Administrasi dan Perlengkapan Tol	31.002.044	10.436.965	Administration and Toll Supplies
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	14.043.993	3.761.055	Car Rental and Toll Equipments
Lainnya	112.882	14.641.408	Others
Jumlah	390.190.609	375.148.049	Total

**31. Toll Collection Expenses**

**32. Beban Pelayanan Jalan Tol**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	66.078.164	67.517.231	Salaries and Allowance
Penyusutan Aktiva Tetap	34.179.864	23.533.357	Depreciation
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	13.967.689	20.745.876	Fuel, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	10.045.093	15.273.883	Repair and Maintenance
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	20.290.697	13.749.359	Toll Road Services
Sewa Kendaraan	4.618.825	7.279.955	Car Rental
Publikasi	2.016.051	2.047.250	Publication
Lainnya	1.030.249	248.638	Others
Jumlah	152.226.632	150.395.549	Total

**32. Toll Road Service Expenses**

Beban pelayanan pemakai jalan tol merupakan beban yang timbul karena kegiatan terkait dengan pelayanan jalan tol seperti patroli jalan tol, keperluan rescue, publikasi, dan penyuluhan jalan tol.

Toll road service expenses represent expenses related to toll road services such as toll patrol, rescue, publications, and toll road information.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**33. Beban Pemeliharaan Jalan Tol**

**33. Toll Road Maintenance Expenses**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Penyusutan Aktiva Tetap	221.793.184	208.793.509	Depreciation
Amortisasi Biaya Pelapisan Ulang	104.824.275	98.821.821	Amortization of Deferred Overlay Charge
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	13.842.382	13.679.658	Cleaning and Gardening
Perbaikan dan Pemeliharaan	26.417.626	14.720.620	Repair and Maintenance
Gaji dan Tunjangan	22.662.254	31.586.949	Salaries and Allowance
Sewa Kendaraan	1.442.057	1.774.581	Car Rental
Bahan Bakar, Listrik, dan Air	3.617.390	1.390.032	Fuel, Electricity, and Water
Lainnya	672.933	141.402	Others
Jumlah	<u>395.272.101</u>	<u>370.908.572</u>	Total

**34. Beban Kerjasama Operasi**

**34. Joint Operations Expenses**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol yang menjadi bagian investor dengan pembayaran kewajiban kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas kewajiban kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban Kerjasama Operasi (KSO) dalam bentuk bagi hasil pendapatan tol merupakan bunga KSO kepada PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, dan PT Surya Cipta Swadaya.

The excess of revenue represent the excess of the investors' share of the amount of toll revenue over payments of liabilities under joint operation agreements without concession rights, including a share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installment. Joint Operations Expenses in the form of toll revenue sharing represents interest charges for Joint Operations with PT Bangun Tjipta Sarana, PT Adhika Prakarsatama, and PT Surya Cipta Swadaya.

**35. Beban Umum dan Administrasi**

**35. General and Administrative Expenses**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	227.146.729	188.853.949	Salaries and Allowance
Pajak Iuran dan Retribusi	129.754.655	97.061.965	Taxes, Contribution and Retribution
Kantor & Sumbangan	54.070.483	26.125.872	Office and Donation
Jasa Profesional	13.244.086	35.927.595	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	16.353.365	15.338.499	Repair and Maintenance
Biaya Administrasi Bank	483.227	4.052.289	Bank Administrative Expenses
Bahan Bakar, Listrik dan Air	21.597.646	8.743.547	Fuel, Electricity and Water
Sewa	12.101.045	7.155.605	Rental
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	4.877.379	8.373.534	Amortization of Deferred Expenses
Transportasi dan Perjalanan Dinas	6.030.235	8.412.174	Transportation and Business Travel
Biaya Publikasi	5.363.892	--	Publication Expenses
Biaya Pengamanan Aktiva	1.063.513	--	Security Assets Expenses
Penyusutan Aktiva Tetap	8.319.568	8.397.961	Depreciation of Fixed Assets
Lainnya	2.262.113	25.175.317	Others
Jumlah	<u>502.667.936</u>	<u>433.618.308</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**36. Beban Bunga**

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp
Hutang Obligasi	431.098.568	440.061.424
Hutang Bank	103.554.151	114.967.567
Hutang Bantuan Pemerintah	<u>2.355.832</u>	<u>5.390.089</u>
Total	<u><u>537.008.551</u></u>	<u><u>560.419.080</u></u>

**36. Interest Expense**

Bonds  
Bank Loans  
Loan from Government  
Total

**37. Pendapatan Bunga**

Merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan penghasilan jasa giro.

**37. Interest Income**

Represents interest income on time deposits, current accounts, and other investments.

**38. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

Merupakan beban dan pendapatan lain yang terdiri dari selisih kurs, ganti rugi kerusakan sarana, dan lainnya.

**38. Others Income (Expenses)**

Other income (expenses) represent expenses and other income which consist of gain (loss) on foreign exchange, claim for tools damage, and others.

**39. Penggunaan Laba**

Undang-undang No. 1 Tahun 1995, tanggal 7 Maret 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 29 April 2008 dan Keputusan Tindak Lanjut Rapat Direksi No. 51 tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp 25.000.000.000 (Rupiah Penuh).

Law No.1 of 1995 dated March 7, 1995 as amended by Law No.40 Year 2007, dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company ("the Law") requires a company to provide reserves up to at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves. Based on decision of General Meeting of Shareholders dated April 29, 2008 and decision of Directors Meeting No. 51 Year 2008 dated December 9, 2008, Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp 25,000,000,000 (full amount).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah ditetapkan penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun buku 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, the following were agreed for the distribution of profit for the years 2009 and 2008:

	2009 Rp	2008 Rp	
Dividen	595.613.099	97.293.607	Dividend
Cadangan Umum	332.369.681	99.610.832	General Reserve
Cadangan Wajib	25.000.000	25.000.000	Obligatory Reserve
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	<u>39.707.742</u>	<u>8.339.452</u>	Partnership and Community Development Program (PKBL)
Jumlah	<u><u>992.690.522</u></u>	<u><u>230.243.891</u></u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

**40. Nature and Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Name of Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Transaksi/ Transactions
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Marga Sarana Jabar	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Trans Marga Jateng	Perusahaan Anak/Subsidiary	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Citra Bhakti Margatama Persada	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Citra Ganesha Marga Nusantara	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Jatim Marga Utama	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Ismawa Trimitra	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Bukaka Marga Utama	Perusahaan Asosiasi/Associate Company	Penyertaan Saham/Share Investment
PT Translingkar Kita Jaya	Perusahaan Asosiasi dari JLL/ Associate Company of JLL	Penyertaan Saham/Share Investment

**41. Perikatan dan Perjanjian Penting**

**41. Significant Agreements and Commitments**

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

(i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (hak konsesi) dari Pemerintah yang meliputi 13 ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol tersebut dengan masa konsesi selama 40 tahun yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005, dengan rincian sebagai berikut :

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi E1, E2, E3, W2, PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006;

a. Concession Agreements

(i) The Company has received toll road concession rights from the Government for 13 toll road sections based on the Decree of the Minister of Public Works No. 242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006 and a concession rights agreement (PPJT) dated July 7, 2006 for each toll road section, each with a concession period of 40 years, effective from January 1, 2005. The toll road sections consist of:

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Section, PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Section, PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Section, PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Section, PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Section, PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Section, PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Cawang - Tomang - Pluit Section, PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Section, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Section A, B, C, PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct-Ulujami Section, PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Section, PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) E1, E2, E3, and W2 Section, PPJT

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

dan

13. Ruas Cikampek - Padalarang, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan pada laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui BPJT dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

(ii) Berdasarkan Berita Acara Hasil Kesepakatan Masa Konsesi 13 Ruas Jalan Tol yang Dioperasikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 tanggal 8 Juni 2006, PPJT untuk JORR Seksi S akan dibuat secara tersendiri dengan masa hak perusahaan jalan tol selama 15 tahun dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menandatangani PPJT JORR Seksi S tersebut.

(iii) Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) No. 194/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006, PPJT No. 195/PPJT/V/Mn/2006, tanggal 29 Mei 2006 untuk ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan berlaku efektif sejak 29 Mei 2006 dan PPJT No. 269/PPJT/XII/Mn/2006, tanggal 15 Desember 2006 untuk ruas jalan tol Semarang - Solo dan berlaku efektif sejak 15 Desember 2006 dengan masa hak perusahaan jalan tol untuk ketiga ruas tol tersebut selama 45 tahun.

Dengan persetujuan Pemerintah, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) tahun, Perusahaan wajib memindahkan atau mengalihkan hak perusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol Bogor Ring Road, ruas jalan tol Gempol - Pasuruan dan ruas jalan tol Semarang - Solo kepada perusahaan lain yang khusus dibentuk oleh Perusahaan untuk meneruskan perusahaan jalan tol sesuai dengan PPJT.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Meneg BUMN melalui Surat No. S 132/MBU/2007, tanggal 7 Maret 2007 untuk melakukan pembentukan perusahaan patungan jalan tol ruas Bogor Ring Road, ruas

No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and

13. Cikampek - Padalarang Section, PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

The Company is required to provide retention for maintenance for at least 10% of realized toll revenues and other revenues received at the period or prior to last year of concession period, where the amounts will be based upon the latest audited financial statements available at that period. The retention will be paid to the Government through the Indonesia Toll Road Authority (ITRA) (Badan Pengelola Jalan Tol/ BPJT) in 6 (six) months prior to the end of concession period and such retention will have to remain available until 12 (twelve) months after the concession period ended.

(ii) Based on Minutes of the Result Agreement No. 378A/BA-PPJT/KE/BPJT/2006 regarding the Concession Period of the 13 Toll Road Sections dated June 8, 2006, a toll road concession rights agreement (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol /PPJT) for JORR Section "S" will be made separately. The concession period is agreed to be a period of 15 years effective from January 1, 2006. Until the date of this report, the Company has not entered into the concession agreement for JORR Section "S".

(iii) The Company signed into the Concession Agreement No.194/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006, No.195/PPJT/V/Mn/2006 dated May 29, 2006 and No. 269/PPJT/XII/Mn/2006 dated December 15, 2006. These concession agreements relate to the Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo Sections, respectively. The concession period for each section is 45 years, effective from December 15, 2006.

With the approval from the Government, and at the latest seven (7) years, the Company is obligated to transfer the toll road concession right for Bogor Ring Road toll road section, Gempol - Pasuruan toll road section and Semarang - Solo toll road section to other company specially established by the Company to continue the concession right pursuant to the PPJT.

The Company has obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises through the Letter No. S 132/MBU/2007 dated March 7, 2007 to establish toll road joint venture companies for developing three toll roads Bogor Ring Road,

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Gempol - Pasuruan dan ruas Semarang - Solo dengan masing-masing kepemilikan Perusahaan sebesar 55%, 60%, dan 60%.

Gempol - Pasuruan, and Semarang - Solo sections with ownership by the Company of 55%, 60%, and 60%, respectively.

b. Perjanjian Investasi Proyek Jalan Tol  
Proyek Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, dan  
Semarang - Solo

b. Toll Road Investment Project Agreements  
Bogor Ring Road, Gempol - Pasuruan, and Semarang -  
Solo Projects:

(i) Proyek Bogor Ring Road

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Bogor Ring Road berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi pembiayaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik, dan pembangunan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero) dan PT Jasa Sarana No. 162/KPTS/2006 dan No. 19/DU/HK.00-JS/X/06, tanggal 3 Oktober 2006;
2. jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan;
3. pembentukan Perusahaan Patungan tersebut dilakukan selambat-lambatnya pada saat kegiatan pengadaan lahan jalan tol Sentul Selatan - Kedung Halang (Ruas R-2) telah selesai atau selambat-lambatnya akhir tahun 2007 mana yang lebih dulu tercapai;
4. setiap pembiayaan yang telah dilakukan oleh para pihak berkaitan dengan proyek pembangunan akan diperhitungkan dan merupakan bagian dari porsi penyertaan/ setoran modal para pihak pada Perusahaan patungan dengan mengacu pada hasil audit independent yang ditunjuk para pihak; dan
5. estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.328.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan Perusahaan dan PT Jasa Sarana masing-masing sebesar 55% : 45%.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Jasa Sarana melalui Akta No. 9 tanggal 11 Mei 2007 dari Notaris Iwan Ridwan, SH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya.

(i) Bogor Ring Road Project

On October 3, 2006, the Company and PT Jasa Sarana entered into a Joint Operation Agreement to finance and invest in the Bogor Ring Road concession toll road section based on the Deed No. 10 dated October 3, 2006 of Notary Agus Madjid, SH. The scope of cooperation covers financing, land procurement, technical planning, and developing with the following stipulations:

1. the establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Company and PT Jasa Sarana by the Joint Decrees of the Directors of the Company and PT Jasa Sarana No. 162/KPTS/2006 and No. 19/DU/HK.00-JS/X/06, each dated October 3, 2006;
2. the cooperation period is valid until a joint venture company takes over the toll road concession rights;
3. the establishment of the joint venture company has to be done at the latest when land procurement activity for the South Sentul - Kedung Halang Toll Road (Section R-2) has been finished or by the end of 2007, whichever is earlier;
4. all payments of the parties in relation to this project will be determined as a part of the investment/paid in capital in the joint venture company with reference to the results of an independent audit that is appointed by the parties; and
5. the estimated costs for project and land procurement amounting to Rp 1,328,000,000,000 (full amount) and Rp 80,000,000,000 (full amount), respectively. The Company and PT Jasa Sarana agreed to share the financing of these 55% : 45%.

The Company and PT Jasa Sarana entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No. 9, dated May 11, 2007 from Notary Iwan Ridwan, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (lihat Catatan 1.b).

(ii) Proyek Gempol - Pasuruan

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Kerjasama Pendanaan dan Investasi Perusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Notaris Agus Madjid, SH, tanggal 3 Oktober 2006. Lingkup kerjasama meliputi kegiatan pendanaan, pengadaan lahan, perencanaan teknik dan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. pembentukan Satuan Kerja Manajemen Proyek (SKMP). SKMP telah disetujui pembentukannya berdasarkan Surat Peraturan Bersama Direksi PT Jasa Marga (Persero), Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama No. 161/KPTS/2006, No. 06/DIR-PDJT/KPTS /X/2006, dan No. 19/KPTS/JMU.1/X/2006, tanggal 3 Oktober 2006;
2. jangka waktu kerjasama adalah sampai dengan pengalihan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) kepada Perusahaan Patungan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) tahun setelah PPJT ditandatangani;
3. selama perjanjian kerja sama ini berlangsung, pihak kedua dan ketiga tetap berbentuk Badan Usaha Milik Daerah;
4. estimasi biaya proyek dan pengadaan lahan masing-masing sebesar Rp 1.470.537.000.000 (Rupiah penuh), Rp 220.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan proporsi pendanaan untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan dan PT Jatim Marga Utama masing-masing sebesar 60%:20%:20%

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, dan PT Jatim Marga Utama melalui Akta 28, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT (see Note 1.b).

(ii) Gempol - Pasuruan Project

On October 3, 2006, the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise ("Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan") and PT Jatim Marga Utama entered into a joint operation agreement for financing and investing in the Gempol - Pasuruan toll road section based on the Deed No. 11 of Notary Agus Madjid, SH dated October 3, 2006. The scope of cooperation covers financing for land procurement, technical planning and development, operations and maintenance, including among others, the following:

1. the establishment of Project Management Working Unit (PMWU). The formation of PMWU has been approved by the Joint Regulation by Letters of the Board of Directors of the Company, Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise and PT Jatim Marga Utama by Letter No. 161/KPTS/2006, No. 06/DIR-PDJT/KPTS/ X/2006, and No. 19/KPTS/JMU.1/X/2006 each dated October 3, 2006, respectively;
2. the cooperation period is valid until the joint venture company takes over the toll road concession rights, not later than 7 (seven) years after the toll road concession rights agreement is signed;
3. during the period of the joint operation agreement, the status of the second and third party is a Municipal Enterprise;
4. the estimated costs for project and land procurement amounting to Rp 1,470,537,000,000 (full amount) and Rp 220,000,000,000 (full amount), respectively. The financing proportion for the Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, and PT Jatim Marga Utama are 60%:20%:20%, respectively.

The Company, Perusahaan Daerah Jalan Tol and PT Jatim Marga Utama have signed a Joint Venture Agreement through the Deed No.28, dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan dan Perusahaan Daerah Jalan Tol Kabupaten Pasuruan, serta PT Jatim Marga Utama telah mendirikan perusahaan patungan PT Trans Marga Jatim Pasuruan untuk mengusahakan pembangunan ruas jalan tol Gempol – Pasuruan. TMJP didirikan berdasarkan Akta No. 29, tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, SH, dan sampai dengan tanggal laporan, Akta Pendirian TMJP belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham. Perusahaan memiliki 8.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 81.000.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

(iii) Proyek Semarang - Solo

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah melalui Akta 35, tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (lihat Catatan 1.b).

Proyek Investasi Lainnya

(i) Proyek Jalan Tol Cengkareng - Kunciran

Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 53, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari Perusahaan, CMS Works International Limited, Malaysia, PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Nindya Karya (Persero), dan PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng – Kunciran. Proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20%.

Berdasarkan addendum Perjanjian Konsorsium No.03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52, tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi saham Perusahaan dalam penyertaan saham di Konsorsium tersebut berubah menjadi 55%. Dimana perubahan ini paling lambat akan dilakukan oleh para pihak setelah penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dan Perusahaan yang dibentuk oleh Konsorsium.

The Company, the Pasuruan Municipal Toll Road Enterprise, and PT Jatim Marga Utama have established joint venture company, PT Trans Marga Jatim Pasuruan (TMJP) with objective of developing Gempol – Pasuruan toll road. TMJP was established under the Deed of Joint Venture Agreement of No. 29 dated May 8, 2007 of Notary Retno Suharti, SH, and until the date of this report, the Deed of establishment of TMJP has not yet achieve approval from the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia and the Company has not yet increased its paid in capital. The Company owns 8.100.000 shares with par value Rp 10,000 (full amount) per share or equal to Rp 81,000,000,000 (full amount) represents 60% of ownership.

(iii) Semarang - Solo Project

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah entered into a Joint Venture Agreement through the Deed No.35, dated June 8, 2007 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, to conduct concession toll road consist of financing, technical planning, construction, operations and maintenance, including among others. The Joint Venture Agreement will be effective since the agreement signing date until the end of concession period based on PPJT (see Note 1.b).

Other Projects:

(i) Cengkareng - Kunciran Toll Road Project

The Company along with CMS Works International Limited, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) and PT Istaka Karya (Persero) have signed a Consortium Cooperation Agreement No.03/CMS/PKK-XII/05 with the Deed No. 53 dated May 21, 2007 made of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, regarding to establishment of a limited liability company for development of this project. The Company's portion in the consortium is 20%.

Based on addendum Consortium Agreement No.03/CMS/PKK-XII/05 through the Deed No. 52, dated May 21, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, among others stated that the Company shares portion in investment of the consortium changed into 55%, where the changes at latest will be conducted by the parties after signing the Concession Rights Agreement between the Government and the Company arranged by the Consortium.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berakhir sampai dengan penandatanganan Akta Pendirian Perusahaan, dan apabila Konsorsium kalah didalam tender investasi maka Perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya.

- (ii) Proyek Jalan Tol Kunciran - Serpong  
Perusahaan telah menandatangani perjanjian konsorsium dengan Akta No. 60 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari Perusahaan, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, dan PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran – Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24, tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, SH, antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam Konsorsium tersebut berubah menjadi 60%. Dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah Konsorsium ALJ dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan Perusahaan Jalan Tol.

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 19 Desember 2006 dan mengikat sampai dengan terjadinya peristiwa di bawah ini, mana yang terlebih dahulu terjadi :

1. Pengakhiran berdasarkan persetujuan bersama Para Pihak;
  2. Konsorsium tidak lulus prakualifikasi atau proses pelelangan Proyek yang selanjutnya;
  3. Adanya keputusan Panitia Seleksi untuk tidak memberikan Proyek kepada Konsorsium;
  4. Pembatalan Proyek secara permanen/ tetap;
  5. Konsorsium mundur dari Proyek;
  6. Penandatanganan perjanjian usaha patungan atau perjanjian lainnya sebagai kelanjutan dari Perjanjian Konsorsium ini; atau
  7. Tanggal 30 Juni 2008 atau tanggal perpanjangan lainnya yang disetujui bersama oleh para pihak.
- c. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 2.881.802.800.000 (Rupiah penuh) terdiri dari : (i) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/[PK.KI/006/2007](#)

This agreement will be effective since it is signed and ended until the Deed of Establishment signed, and if the Consortium loose in investement offering, then the Agreement will be automatically ended.

- (ii) Kunciran - Serpong Toll Road Project  
The Company has signed Consortium Corporation Agreement with the Deed No. 60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH. This Consortium are consists of the Company, PT Astratel Nusantara, PT Leighton Contractors Indonesia, and PT Transutama Arya Sejahtera to develop Kunciran - Serpong toll road. The Company's portion in this consortium partnership is 10%.

Based on the Deed of Consortium Agreement No.24, dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, SH, amongs other stated that the Company's portion in the Consortium has changed become 60%. Where the parties agree to realize the portion of final ownership immediately according to the stipulation. The parties indicated the realization will be carried on immediately after ALJ Consortium was announced as the project winner and before establishment of the Company.

The consortium agreement is valid from December 19, 2006 and binding until the following events, which come first:

1. Termination as agreed by all parties;
  2. The consortium does not pass pre-qualification or project auction process;
  3. Any situation where the Selection Committee does not award the project to the consortium;
  4. Permanent cancellation of the project;
  5. The consortium declines participation in the project;
  6. Signatory of joint operation agreement or other agreement as continuation of the above consortium agreement; or
  7. On June 30, 2008 or such other extension date as may be agreed by all parties.
- c. Investment Credit Facility Agreements  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 2,881,802,800,000 (full amount) consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. KP.COD/ PK.KI/006/2007 amounting to Rp

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

sebesar Rp 1.879.184.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate (ii) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/[PK.KI/007/2007](#) sebesar Rp 450.682.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Ring Road. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/[PK.KI/008/2007](#) sebesar Rp 551.936.800.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan. Jangka waktu fasilitas kredit selama 13 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 2.521.577.450.000 (Rupiah penuh) terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No. 13/PK/KPI/2007 sebesar Rp 394.346.750.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Bogor Ring Road. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, (ii) Perjanjian Kredit Investasi No. 14/PK/KPI/2007 sebesar Rp 482.944.700.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate, dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. 15/PK/KPI/2007 sebesar Rp 1.644.286.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo. Jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan tingkat bunga pinjaman 14% per tahun, floating rate.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 1.537.089.043.000 (Rupiah penuh) yang akan berlaku efektif setelah Perjanjian Kredit Investasi atas fasilitas pinjaman tersebut ditandatangani terdiri dari: (i) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 012/2007 sebesar Rp 184.750.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan

1,879,184,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang-Solo toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly at an interest rate of 14% per annum, floating rate, (ii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/007/2007 amounting to Rp 450,682,000,000 (full amount) for financing the construction of the Bogor Ring Road toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly at an interest rate of 14% per annum, floating rate, and (iii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/008/2007 amounting to Rp 551,936,800,000 (full amount) for financing The Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section. The credit facility period is 13 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp 2,521,577,450,000 (full amount) consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. 13/PK/KPI/2007 amounting to Rp 394,346,750,000 (full amount) for financing The Construction of the Bogor Ring Road toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate, (ii) Investment Credit Agreement No. 14/PK/KPI/2007 amounting to Rp 482,944,700,000 (full amount) for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate 14% per annum, floating rate, and (iii) Investment Credit Agreement No. 15/PK/KPI/2007 is amounting to Rp 1,644,286,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang - Solo toll road section. The credit facility period is 15 years. Interest is to be paid monthly with an interest rate of 14% per annum, floating rate.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On March 7, 2007, the Company signed an agreement to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp 1,537,089,043,000 (full amount) that will be effective after the Investment Credit Agreement has been signed. The facilities include: (i) agreement for the provision of investment credit facility No. 012/ 2007 amounting to Rp 184,750,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Bogor Ring Road toll road section; (ii) agreement for the provision of

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Tol ruas Bogor Ring Road, (ii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 013/ 2007 sebesar Rp 326.500.000.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan, dan (iii) Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi No. 014/ 2007 sebesar Rp 1.025.839.043.000 (Rupiah penuh) untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman dari ketiga bank tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 22 Tanggal 9 Agustus 2010 oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dengan plafon sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh). Tujuan perolehan fasilitas kredit tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja dan operasional Perusahaan. Jangka waktu penarikan selama 1 tahun berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2011. Tingkat bunga pinjaman adalah 8% per tahun. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit dari Bank tersebut.

- d. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan BLU - BPJT  
Perusahaan telah memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT, mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road masing-masing sebesar Rp 127.000.000.000 (Rupiah penuh), Rp 100.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) sesuai dengan Akta No 1, 2, dan 3 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLUBPJT) untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Pebruari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), Pembelian Tanah untuk pembangunan Ruas Jalan Tol yang merupakan kewajiban dari Perusahaan kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) Seksi selesai dibebaskan, Badan Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada Badan Usaha.

investment credit facility No. 013/ 2007 amounting to Rp 326,500,000,000 (full amount) for financing The Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section; and (iii) agreement for the provision of investment credit facility No. 014/ 2007 amounting to Rp 1,025,839,043,000 (full amount) for financing The Construction of the Semarang - Solo toll road section.

Until the date of the financial statements, the Company has not used these loan facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 9, 2010, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on Deed of Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2010 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, amounting to Rp 1.000.000.000.000 (full amount). The purpose of obtained credit facilities is to financing working capital and operational. The period of credit facility is 1 year effective since the assigning of Credit Agreement and ended August 9, 2011. The loan interest rate is equal to 8% per annum. Until the date of the Financial Statements, the Company has not used the credit facility from these Bank.

- d. Agreement of Fund Facility for Reimbursement of Land Aquisition for toll road with BLU-BPJT  
The Company has entered into an agreement with the Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) based on the Notarial Deed No. 1, 2, and 3 of Suzy Anggraini Muharam, SH dated June 6, 2007 regarding fund usage for financing land acquisition for three toll road projects Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road sections amounting to Rp 127,000,000,000 (full amount), Rp 100,000,000,000 (full amount) and Rp 80,000,000,000 (full amount), respectively.

The procedure using of pre-fund at Public Service Assistance Unit (Badan Layanan Umum/BLU) of the Indonesian Toll Road Authority (ITRA) for toll road land acquisition based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007, dated Februari 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, acquisition land for toll road construction which represent Company's obligation to Government according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has completed, the entity should transfer all indemnity costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol Semarang - Solo, Gempol - Pasuruan dan Bogor Ring Road dialihkan kepada perusahaan anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada perusahaan anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol, mengatur penghapusan surety bond (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila badan usaha gagal membayar dana bergulir BLU.

- e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dan Perjanjian Pinjaman dengan PT Jalantol Lingkarluar Jakarta Berdasarkan Surat Kuasa No. 111/SK/2003, tanggal 21 Nopember 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) - perusahaan anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan aktiva proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan penyelenggaraan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006, jangka waktu kuasa selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan JLJ No. 03/SP-JLJ/II/2006, tanggal 2 Pebruari 2006 sebesar Rp 13.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan bunga pinjaman akan ditentukan kemudian. Pinjaman tersebut digunakan JLJ sebagai setoran penyertaan modal pada PT Translingkar Kita Jaya selaku kontraktor pelaksana pembangunan jalan tol ruas Cinere - Jagorawi.

- f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)  
Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42, tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386, tanggal 31 Desember 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996, tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkaran dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk

After the transfer of the Company's rights under the Concession Agreements for Semarang – Solo, Gempol - Pasuruan, and Bogor Ring Road toll road to subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure of pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road, manage the surety bond erasing on pre-fund usage agreement of BLU, therefore as a replacement of guarantee on the pre-fund return, then will be occurred cross default PPJT if the entity failed to pay such pre-fund from BLU.

- e. Toll Road Joint Operation and Financing Agreement with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta  
Based on the Power of Attorney No. 111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) (the Subsidiary) to operate, safeguard, and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

The Company entered into a loan agreement with JLJ No. 03/SP-JLJ/II/2006, dated February 2, 2006 for the amount of Rp 13,000,000,000 (full amount), at an interest rate to be determined later. The loan was used by JLJ to finance its investment in shares of PT Translingkar Kita Jaya as contractor for the construction of the Cinere-Jagorawi toll road section.

- f. Toll Road Joint Operation with PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)  
The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No. 386 dated December 31, 1994. Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkimpraswil No. JL.01.04-Mn/582, tanggal 7 Nopember 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut :

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	CMNP	Perusahaan/ The Company	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai awal konsesi s/d 9 Mei 2002</li> <li>• Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002</li> <li>• Mulai 1 Januari 2003 s/d akhir masa konsesi (tahun 2025)</li> </ul>	<p>75%</p> <p>65%</p> <p>55%</p>	<p>25%</p> <p>35%</p> <p>45%</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beginning of Concession Period until May 9, 2002</li> <li>• From May 10, 2002 to December 31, 2002</li> <li>• From January 1, 2003 to End of Concession Period (year 2025)</li> </ul>
<p>g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan PT Bintaro Serpong Damai (BSD)</p> <p>Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No. 004/SPK-DIR/1998, tanggal 19 Mei 1998. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/II/ARB-BANI/2006, tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).</li> <li>2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan aktiva, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak, kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli. Mengenai standar jumlah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.</li> </ol>			<p>g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro Serpong Damai (BSD)</p> <p>The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No. 004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No. 217/II/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. operation of Pondok Ranji toll gates (Pondok Aren Timur).</li> <li>2. providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads on compliance with Standard of Minimum Service for toll roads issued by the Minister of Public Works.</li> </ol>
<p>h. Perjanjian Kerjasama Operasi</p> <p>Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah investor dalam rangka pembangunan, pembiayaan dan penyelenggaraan jalan tol. Secara umum hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.</li> <li>(ii) Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.</li> <li>(iii) Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko</li> </ol>			<p>h. Joint Operation Agreements</p> <p>The Company has entered into joint operation agreement with several investors for the construction, financing, and operation of toll roads. Generally, the key provisions stipulated in such agreements are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) the investor builds and finances toll road projects according to the design, specification, and requirements.</li> <li>(ii) the investor hands over the completed toll road projects to be managed and operated by the Company.</li> <li>(iii) the Company has responsibility to take any</li> </ol>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

- yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- (iv) Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :
1. bagi pendapatan tol; atau
  2. bagi pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
  3. pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap, selama masa kerjasama operasi.

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan pada 30 September 2010 sebagai berikut :

Investor	Proyek Kerjasama Operasi/Joint Operation Project	Bagi Pendapatan tol/Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi/ Joint Operation Period	Investors
<u>Bagi Pendapatan Tol</u>				<u>Toll Revenue Sharing</u>
Pelebaran Ruas Jalan PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek - Cibitung	69%	26 tahun, sejak 1989/2/6 6 years, since 1989	Broadening of Toll Road PT Bangun Tjipta Sarana
	Cawang - Cibitung	41%	22 tahun, sejak 1994/2/22 22 years, since 1994	
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 tahun 9 bulan, sejak 1994/17 17 years 9 months, since 1994	PT Adhika Prakarsatama
Simpang Susun PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 tahun, sejak 1998/17 17 years, since 1998	Toll Road Interchanges PT Surya Cipta Swadaya
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	Exit Ramp STA 18	26,50%	3 tahun, sejak 2004/3 3 years, since 2004	PT Jakarta Baru Cosmopolitan
<u>Bagi Pendapatan Tol dengan Jaminan Pembayaran Minimum</u>				<u>Toll Revenue Sharing with Minimum Payment</u>
Simpang Susun PT Karabha Digdaya	Cimanggis	37,50%	Sampai Lunas, sejak 1996/ Until Settlement, since 1996	Toll Road Interchanges PT Karabha Digdaya
PT Indocement Tunggal Perkasa	Gunung Putri II	35%	Sampai Lunas, sejak 1992/ Until Settlement, since 1992	PT Indocement Tunggal Perkasa
PT Lippo Karawaci Tbk	Karawaci Toll Gate	17,50%	10 tahun, sejak 2001/ 10 years, since 2001	PT Lippo Karawaci Tbk

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana  
PT Bangun Tjipta Sarana tidak dapat menyelesaikan proyek pelebaran ruas Cawang - Cibitung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan persentase penyelesaian pada saat terhentinya di tahun 1998 sebesar 85,5%. Sementara itu, Perusahaan telah mengoperasikan hasil pelebaran jalan tol tersebut.

Pada tanggal 4 September 2002 dibuat Berita Acara Kesepakatan Penerusan dan Revisi Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ruas Cawang - Cibitung No. 032/BA-DIR/2002 yaitu

- expenses and risk arising from the management and operations of the toll road.
- (iv) payments to the investors during the operations period are arranged under one of the following patterns:
1. toll revenue sharing; or
  2. toll revenue sharing with minimum guaranteed payment; or
  3. fixed installments during the joint operations period.

Details of joint operation projects without operating rights as of September 30, 2010 are as follows:

The joint operations agreements that have been recently amended are summarized below:

1. Joint Operation Agreement with PT Bangun Tjipta Sarana  
PT Bangun Tjipta Sarana was unable to complete the widening project for the Cawang - Cibitung section according to the agreed upon time schedule. Physical progress completed by the investor up to 1998 was 85.5%. Meanwhile the Company operated the widened toll road.

On September 4, 2002, the Company and BTS made an Agreement for Continuation and Revision of Revenue Sharing for Widening the Jakarta - Cikampek Toll Road Cawang-Cibitung

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

mengenai pengurangan masa konsesi selama 3 tahun dari 25 tahun menjadi 22 tahun.

2. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Adhika Prakarsatama  
Berdasarkan perubahan kerjasama operasi pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta - Merak No. 8, tanggal 28 Pebruari 2003, telah disepakati pengurangan masa kerjasama operasi yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun, 9 bulan.
3. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Jakarta Baru Cosmopolitan  
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 50, tanggal 20 Januari 2003 pembangunan Exit Ramp pada STA 18 jalan tol Jakarta - Tangerang yang semula tertunda telah dilaksanakan dan telah dioperasikan sejak 12 Oktober 2003. Mulai Januari 2004, besarnya persentase bagi pendapatan tol adalah 26,5%.
4. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Karabha Digdaya yang Belum Efektif  
PT Karabha Digdaya belum seluruhnya menyelesaikan lingkup pekerjaan konstruksi simpang susun Cimanggis, sehingga ketentuan mengenai bagi hasil belum dapat berlaku secara efektif sesuai dengan perjanjian. Perusahaan telah mengoperasikan per bagian simpang susun yang telah diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan belum terdapat penyelesaian atas sisa pekerjaan tersebut.
5. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk.  
PT Lippo Karawaci Tbk. telah menyelesaikan pembangunan simpang susun dan gerbang tol Karawaci, walaupun realisasi pembangunannya mengalami perubahan dari spesifikasi awal yang telah ditetapkan. Sejak tahun 1997, Perusahaan telah mengoperasikan simpang susun dan gerbang tol Karawaci namun bagi hasil pendapatan baru diberlakukan mulai 1 Oktober 2001 karena Rencana Teknik Akhir (Final Engineering Design) baru disahkan oleh Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah pada 28 September 2001.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang (Barrier Gate) Jalan Tol Jakarta - Merak No. 94, tanggal 30 Maret 2004 yang disahkan pada 30 Maret 2004, nilai proyek mengalami penurunan dari Rp 20.113.174.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 19.426.689.000 (Rupiah penuh).

Section No. 032/BA-DIR/2002 that reduced the concession period by 3 years from 25 years to 22 years.

2. Joint Operation Agreement with PT Adhika Prakarsatama  
Based on the amendment of the joint operation agreement for the widening of the Jakarta - Merak toll road No. 8, dated February 28, 2003, it has been agreed to reduce of the joint operation period from 18 years to 17 years and 9 months.
3. Joint Operation Agreement with PT Jakarta Baru Cosmopolitan  
Based on the Joint Operation Agreement No. 50 dated January 20, 2003, Exit Ramp construction on STA 18 Jakarta - Tangerang toll road, which was initially delayed, has been completed and in operation since October 12, 2003. Starting in January 2004, the percentage of toll road revenue sharing rates was 26.5%.
4. Joint Operation Agreement with PT Karabha Digdaya that is not yet Effective  
PT Karabha Digdaya has not completed the construction scope of work for the Cimanggis interchange. Therefore the agreed toll revenue sharing is not effective. The Company has operated part of the interchanges which have been finished. Until the date of this financial statement there is no progress on the remaining work.
5. Joint Operation Agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.  
PT Lippo Karawaci Tbk. completed the construction of the Karawaci interchange and toll gates, even though the construction has been amended from the original agreed specifications. Since 1997, the Company has operated the Karawaci interchange and toll gates, however, the toll road revenue sharing was initially effective on October 1, 2001, since the Final Engineering Design has only been approved by the Department of Housing and Regional Infrastructure on September 28, 2001.

Based on the Amendment of Revenue Sharing on Joint Operation Agreement for Karawaci Interchange and Barrier Gate Jakarta - Merak Toll Road No. 94 dated March 30, 2004, the project value decreased from Rp 20,113,174,000 (full amount) to Rp 19,426,689,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

6. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Surya Cipta Swadaya Tbk  
PT Surya Cipta Swadaya melakukan pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Bagi Hasil dilakukan apabila PT Surya Cipta Swadaya telah menyelesaikan proyek tersebut dengan Perjanjian Kerjasama yang dibuat tertuang dalam Akta Notaris No. 50 Tanggal 13 Juli 1998 oleh Notaris Agus Madjid, SH dengan addendum I No. 171 Tanggal 20 September 1998 dan Addendum ke II No. 1 Tanggal 01 Maret 1998.
6. Joint Operation Agreement with PT Surya Cipta Swadaya Tbk.  
PT Surya Cipta Swadaya Tbk conducted modification of construction on Karawang Timur Interchange of Jakarta – Cikampek toll road. Based on Joint Agreement No. 50 dated July 13, 1998 of Notary Agus Madjid, SH, and its addendum I and II each No. 171 dated September 20, 1998 and No. 1 dated March 1, 1998, profit sharing will be made when PT Surya Cipta Swadaya Tbk has completed the project.
- i. Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara  
Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara, yang isinya antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :
- menyempurnakan business plan proyek;
  - membentuk perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro); dan
  - perusahaan patungan selaku pemegang hak pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara akan menunjuk Perusahaan atau perusahaan anaknya dalam pelaksanaan pengoperasian jalan tol JORR W2 Utara yang akan diatur dalam suatu perjanjian tersendiri.
- i. Concession Cooperations for JORR W2 North Toll Road  
On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo signed a preliminary agreement about JORR W2 North toll road concession cooperation plan with the contents, amongst others, including:
- completion of project business plan;
  - creation of a joint venture company between the Company and PT Jakarta Propertindo (Jakpro); and
  - the joint venture company as holder of concession rights of JORR W2 North will appoint the Company or a subsidiary to operate JORR W2 North toll road under a separate agreement.
- j. Restrukturisasi Hutang JORR  
Perusahaan telah mengambil alih penyelesaian kewajiban pinjaman sindikasi kepada kreditur sebagai konsekuensi dari pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) dengan PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) sebagai investor pada pembangunan proyek Jakarta Outer Ring Road (JORR).
- j. JORR Debt Restructuring  
The Company had taken over the settlement of syndicated loan liabilities to the creditors as a consequence of the termination of Joint Operation Agreements with PT Marga Nurindo Bhakti (MNB), PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP), and PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) as investors in the development of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Estimasi nilai kewajiban yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKS) No. KEP-02/K.KKS/02/2001, tanggal 15 Februari 2001 sebesar Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) sebagai berikut :

The estimated of liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy No. KEP-02/K.KKS/02/2001, dated February 15, 2001 was Rp 1,070,521,000,000 (full amount), with details as follows:

Ruas Jalan Tol dan Investor	Estimasi Kewajiban/ Estimated Liabilities Rp	Surat Ketetapan Dasar Estimasi Kewajiban/Decision Letter of Liability Estimation Basis	JORR Sections and Investors
Pondok Pinang - Cikunir (Ruas S dan E1) – MNB	721.149.000	No. IJK/5/0257, tanggal 12 Januari 2001/ dated January 12, 2001	Pondok Pinang - Cikunir (Section S and E1) – MNB
Cikunir - Tanjung Priok (Ruas E2, E3, N) – CBMP	243.415.000	No. SFN/031/2000, tanggal 11 Januari 2000/ dated January 11, 2000	Cikunir - Tanjung Priok (Section E2, E3, N) – CBMP
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Ruas W2) – CMSP	105.957.000	No. 2000.1128/DIRCO - DPI, tanggal 1 Nopember 2000/ dated November 1, 2000	Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Section W2) – CMSP
Jumlah	<u>1.070.521.000</u>		Total

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 Nopember 2003, dari Notaris Imas Fatimah, SH, dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA d/h BPPN), dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian hutang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut :

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH, the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA, formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency, or IBRA), and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

1. hutang kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp 1.070.521.000.000 (Rupiah penuh) tidak jadi dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
2. hutang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) kepada PPA (d/h BPPN) dan para kreditur JORR; dan
3. sisa hutang JORR sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berhubungan dengan Seksi S akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

1. JORR debt obligations to PPA (formerly IBRA) and other JORR creditors amounting to Rp 1,070,521,000,000 (full amount) will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
2. part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp 548,521,000,000 (full amount), will be settled by cash payment of Rp 274,260,500,000 (full amount) and the remaining balance of Rp 274,260,500,000 (full amount) will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA (formerly IBRA) and the other JORR creditors; and
3. the remaining JORR debt obligations associated with Section S, amounting to Rp 522,000,000,000 (full amount), will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

Perusahaan telah menyelesaikan hutang JORR Seksi Non S sebesar Rp 548.521.000.000 (Rupiah penuh) pada 19 Nopember 2003 dengan pembayaran tunai sebesar Rp 274.260.500.000 (Rupiah penuh) dan sisanya diselesaikan dengan penerbitan obligasi Jasa Marga JORR I Tahun 2003.

The Company has settled JORR debt obligations excluding Section Non S amounting to Rp 548,521,000,000 (full amount) on November 19, 2003 by a cash payment of Rp 274,260,500,000 (full amount) and the remaining by issuing Jasa Marga Bond JORR I of 2003.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001, tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No. 154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti, tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No. 276/KPTS/M/2005, tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada Perusahaan, telah memutuskan antara lain :

1. mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. dana sebesar Rp 50.431.647.999 (Rupiah penuh) dalam Escrow Account yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran hutang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aktiva tetap hak perusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak perusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan telah melunasi kewajiban hutang JORR Seksi S sebesar Rp 522.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan pembayaran tunai sebesar Rp 261.000.000.000 (Rupiah penuh) pada 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada 5 Januari 2006.

- k. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol Jembatan Surabaya – Madura (Suramadu)  
Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/315, tanggal 29 Mei 2009, Perihal Penetapan Lelang Pengoperasian Jalan Tol Surabaya – Madura (Suramadu) ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan masa Pengoperasian dan Pemeliharaan adalah 18 bulan terhitung sejak tanggal 10 Juni 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009, tanggal 4 Juni 2009, tentang

By reference to the Decree of the Supreme Court No. 720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution the Decree from District Attorney of Central Jakarta No. 154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003 Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, and Minister of Public Works on Decision Letter No. 276/KPTS/M/2005, dated June 9, 2005, regarding to the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") to the Company, it has been decided as follows:

1. to change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section "S") to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
2. the funds of Rp 50,431,647,999 (full amount) in the escrow account which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.
3. after the syndicated loans for construction of JORR S are fully repaid, the Government will decide the authority upon JORR S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of the Minister Public Works and JORR Section "S" debt settlement agreement dated December 29, 2005, the Company recorded concession rights assets and liabilities arising from the concession rights given to the Company amounting to Rp 522,000,000,000 (full amount). The Company has settled JORR Section S debt obligations amounting to Rp 522,000,000,000 (full amount) by cash settlement of Rp 261,000,000,000 (full amount) on January 3, 2006. The remaining balance was settled through issuance of JORR II Bond of 2005 dated January 5, 2006.

- k. Agreement Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge  
Based on Decree of Minister of Public Works No. KU.03-MN/315, dated may 29, 2009, about The Auction of Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge for operation and maintenance Suramadu Bridge Toll Road during operation and maintenance for 18 months since June 10, 2009.

Based on Decree of Minister of Public Works No.391/KPTS/2009, dated June 4, 2009, about The

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja Nomor 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dari Kepala Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the company signed Instruction Letter Work Beginning No.446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Mr. Nurdin Manurung as Head of Toll Road Coordination in the name of Minister of Public Works.

**I. PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) didirikan berdasarkan Akta No. 20, tanggal 2 Maret 2005 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Penyertaan pada LMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek - Palimanan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 937.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 937.500.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 15% kepemilikan, namun Perusahaan belum melakukan penyeteroran.

**I. PT Lintas Marga Sedaya (LMS)**

PT Lintas Marga Sedaya (LMS) was established based on the Deed No. 20 dated March 2, 2005 of Notary Misahardi Wilamarta, SH. The investment in LMS is in relation to the Cikampek - Palimanan Toll Road project which consist of development, operations, and maintenance of the toll road. The Company owns 937,500 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 937,500,000 (full amount) which represents 15% ownership of LMS, however, the subscription price of these shares has not been paid by the Company.

Pada tanggal 21 Maret 2007, melalui Surat Perusahaan kepada Meneg BUMN No. AA.KU05.418, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Meneg BUMN mengenai pelepasan saham LMS kepada Meneg BUMN dan telah memperoleh persetujuan melalui Surat Meneg BUMN No. S - 395/MBU/2007, tanggal 13 Juni 2007. Pada tanggal 18 Juni 2007, Perusahaan telah menerima hasil penjualan 937.500 saham LMS sebanyak 937.500 saham sebesar Rp 1.199.000.000 (Rupiah penuh).

On March 21, 2007, through Letter No. AA.KU05.418, the Company has submitted notification regarding the disposal of shares in PT Lintas Marga Sedaya (LMS) to the Minister of State Owned Enterprises and has obtained approval with Letter No. S-395/MBU/2007 dated June 13, 2007. On June 18, 2007, the Company received the proceeds from the sale of 937,500 shares amounting to Rp 1,199,000,000 (full amount).

**m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) didirikan berdasarkan Akta No. 94, tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, SH. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp 7.650.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan penyeteroran saham tersebut.

**m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) was established based on the Deed No. 94, dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, SH. The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project including the construction, operation, maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 7,650,000,000 (full amount), representing 10% ownership of KKDM. Up to the date of this report, the subscriptions of shares have not been paid by the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2006, melalui Surat Perusahaan No. AA.KU05.2002 kepada Meneg BUMN mengenai permohonan persetujuan pelepasan penyertaan saham Perusahaan di KKDM dan telah memperoleh persetujuan pelepasan saham KKDM dari Meneg BUMN melalui Surat No. S - 175/MBU/2007, tanggal 29 Maret 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum melakukan pelepasan saham tersebut.

On December 29, 2006, through Letter of the Company No. AA.KU05.2002 to the Minister of State-Owned Enterprises the Company requested approval for disposal of the Company's investment in KKDM. The Company obtained approval for the share disposal from the Minister of State Owned Enterprises through Letter No. S-175/MBU/2007 dated March 29, 2007. Until the date of this report, the Company has not yet disposed the shares.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

**42. Komitmen dan Kontinjensi**

**42. Commitments and Contingencies**

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek-Padalarang pada tahun 1994, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001 Menkimpraswil dengan Surat Keputusan No. 417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan JalanTol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil-alih seluruh hutang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil-alih Perusahaan.

Perusahaan telah mengakui estimasi kewajiban dan nilai aktiva akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp 202.454.407.000 (Rupiah penuh), yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aktiva dalam penyelesaian pada 31 Desember 1999. Penetapan jumlah kewajiban secara definitif masih terus diupayakan penyelesaiannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan risalah rapat Direksi No. 39 Tahun 2003, telah ditetapkan pembentukan Tim Counterpart yang akan mendampingi konsultan hukum untuk mengumpulkan bukti-bukti yang memperkuat posisi Perusahaan. Selanjutnya SK Direksi mengenai perihal tersebut masih dalam proses.

Perusahaan telah menyampaikan surat Nomor AA.HK08.1507 pada tanggal 10 November 2009 perihal Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek-Padalarang dengan PT CGMN kepada Menteri Pekerjaan Umum RI.

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Direksi dan Komisaris pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan telah melakukan pengkajian hukum mengenai kasus tersebut. Sebagai tindak lanjut atas hasil rapat, Perusahaan telah melakukan konsultasi dengan

a. Obligations Due to Termination of Concession Agreements

The Company entered into a joint operation in 1994 with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek-Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No. 417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recognized the asset value and estimated liability as a consequence of the termination of the concession agreement with CGMN amounting to Rp 202,454,407,000 (full amount), which represented the audited book value of assets as of December 31, 1999. Determination of a definitive amount of the liabilities is still under negotiation between CGMN and the Company.

The Minutes of Meetings of the Board of Directors No. 39 in 2003 have established the formation of Counterpart Team that will accompany legal consultant for collecting evidences to consolidate Company's position. Furthermore, the Director Decision Letter concerning the case above is still in process.

Company has delivered letter No. AA.HK08.1507 dated November 10, 2009 with respect to the Termination of Concession Agreement of Cikampek-Padalarang Toll Road with PT. CGMN to the Minister of Public Works.

Based on Minutes of Meetings of The Board of Directors and Commissioners on June 25, 2010, The company has executed legal review about CGMN claim. In order to implement the results of meeting, the Company has consulted with Legal Consultant

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

konsultan hukum Perusahaan mengenai kemungkinan tindakan yang dapat diambil untuk penyelesaian atas kasus CGMN.

concerning the possibility action that can be taken by the Company for settlement of CGMN case.

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol

Sebagai dampak dari bencana luapan lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas. Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi Ruas Jalan Tol Porong-Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006, tanggal 30 Nopember 2006 tentang Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol.

b. Claim of Compensation against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol

As a consequence of the mud flood disaster of PT Lapindo Brantas that has damaged part of the Surabaya-Gempol Toll Road, in 2006 the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas for covering loss of toll revenues and expenditures. The claim for damage to the toll road is expected to increase and later include a claim for costs to relocate the Porong-Gempol Toll Road Section, and will be settled in connection with the stipulation on the Concession Agreement of the Surabaya-Gempol Toll Road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo, in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006, tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 Nopember 2006 mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol, menyatakan antara lain sebagai berikut :

Based on the Decree of President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development except for rehabilitation expenses for damaged facilities will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya -Gempol Toll Road Porong-Gempol Section stated:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada perusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol sebagai akibat dari penutupan Seksi Porong-Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya-Gempol dan kebijakan pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

1. To close and not to operate again part of the Surabaya-Gempol Toll Road Porong-Gempol Section; and
2. Those all matters which impact on the operation of the Surabaya-Gempol Toll Road as a result of the closure of the Porong-Gempol Section will be settled according to the regulation of Surabaya-Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL. 0103-Mn/131, tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong - Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131, dated March 30, 2007, in order to relocation of the Porong - Gempol Toll Road Section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan, sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aktiva Jalan Tol Porong-Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seyogyanya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada Ruas Porong-Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong-Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp 24.724.788.651 (Rupiah penuh) dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp 16.334.396.000 (Rupiah penuh).

Dalam Surat Perusahaan No. AA.KU.02.1268, tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi Jalan Tol Porong-Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas Jalan Tol Porong-Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DP-BPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN, menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi Jalan Tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp 24.724.788.651 (Rupiah penuh), dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat, dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong-Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan

regarding the loss of part of the Porong-Gempol Toll Road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No.17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Department of Public Works to PT Lapindo Brantas.

On July 17, 2007, through the Company's Letter No. AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong-Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud puddle in Porong-Gempol Section until May 2007 amounting to Rp 24,724,788,651 (full amount) and the claim for damage of the toll road amounting to Rp 16,334,396,000 (full amount).

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268, dated August 7, 2007 to the Minister of Public Works, the Company delivered such of readiness to finance development for relocation Porong-Gempol Toll Road by taking into account the return of investment from new tariff (including return from unoperated Porong-Gempol Toll Road Section).

Letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DP-BPLS/2007 dated September 24, 2007 to the Minister of State-Owned Enterprises, mentioned, among others, that proposed construction implementation of Porong-Gempol Toll Road can be performed by the Company.

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp 24,724,788,651 (full amount,) and requesting assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

On May 13, 2009 through Letter No. AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong-Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income, and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

periode Maret 2009, beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp 71.976.187.741 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp 76.942.149.750 (Rupiah penuh), dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan periode Juni 2009 yakni sebesar Rp 4.965.962.009 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong-Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/ gugatan dari beberapa pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol JORR Pondok Ranji, JORR W2, JORR E1, Cengkareng, JORR W2 Utara, Jakarta-Cikampek Km. 9, Serpong-Jakarta, Pondok Aren-Ulujami, Cipularang Tahap II; Gerbang Tol Jabar; dan Kantor Cabang Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan kasasi di Mahkamah Agung.

d. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang Belum Dialihkan Kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)

Berdasarkan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 yang antara lain mengenai pengembalian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol dari Perusahaan kepada Pemerintah cq. Departemen Pekerjaan Umum, kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol melalui Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) akan diubah menjadi perjanjian antara investor dengan Departemen Pekerjaan Umum dalam bentuk Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Perusahaan telah menyampaikan Surat No. AA.HK02.1516, tanggal 29 September 2006 mengenai pengalihan perjanjian kuasa penyelenggaraan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, masih terdapat kerjasama Perusahaan dengan investor dalam penyelenggaraan jalan tol dengan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Bridge until March 2009 totaling Rp 71,976,187,741 (full amount).

On September 17, 2009 through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp 76,942,149,750 (full amount), and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp 4,965,962,009 (full amount).

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT, which copy forwarded to Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on plan by government (Department of Public Works) to relocate Porong-Gempol Toll Road affected by the mud puddle.

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is still facing claims from several land owners whose land were used for Toll Road Section JORR Pondok Ranji, JORR W2, JORR E1, Cengkareng, JORR W2 Utara, Jakarta-Cikampek Km. 9, Serpong-Jakarta, Pondok Aren-Ulujami, Cipularang Phase II; Jabar Toll Gate; and Belmera Branch Office. These claims are still processed in the District Courts, the High Courts, and the Supreme Court.

d. Concession Agreements Have Not Been Transferred to Indonesian Toll Road Authority (ITRA)

Based on the Law of Roads No. 38 Year 2004 regarding the return of authority for concession rights from the Company to the Government cq. Department of Public Works, joint operations agreements between the Company and investors in form of Joint Operation with Operating Rights will be changed to agreements between the investors and Department of Public Works in form of a Concession Agreement.

The Company has submitted a letter No. AA.HK02.1516 dated September 29, 2006 with respect to transferring of concession agreements to the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol / BPJT). Up to date of the financial statements, there are still Joint Operation Agreements with Operation Rights between the Company and several

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

(PKP), yang belum diubah ke PPJT, dengan rincian  
sebagai berikut :

investors that have not been changed into concession  
agreements. The details of Joint Operation investors  
with operating rights are as follows:

Investor	Proyek Kerjasama/ Joint Operation Projects	Panjang Jalan/ Toll Road Distance (Km)	Masa Konsesi/ Concession Period	Investors
<u>Ruas Jalan Tol yang Beroperasi</u>				<u>Toll Road have been Operated</u>
PT Margabumi Matraraya	Surabaya - Gresik	22,8	1991 - 2016	PT Margabumi Matraraya
PT Bosowa Marga Nusantara	Pelabuhan - Urip Sumohardjo	6,1	1994 - 2024	PT Bosowa Marga Nusantara

**43. Informasi Segmen**

**43. Segment Information**

**Segmen Primer**

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam segmen  
usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut :

**Primary Segment**

The Company is managed and classified into business  
segments which consist of branches as follows:

	2010						Konsolidasi/ Consolidated Rp	
	Jagorawi Rp	Camareng Rp	Jakarta- Cikampek Rp	Jakarta- Tangerang Rp	Purbaleunyi Rp	Lainnya/ Others Rp		
PENDAPATAN	308.235.444	639.301.601	496.159.928	294.234.657	523.994.817	948.358.939	3.210.285.386	REVENUE
BEBAN USAHA	174.002.520	188.517.882	325.016.415	159.206.240	183.848.551	608.271.458	1.638.863.066	EXPENSES
HASIL								PROCEED
Hasil Segmen	134.232.924	450.783.719	171.143.513	135.028.417	340.146.266	340.087.481	1.571.422.320	Segment Proceeds
Beban Keuangan	--	(2.355.833)	--	--	--	(534.652.718)	(537.008.551)	Financial Expenses
Penghasilan Lain	95.527	15.506	172.477	275.519	288.631	132.910.028	133.757.688	Other Income
Laba Sebelum Pajak	134.328.451	448.443.392	171.315.990	135.303.936	340.434.897	(61.655.209)	1.168.171.457	Income before Tax
Beban Pajak	--	--	--	--	--	--	211.806.944	Tax Expenses
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	134.328.451	448.443.392	171.315.990	135.303.936	340.434.897	(273.462.153)	956.364.513	Net Income before Extraordinary Items
Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	--	Extraordinary Items
Laba Sebelum Hak Minoritas	134.328.451	448.443.392	171.315.990	135.303.936	340.434.897	(273.462.153)	956.364.513	Net Income before Minority Interest
Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	4.222.969	Minority Interest
Laba Setelah Pajak	134.328.451	448.443.392	171.315.990	135.303.936	340.434.897	(273.462.153)	960.587.482	Income after tax
AKTIVA								ASSETS
Aktiva Segmen	1.503.334.503	3.603.759.471	1.741.544.625	999.213.374	1.604.343.711	7.818.719.670	17.270.915.354	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	--	207.484.999	Investment in Association Company
Jumlah Aktiva	1.503.334.503	3.603.759.471	1.741.544.625	999.213.374	1.604.343.711	8.026.204.669	17.478.400.353	Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban Segmen	22.211.337	65.232.085	117.607.766	38.637.875	36.760.589	9.122.687.900	9.403.137.552	Segment Liabilities

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2009							
	Jagorawi Rp	Camareng Rp	Jakarta- Cikampek Rp	Jakarta- Tangerang Rp	Purbaleunyi Rp	Lainnya/ Others Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN	247.763.154	518.854.672	451.966.126	227.933.547	421.893.867	750.137.552	2.618.548.918	REVENUE
BEBAN USAHA	156.243	166.381.399	318.013.827	147.572.785	155.139.860	738.775.563	1.526.039.677	EXPENSES
HASIL								PROCEED
Hasil Segmen	247.606.911	352.473.273	133.952.299	80.360.762	266.754.007	11.361.989	1.092.509.241	Segment Proceeds
Beban Keuangan	--	(5.390.088)	--	--	--	(555.028.992)	(560.419.080)	Financial Expenses
Penghasilan Lain	740.528	125.191.776	152.859	229.692	249.485	125.647.552	252.211.892	Other Income
Laba Sebelum Pajak	248.347.439	472.274.961	134.105.158	80.590.454	267.003.492	(418.019.451)	784.302.053	Income before Tax
Beban Pajak	--	--	--	--	--	--	(163.935.729)	Tax Expenses
								Net Income before
Laba Sebelum Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	620.366.324	Extraordinary Items
Pos Luar Biasa	--	--	--	--	--	--	124.988.958	Extraordinary Items
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	745.355.282	Net Income before
Hak Minoritas	--	--	--	--	--	--	(10.208.742)	Minority Interest
								Minority Interest
Laba Setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	735.136.540	Income after tax
AKTIVA								ASSETS
Aktiva Segmen	2.337.025.573	1.364.548.691	698.556.189	1.277.871.005	3.000.958.611	6.693.413.722	15.372.373.791	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--	--	323.007.531	Investment in Association
Jumlah Aktiva	2.337.025.573	1.364.548.691	698.556.189	1.277.871.005	3.000.958.611	6.693.413.722	15.695.381.322	Company Total Assets
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban Segmen	(13.835.490)	(88.555.507)	(96.919.221)	(11.551.952)	(25.170.950)	(8.006.505.507)	(8.242.538.627)	Segment Liabilities

**44. Laba Per Saham**

**Lab a Per Saham**

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) setiap saham (lihat Catatan 1.e dan 26). Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) pada tahun 2008 sebanyak 8.758.000 lembar saham periode (4 Oktober 2008 – 6 Nopember 2008) dan sampai tahun 2009 perusahaan telah menarik kembali saham yang beredar sebanyak 24.523.500 lembar saham. Hal ini mengakibatkan jumlah laba bersih per-saham adalah sebagai berikut :

	2010 (9 Bulan/ Months) Rp	2009 (9 Bulan/ Months) Rp	
Lab a Bersih (Rupiah penuh)	960.587.482.020	735.136.540.560	Net Income (full amount)
Jumlah Rata - rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	6.775.882.804	6.780.841.575	Weighted Average of Outstanding Shares
Lab a Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	142	108	Earnings per Share (full amount)

**44. Earnings Per Share**

**The Computation of Earnings Per Share**

On November 1, 2007, the Company obtained effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through the Letter No. S-5526/BL/2007 to perform the Initial Public Offering amounting to 2,040,000,000 shares for B Series Share with par value amounting to Rp 500 (full amount) per share (see Notes 1.e and 26). In 2008, the Company re-purchased of the outstanding shares (Treasury Stock) amount of 8,758,000 shares from October 24, 2008 - November 6, 2008, and in 2009, the Company repurchased the Treasury Stock amount of 24,523,500 shares. Therefore, the earning per share as follows:

**45. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Kewajiban Karena Penerbitan Obligasi Baru  
Perusahaan telah menerbitkan dua obligasi baru pada akhir tahun ini dengan rincian sebagai berikut:

**45. Subsequent Events**

Obligations Due to Issuance of New Bonds  
The Company issued two new bonds at the end of this year. The details as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010

Nilai nominal dari obligasi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi dengan jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010

Obligasi ini ditawarkan dengan diskonto dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 (Rupiah penuh). Harga penawaran Obligasi Tanpa bunga senilai 77,0062% dari jumlah Pokok Obligasi Tanpa Bunga yang ekuivalen dengan yield sebesar 9,1% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

Sampai dengan saat penyusunan Laporan Keuangan dibuat, Perusahaan telah menerima dana dari hasil penawaran kedua obligasi tersebut.

Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010

The par value of the bonds is Rp 1.000.000.000.000 (full amount), with the fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% from the face value and have a term of ten years. The interest is paid quarterly.

Jasa Marga Bonds I Series JM-10 Year 2010

This Bonds were offered at a discount value. Offering price of the Non-Interest Bonds is 77.0062% from the face value of the Non-Interest Bonds which equivalent with yield at 9.1% per annum, the terms of Bonds is 3 years.

Up to date of preparation of the financial statements, the Company has received the proceed from the Bonds offering.

**46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2010.

**46. Responsibility on Consolidated Financial  
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 25, 2010.

Informasi Tambahan

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
NERACA**

Per 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
BALANCE SHEETS**

As of September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.903.929.349	2.226.522.513	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	217.173.753	614.239.035	Short - Term Investments
Piutang Lain-lain	120.425.066	37.816.067	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka	13.252.291	6.298.974	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	161.713	78.945.189	Prepaid Taxes
Jumlah Aktiva Lancar	<u>3.254.942.172</u>	<u>2.963.821.778</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Dana Ditetapkan Penggunaannya	71.800.000	32.000.000	Appropriated Funds
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.027.811.091	1.042.030.735	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	103.147.944	103.147.944	Other Long Term Investments
Aktiva Tetap			Fixed Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 30 September 2010 dan 2009 )	9.312.160.144	9.422.099.270	Toll Road Concession Rights (Net of accumulated depreciation as of September 30, 2010 and 2009)
Selain Hak Perusahaan Jalan Tol (Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 30 September 2010 dan 2009)	174.003.676	153.980.923	Toll Road Than Concession Rights (Net of accumulated depreciation as of September 30, 2010 and 2009)
Aktiva Tetap dalam Konstruksi	1.080.717.386	442.148.244	Constructions in Progress
Biaya Pelapisan Ulang Ditangguhkan –Bersih	395.693.136	264.676.768	Deferred Overlay Charges – Net
Aktiva Lainnya	81.591.947	150.643.941	Other Fixed Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>12.246.925.324</u>	<u>11.610.727.825</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>15.501.867.496</u></u>	<u><u>14.574.549.603</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Informasi Tambahan

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
NERACA (Lanjutan)**Per 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
BALANCE SHEETS (Continued)**As of September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	114.563.789	30.503.191	Accounts Payable
Hutang Kontraktor	164.699.010	157.032.305	Contractors Payable
Hutang Pajak	147.663.621	139.034.284	Tax Payables
Hutang Lain-lain	45.918.636	28.464.685	Other Payables
Biaya yang Masih harus Dibayar	178.320.766	185.862.552	Accrued Expenses
Kewajiban yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun			Current Maturities of Long Term Liabilities
Hutang Bank	1.504.278.443	1.058.278.443	Bank Loans
Hutang Bantuan Pemerintah	14.442.902	1.334.717	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	820.300	820.300	Liabilities under Joint Operation Agreements
Hutang Obligasi	650.000.000	--	Bonds Payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2.820.707.467</u>	<u>1.601.330.477</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Ditangguhkan	38.025.811	18.569.283	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	416.737.996	429.801.960	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang – Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun			Long Term Liabilities - Net of Current Maturity
Hutang Bank	222.379.071	439.657.514	Bank Loans
Hutang Obligasi	4.017.517.238	4.662.204.319	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	21.664.353	49.215.440	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	28.986.501	35.366.727	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	202.454.407	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession
Kewajiban Manfaat Karyawan	215.176.239	202.753.452	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>5.162.941.616</u>	<u>6.040.023.102</u>	Total Non Current Liabilities
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Saham – 19.040.000.000 Saham – Nilai Nominal Rp 500 (Rupiah Penuh) per Saham, Modal Ditempatkan dan Disetor 6.800.000.000 Saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 30 September 2010 dan 2009	3.400.000.000	3.400.000.000	Authorized Capital of 19,040,000,000 Shares (full amount) A Par Value of Rp 500 (full amount) Per Share, Issued and Fully Paid Up Capital of 6,800,000,000 comprising 1 Series A Dwiwarna Share and 6,799,999,999 Shares Series B Share on September 30, 2010 and 2009
Tambahan Modal Disetor	2.335.525.034	2.335.525.034	Additional Paid in Capital
Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia Untuk Dijual	12.644.103	10.230.885	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba	1.782.311.025	1.199.701.855	Retained Earnings
Saham yang Diperoleh Kembali	(12.261.750)	(12.261.750)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas	<u>7.518.218.413</u>	<u>6.933.196.024</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>15.501.867.496</u>	<u>14.574.549.603</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Informasi Tambahan

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010	2009	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan Tol	3.146.497.912	2.582.618.918	Toll Revenues
Lainnya	43.953.214	33.980.648	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.190.451.126</u>	<u>2.616.599.566</u>	Total Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengumpulan Tol	346.088.894	335.455.604	Toll Collection
Pelayanan Pemakai Jalan tol	137.684.036	138.782.078	Toll Road Service
Pemeliharaan Aktiva Jalan Tol	380.966.010	364.425.570	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	198.505.788	195.969.199	Joint Operations
Umum dan Administrasi	548.961.728	478.292.131	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.612.206.456</u>	<u>1.512.924.582</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>1.578.244.670</u>	<u>1.103.674.984</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban Bunga	(537.008.551)	(560.419.080)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga	132.936.291	186.422.341	Interest Income
Lainnya - Bersih	(3.637.341)	43.428.408	Others - Net
Jumlah beban Lain-lain - Bersih	<u>(407.709.601)</u>	<u>(330.568.331)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS</b>	<u>1.170.535.069</u>	<u>773.106.653</u>	<b>INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST</b>
<b>ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>ESTIMATED INCOME TAX</b>
Pajak Kini	(239.061.318)	(127.486.033)	Current
Pajak Tangguhan	29.113.731	(35.473.038)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(209.947.587)</u>	<u>(162.959.071)</u>	Total Income Tax Expenses
<b>LABA SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	960.587.482	610.147.582	<b>INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	--	124.988.958	<b>EXTRAORDINARY ITEMS</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>960.587.482</u>	<u>735.136.540</u>	<b>NET INCOME</b>
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh)	142	108	Earnings Per Share (full amount)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
Pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS  
For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Laba (Rugi) Belum Direalisasi Efek Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale	Selisih Transaksi Perubahan ekuitas Anak Perusahaan/Difference Transactions Changes in Equity Subsidiaries	Umlah Ekuitas/Total Shareholder's Equity	
				Cadangan Wajib/ Statutory Reserves	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Per 31 Desember 2008	3.400.000.000	(4.379.000)	2.343.266.337	25.000.000	99.610.832	707.797.979	711.957	--	6.572.008.105	Balance as of December 31, 2008
Pembagian Laba Tahun 2008										Profit Distribution of 2008
- Deviden	--	--	--	--	--	(353.898.712)	--	--	(353.898.712)	Dividends -
- Cadangan Umum	--	--	--	--	339.743.307	(339.743.307)	--	--	--	General Reserves -
- Dana PKBL	--	--	--	--	--	(14.155.960)	--	--	(14.155.960)	Partnership and Community -
Laba (Rugi) Belum Terealisasi Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	--	--	16.255.974	--	16.255.974	Development Program
Pembelian Saham Kembali	--	(7.882.750)	(7.741.303)	--	--	--	--	--	(15.624.053)	Unrealized Gain on Securities Available for Sale
Selisih Transaksi Perubahan ekuitas Anak Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	(55.984.917)	--	Treasury Stock Purchases
Laba Bersih	--	--	--	--	--	395.659.523	--	--	395.659.523	Difference Transactions Changes in Equity Subsidiaries
Saldo Per 30 September 2009	3.400.000.000	(12.261.7500)	2.335.525.034	25.000.000	439.354.139	395.659.523	16.967.931	(55.984.917)	6.544.259.963	Net Income
Saldo Per 31 Desember 2009	3.400.000.000	(12.261.7500)	2.335.525.034	25.000.000	439.353.862	992.693.820	3.067.656	--	7.183.378.622	Balance as of December 31, 2009
Pembagian Laba Tahun 2009										Profit Distribution of 2009
- Deviden	--	--	--	--	--	(595.616.135)	--	--	(595.616.135)	Dividends -
- Cadangan Umum	--	--	--	--	332.369.681	(332.369.681)	--	--	--	General Reserves -
- Dana PKBL	--	--	--	--	--	(39.707.742)	--	--	(39.707.742)	Partnership and Community -
- Cadangan Wajib	--	--	--	25.000.000	--	(25.000.000)	--	--	--	Development Program
Laba Bersih	--	--	--	--	--	647.639.066	--	--	647.639.066	Net Income
Laba (Rugi) Belum Terealisasi Efek Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	--	--	6.076.357	--	6.076.357	Unrealized Gain on Securities Available for Sale
Saldo Per 30 September 2010	3.400.000.000	(12.261.7500)	2.335.525.034	50.000.000	771.723.543	647.639.328	9.144.013	--	7.201.770.168	Balance as of September 30, 2010

Informasi Tambahan

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(In Thousand Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pendapatan Tol	3.146.497.912	2.582.618.918	Receipts from Toll Revenues
Penerimaan Pendapatan Lainnya	43.953.214	157.457.738	Receipts from Other Revenues
Pembayaran Pajak	(233.174.024)	(158.628.019)	Payments of Taxes
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak ke Tiga	(457.008.895)	(541.743.508)	Payments to Vendors and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(497.403.216)	(511.963.042)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Kerjasama Operasi	(198.505.788)	(197.407.575)	Payments of Under Joint Operation Agreements
Pembayaran Bunga Obligasi, Bank dan Hutang Bantuan Pemerintah	(558.761.314)	(570.917.299)	Payments Interest of Bond, Payable, Bank Loans and Loan from Government
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.245.597.889</u>	<u>759.417.213</u>	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek – Bersih	(200.000.000)	(567.727.208)	Proceeds from (Placement of) Short Term Investment - Net
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Panjang – Bersih	(30.000.000)	--	Selling of (Increasing) Long Term Investment - Net
Penerimaan Bunga	125.746.990	234.683.844	Receipts from Interest Income
Perolehan Aktiva Tetap Jalan Tol	(97.698.017)	(100.320.564)	Toll Road Expenditures
Pembayaran Biaya Pelapisan Ulang	(112.008.210)	(100.487.820)	Overlay Charges Expenditures
Perolehan Aktiva Tetap Dalam Kontruksi	(421.777.062)	(676.707.390)	Addition of Construction in Progress
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(735.736.299)</u>	<u>(1.210.559.138)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pelunasan Hutang Bank	308.154.181	332.340.358	Proceeds from Bank Loans
Pencarian (Penempatan) Dana Ditetapkan Penggunaannya – Bersih	(41.000.000)	64.800.118	Increase (Decrease) of Appropriated Fund - Net
Pembayaran Penarikan Saham	--	(7.882.750)	Payments of Treasury Stock
Pembayaran Hutang Bantuan Pemerintah	(13.108.185)	(13.108.185)	Payments of Loan from Government
Pembayaran PKBL	(635.320.841)	(368.054.369)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(381.274.845)</u>	<u>8.095.172</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>128.586.745</u>	<u>(443.046.753)</u>	<b>NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AWAL PERIODE</b>	<u>2.775.342.604</u>	<u>2.669.569.269</u>	<b>CASH AND EQUIVALENTS THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE</b>	<u>2.903.929.349</u>	<u>2.226.522.516</u>	<b>CASH AND EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD</b>